



GERMAS

Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

PROFIL **KESEHATAN**

TAHUN 2016

KABUPATEN BELITUNG

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan "PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016" yang dalam penyajian data dan informasi dirangkum dari semua pengelola program di Dinas kesehatan Kabupaten Belitung dan Lintas Sektor terkait.

Buku profil Kesehatan ini kami susun berdasarkan petunjuk teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten tahun 2015 ,yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI melalui Pusat Data dan Informasi Kemenkes Republik Indonesia.

Dalam buku ini kami menyajikan pencapaian target kinerja program Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2016 serta pencapaian *Indikator Millinium Development Goals (MDG's)* dan Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, tidak hanya apa yang telah dicapai tetapi juga program yang masih perlu ditingkatkan capaiannya pada tahun tahun yang akan datang.

Seperti tahun sebelumnya masalah kesehatan yang paling utama dalam perbaikan mutu pelayanan adalah perbaikan derajat kesehatan ,peningkatan sumber daya kesehatan baik sumber daya manusia,sarana dan anggaran kesehatan,menurunkan angka kematian dan kesakitan ,perbaikan gizi masyarakat serta peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lingkungan dan meningkatkan promosi kesehatan .

Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Profil ini dan kami menyadari Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2016 ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang bermanfaat dan bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan mutu profil ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tanjungpandan, 31 Maret 2017
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Belitung,

dr.Suhandri,Sp.OG
NIP. 196208261989101002

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Dr.Suhandri.Sp.OG. (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung)

KETUA

Lilis Suryani ,SKM (Kabid Pengembangan Sumber Daya Kesehatan)

SEKRETARIS

Yulia, SAP

ANGGOTA

Agus Sulistiadi ,SKM,M.Epid

Sri Agustini,SIP

Musrani

Desiyanti,SE

Nita Merzalia, SKM

Andi Verawati,SKM

Yuniarti,S.Kep

Romzi

Sunaryo

Satum Sumantri

Suriyani, A.Md

GARMAS

*Garmas Masyarakat
Hidup Sehat*

KONTRIBUTOR

Sekretariat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan, Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Kesehatan Masyarakat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
LAMPIRAN	iv
BAB. I PENDAHULUAN	1
BAB. II GAMBARAN UMUM KABUPATEN BELITUNG	
A. SITUASI UMUM	4
B. KEPENDUDUKAN	8
C. SOSIAL EKONOMI	10
D. KEADAAN LINGKUNGAN	11
BAB. III SITUASI DERAJAT KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016	
DERAJAT KESEHATAN	
1. MORTALITAS	16
2. MORBIDITAS	20
3. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	27
4. PELAYANAN IMMUNISASI	32
BAB. IV SITUASI UPAYA KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016	
1. PELAYANAN KESEHATAN DASAR	36
2. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	48
3. PENYELIDIKAN EPIDIMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB	
4. PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	49
	49
BAB. V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN KAB. BELITUNG TH 2016	
1. SARANA KESEHATAN	51
2. TENAGA KESEHATAN	52
3. PEMBIAYAAN KESEHATAN	53
BAB. VI PENUTUP	55

LAMPIRAN DAFTAR TABEL

TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, RASIO BEBAN TANGGUNGJAN, RASIO JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
TABEL 3	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
TABEL 4	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 5	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 6	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 7	KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
TABEL 8	JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 9	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 10	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 11	JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 12	PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 13	KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 14	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PUSKESMAS	
TABEL 15	KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 16	JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 17	PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 18	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 19	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 20	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 21	JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 22	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 23	PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 24	PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 25	PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 26	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
TABEL 27	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TABEL 28	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
TABEL 29	CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA

KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS

TABEL 30	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 31	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 32	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 33	JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
TABEL 34	PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 35	PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 36	JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 37	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 38	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 39	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI ESKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 40	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 41	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 42	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 43	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 44	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 45	JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 46	CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 47	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 48	CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 50	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 51	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 52	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 53	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
TABEL 54	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 55	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 56	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 57	PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 58	PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 59	PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 60	PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG

MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

TABEL 61	PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 62	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
TABEL 63	PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 64	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
TABEL 65	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
TABEL 66	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
TABEL 67	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 68	PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
TABEL 69	JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 70	JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
TABEL 71	JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
TABEL 72	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 73	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 74	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 75	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 76	JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 77	JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 78	JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 79	JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 80	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 81	ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

BAB I

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan merupakan gambaran situasi dan keadaan kesehatan masyarakat di Kabupaten Belitung dan diterbitkan setiap tahun. Maksud dan tujuan di terbitkan profil ini untuk menampilkan berbagai data dan informasi kesehatan serta data pendukung lainnya yang dideskripsikan dengan analisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik yang merupakan hasil dari cakupan program kesehatan di kabupaten Belitung di tahun 2016.

Profil kesehatan kabupaten Belitung disusun secara sistematis dengan mengikuti pedoman penyusunan profil kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebagai Berikut :

BAB - 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan Sistematika dari penyajian.

BAB -2 : GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Belitung yang menguraikan tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya seperti faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan,

BAB – 3 : SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi tentang situasi derajat kesehatan di Kabupaten Belitung terdiri dari :

- Angka kematian mencakup : Angka kematian neonatus , angka kematian bayi dan balita serta angka kematian ibu.
- Angka Kesakitan mencakup : angka kesakitan penyakit menular , angka kesakitan penyakit tidak menular dan cakupan Desa/ Kelurahan terkena KLB ditangani <24 Jam, dan Status Gizi .

BAB – 4 : SITUASI UPAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang situasi upaya kesehatan yang terdiri dari :

- Pelayanan kesehatan yang mencakup : pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan keluarga berencana ,pelayanan kesehatan siswa SD / setingkat dan pelayanan kesehatan usila.
- Akses dan mutu pelayanan kesehatan mencakup : jaminan pemeliharaan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan,perilaku hidup masyarakat.
- Keadaan lingkungan mencakup : persentase rumah sehat , persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum yang layak dan persentase tempat tempat umum yang memenuhi syarat.

BAB – 5 : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang situasi sumber daya kesehatan yang terdiri dari :

- Sarana kesehatan yang mencakup : jumlah rumah sakit umum dan khusus , jumlah puskesmas dan jaringannya ,jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan dan pengelola ,posyandu menurut strata, upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dan desa siaga.
- Tenaga kesehatan yang mencakup dan non kesehatan

BAB – 6 : PENUTUP

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian Kab/kota dan 82 tabel data yang merupakan gabungan Tabel Indikator Kabupaten Sehat ,capaian indikator MDG's dan Indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan dan 10 penyakit terbanyak di tahun 2016.



BABII

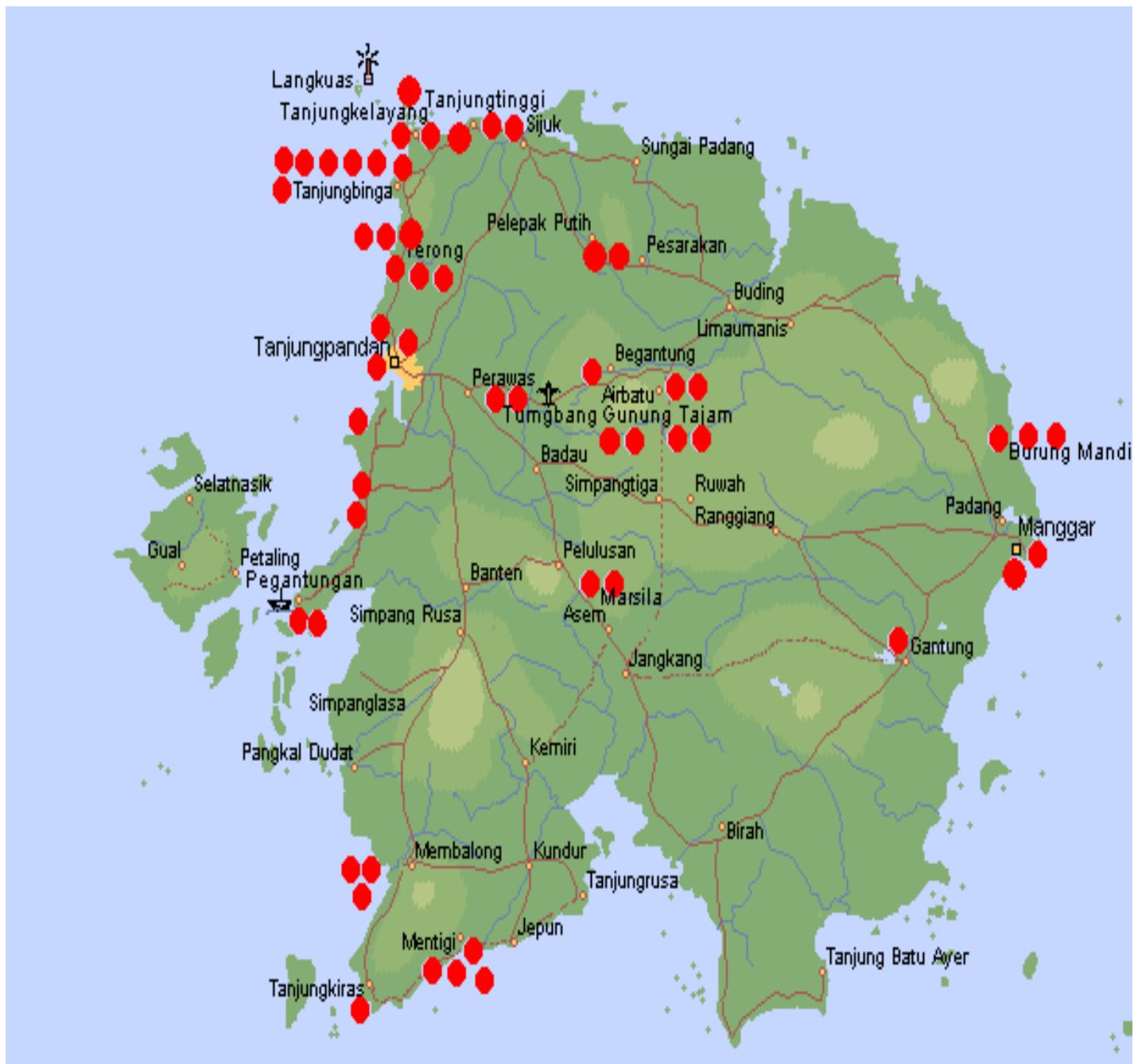
GAMBARAN UMUM

A. SITUASI UMUM

1. LUAS WILAYAH DAN BATAS-BATAS

Secara geografis Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' Bujur Timur sampai 107°58' Bujur Timur dan 02°30' Lintang Selatan sampai 03°15' Lintang Selatan dengan luas seluruhnya 229.369 Ha atau kurang lebih 2.293,69 Km² dengan ketinggian 500 m di atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah gunung tajam. Pada peta dunia, Belitung dikenal dengan nama *Belitonit* yang bergaris tengah timur barat kurang lebih 79 Km dari garis utara selatan kurang lebih 77 Km dengan batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina selatan
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung timur
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar

PETA PULAU BELITUNG

Tabel. 1
Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Belitung

KECAMATAN	BATAS WILAYAH
1. Membalong	
➤ Utara	➤ Kec. Badau
➤ Selatan	➤ Laut Jawa
➤ Timur	➤ Kab. Belitung Timur
➤ Barat	➤ Selat Gaspar dan Kec. Badau
2. Tanjungpandan	
➤ Utara	➤ Kec. Sijuk
➤ Selatan	➤ Kec. Badau
➤ Timur	➤ Kec. Badau
➤ Barat	➤ Selat Gaspar dan Kec. Selatnasik
3. Badau	
➤ Utara	➤ Kec. Sijuk dan Tanjungpandan
➤ Selatan	➤ Kec. Membalong dan Kab. Beltim
➤ Timur	➤ Kab. Belitung Timur
➤ Barat	➤ Kec. Tanjungpandan dan kec. Selat nasik
4. Sijuk	
➤ Utara	➤ Laut Natuna
➤ Selatan	➤ Kec.Tanjungpandan dan Kec. Selatnasik
➤ Timur	➤ Kab. Belitung Timur
➤ Barat	➤ Selat Gaspar
5. Selat Nasik	
➤ Utara	➤ Laut Natuna
➤ Selatan	➤ Laut Jawa
➤ Timur	➤ Kec. Badau
➤ Barat	➤ Selat Gaspar

2.WILAYAH ADMINISTRASI

Kabupaten Belitung terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Tanjungpandan, Kecamatan Badau, Kecamatan Sijuk, Kecamatan Membalong dan Kecamatan Selat Nasik. Jumlah desa sebanyak 42 desa dan 7 kelurahan yang terdiri dari pulau besar dan kecil sebanyak 98 buah.

Tabel. 2
Jumlah Pulau Menurut Kecamatan
di Kabupaten Belitung

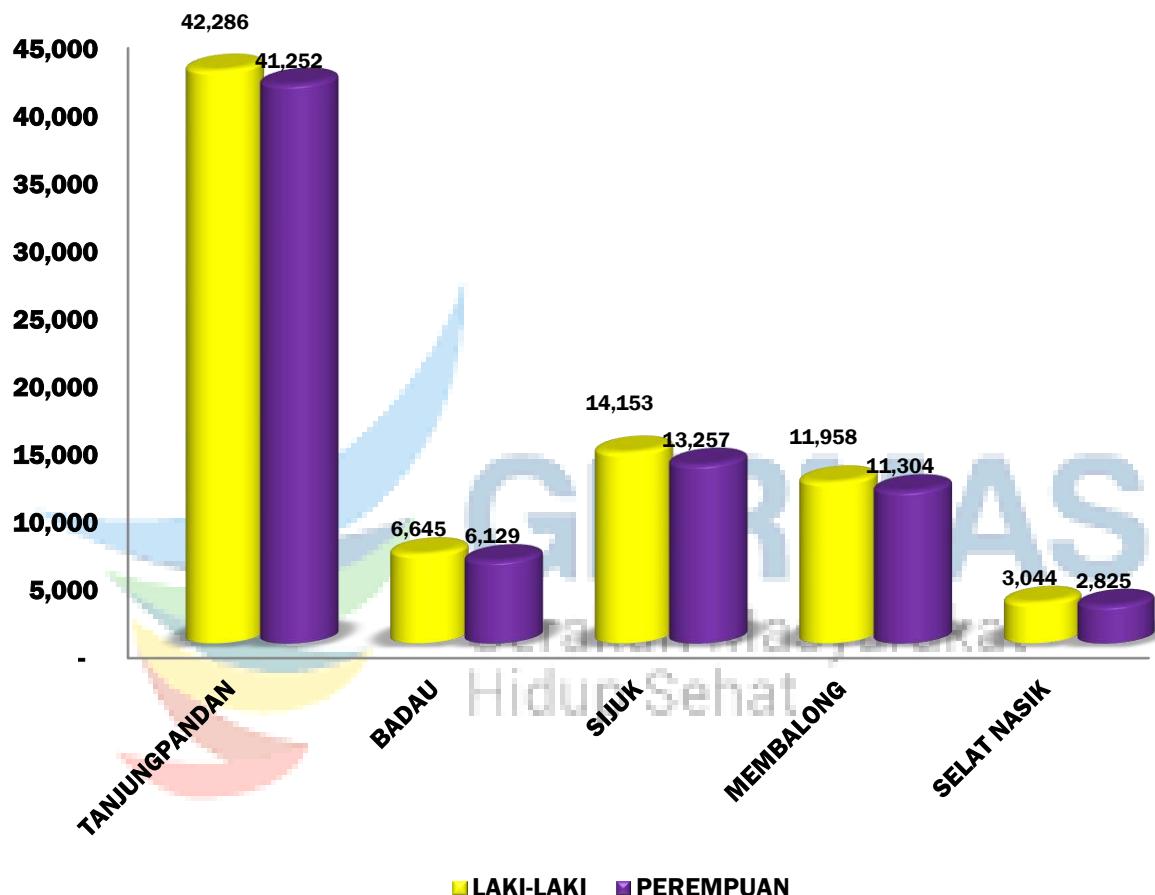
NO	KECAMATAN	JUMLAH PULAU
1.	Membalong	36
2.	Tanjungpandan	5
3.	Sijuk	23
4.	Badau	8
5.	Selat Nasik	26
Jumlah		98

Tabel. 3
Data Administrasi Pemerintah dan Penduduk
Kabupaten Belitung tahun 2016

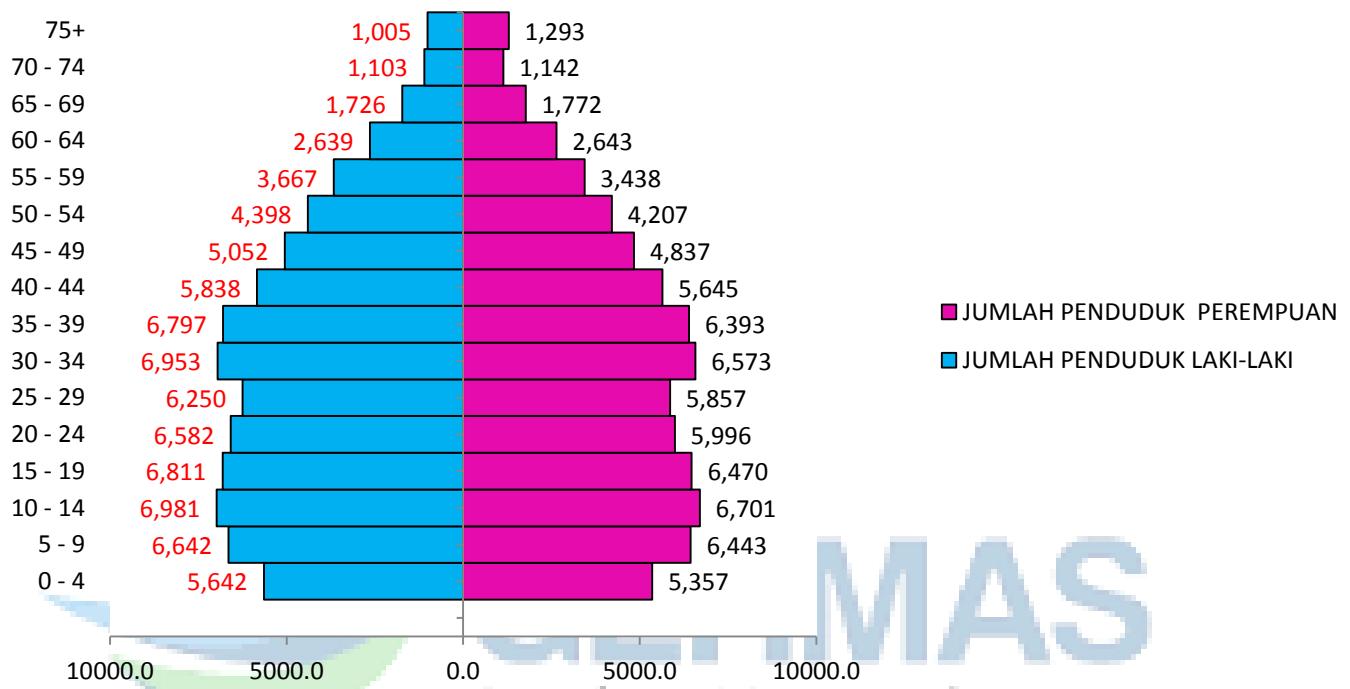
NO	KECAMATAN	DESA	KELURAHAN	PENDUDUK
1	Tanjungpandan	9	7	83.538
2	Sijuk	10		27.410
3	Badau	7		12.774
4	Membalong	12		23.262
5	Selat Nasik	4		5.869
Jumlah		42	7	152.853

B. KEPENDUDUKAN

Grafik.1
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016



Grafik. 2
Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Tahun 2016



Dari grafik di atas dapat dilihat penduduk Kabupaten Belitung dari 152.853 Jiwa, jumlah laki-laki sebanyak 78.086 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 74.767 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Berdasarkan golongan umur dapat dilihat penduduk golongan umur 30-34 tahun merupakan golongan umur tertinggi jumlahnya, laki-laki sebanyak 6.953 orang dan perempuan sebanyak 6.573 orang.

C. SOSIAL EKONOMI

1. Penduduk Miskin dan Hampir Miskin

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belitung sampai Desember Tahun 2016 berdasarkan dari data program PBI (Penerima Bantuan Iuran) berjumlah 113.493 jiwa atau 74,25% dari jumlah seluruh penduduk kabupaten Belitung tahun 2016. Semua mendapat pelayanan kesehatan dari Jaminan Kesehatan Nasional . Yang mendapat Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan Srata 1 sebanyak 97.416 atau sebesar 85,83 % , yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Rujukan di Sarana Pelayanan Kesehatan Strata 2 dan Strata 3 sebanyak 7.955 orang atau sebesar 100 % dibandingkan dengan seluruh masyarakat miskin yang harus dirujuk.

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Pendidikan memberikan kontribusi terhadap perilaku kesehatan karena tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Pendidikan juga mempunyai peran penting dalam proses Pembangunan Nasional. Dalam upaya meningkatkan peran pendidikan dalam pembangunan, maka kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Beberapa program pemerintah sebagai sebuah alternatif dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pendidikan, sebagai contoh adalah Program Wajib belajar 9 Tahun.

D. KEADAAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mencapai kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Masalah kesehatan lingkungan sangat kompleks yang harus diatasi bersama. Permasalahan yang sering timbul adalah selain dengan menggunakan sumber daya alam yang tersedia mahluk hidup juga membuang limbahnya ke dalam lingkungan, sehingga apabila terjadi pencemaran lingkungan dapat merugikan manusia, hewan dan tumbuhan serta mahluk hidup lainnya.

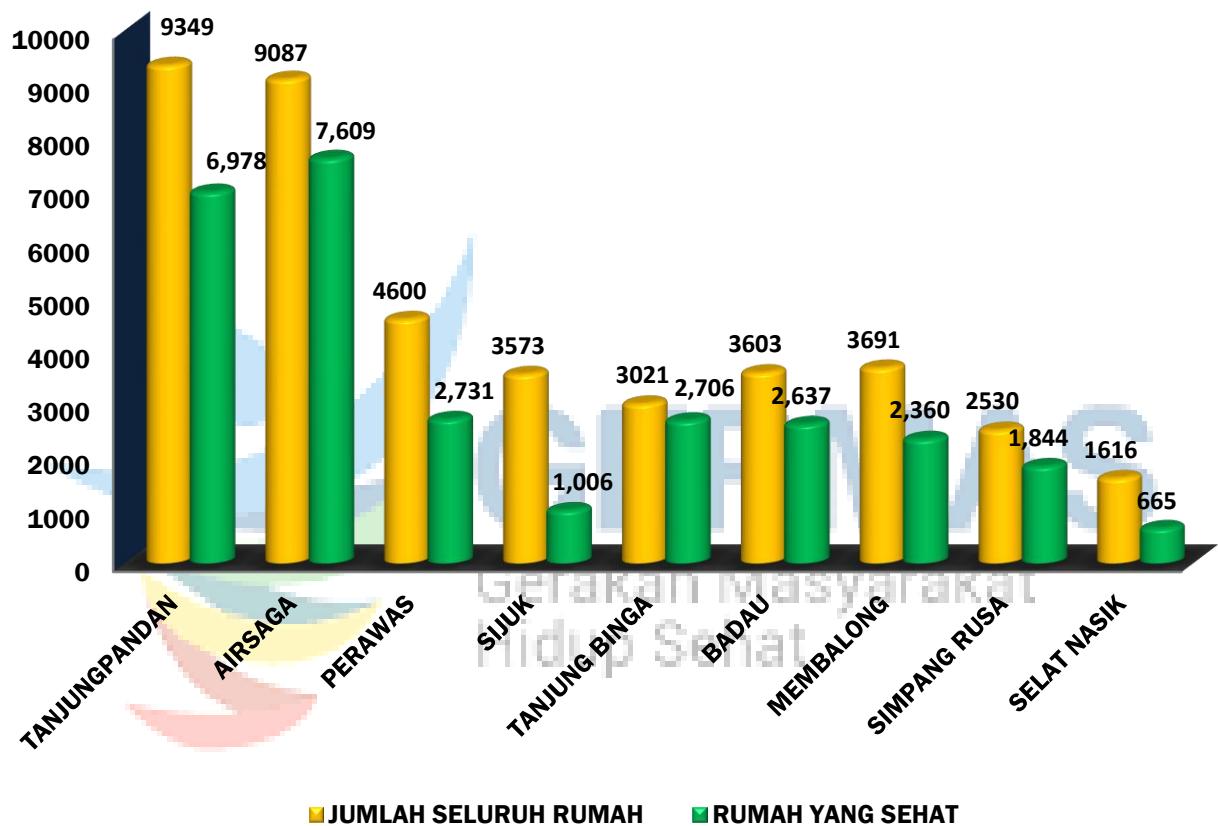
1. Rumah Sehat

Undang – Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 162 dan 163 mengamanatkan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan seseorang mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Dan pada Pasal 163 ayat 2 mengamatkan lingkungan sehat antara lain lingkungan pemukiman .

Untuk menyelenggarakan penyehatan pemukiman difokuskan pada peningkatan Rumah Sehat yang dapat di definisikan sebagai bangunan rumah tinggal yang memenuhi kriteria minimal yaitu ketersediaan air bersih, adanya jamban sehat, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni, dan lantai rumah bukan dari tanah, dan adanya ventilasi serta pencahayaan yang cukup.

Jumlah seluruh rumah 41.070 dan jumlah rumah yang memenuhi syarat sebanyak 28.536 rumah atau sebesar 69,5 %.

Grafik. 3
JUMLAH RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016



2. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyedia air minum dapat dari BUMN,BUMD,Koperasi atau perorangan dan kelompak masyarakat. Syarat – syarat kualitas air minum sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan No 492/MENKES/PER/2010 adalah :

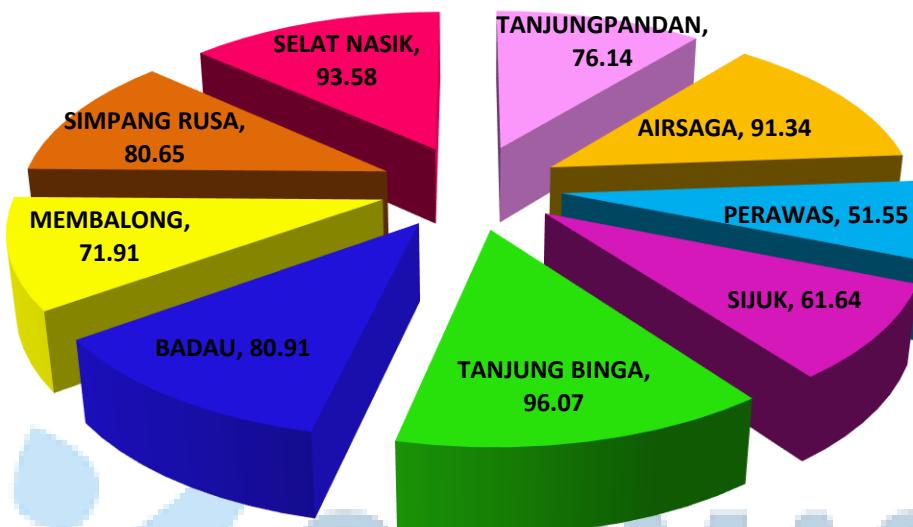
- Parameter mikrobiologi : E Coli dan Total Bakteri Kolifrom, dengan kadar harus 0 per 100 ml sampel.
- Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna
- Syarat Kimia : kadar besi yang diperbolehkan maksimum 0,3 mg/l, kesadahan (mak 500/l) pH 6,5 – 8,5 .

Dalam rangka mencapai target MDG's yang salah satu indikatornya adalah Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak dan untuk untuk mencegah terjadinya kemungkinan terjadinya penyakit berbasis air.

Air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan terhadap penyebaran penyakit melalui media pertumbuhan mikrobiologi serta ada kemungkinan terlarut unsur kimia yang dapat mengganggu kesehatan manusia, maka air minum yang tidak memenuhi syarat kualitas sebagaimana tersebut diatas dilarang didistribusikan kepada masyarakat.

Dari hasil pemeriksaan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung penduduk yang mengakses air minum layak sebanyak 116.598 jiwa atau sebesar 76,28 % jumlah penduduk .

Grafik.4
**PERSENTASE PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP
 AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
 KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016**



3. Sarana dan Akses terhadap Sanitasi Dasar .

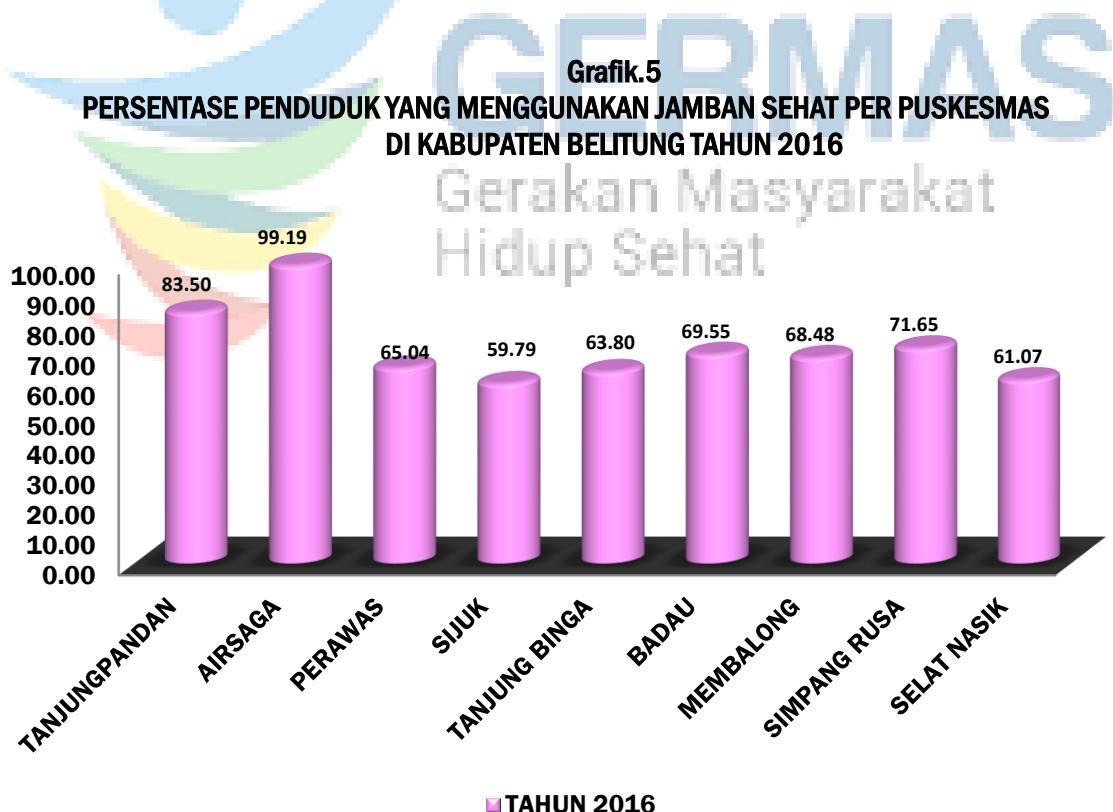
Dalam konsep dan definisi MDG's disebutkan akses sanitasi layak apabila menggunakan tempat buang air besar milik sendiri atau bersama ,jenis kloset yang digunakan jenis leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinjanya merupakan tangki septik. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu dengan jamban yang memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada tanah yang mungkin akan mencemari sumur (mata air)
3. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan vektor lainnya .

4. Jamban harus bebas bau dan kondisi sedap di pandang.
5. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting dalam menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya sanitasi akan berdampak negatif dibanyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan, tercemarnya sumber air minum dan meningkatnya jumlah penyakit diare .

Dari jumlah penduduk sebanyak 152.853 orang yang menggunakan jamban sehat sebanyak 124.037 orang atau 81.47 %. Data tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Belitung dalam akses sanitasi dasar sangat tinggi dan itu merupakan prilaku positif dalam menunjang meningkatnya derajat kesehatan masyarakat .



BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN



Derajat Kesehatan masyarakat dinilai berdasarkan Indikator-indikator yang mencerminkan kondisi Mortalitas (Kematian), Morbiditas (Kesakitan), Status Gizi, Keadaan Lingkungan, Perilaku Hidup Masyarakat, Akses dan Mutu

Pelayanan Kesehatan, Sumber Daya Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Kontribusi Sektor Terkait.

A. DERAJAT KESEHATAN

1. Mortalitas

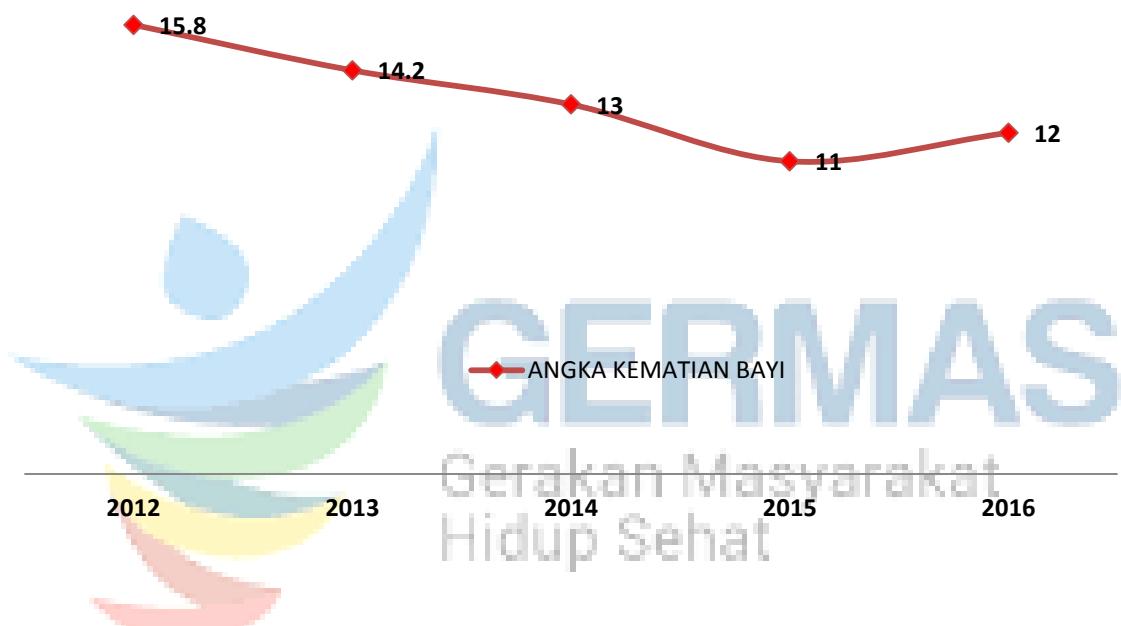
Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya , yang disajikan dalam bab ini adalah : Angka Kematian Bayi ,Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu.

a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi atau *Infant Mortality Rate (IMR)* adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan pada 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka ini merupakan indikator yang sensitif terhadap ketersediaan,pemanfaatan dan kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal.Disamping itu AKB juga berhubungan dengan pendapatan keluarga, pendidikan ibu dan keadaan gizi keluarga. Angka Kematian Bayi diKabupaten Belitung tahun 2016 adalah 12 per 1000 kelahiran hidup sedangkan target MDG's sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup ditahun 2016.

Berikut ini adalah gambaran angka kematian bayi di Kabupaten Belitung dari tahun 2012 s/d 2016.

Grafik 6 (Tabel 5)
Angka Kematian Bayi Di Kabupaten Belitung
Tahun 2012 - 2016

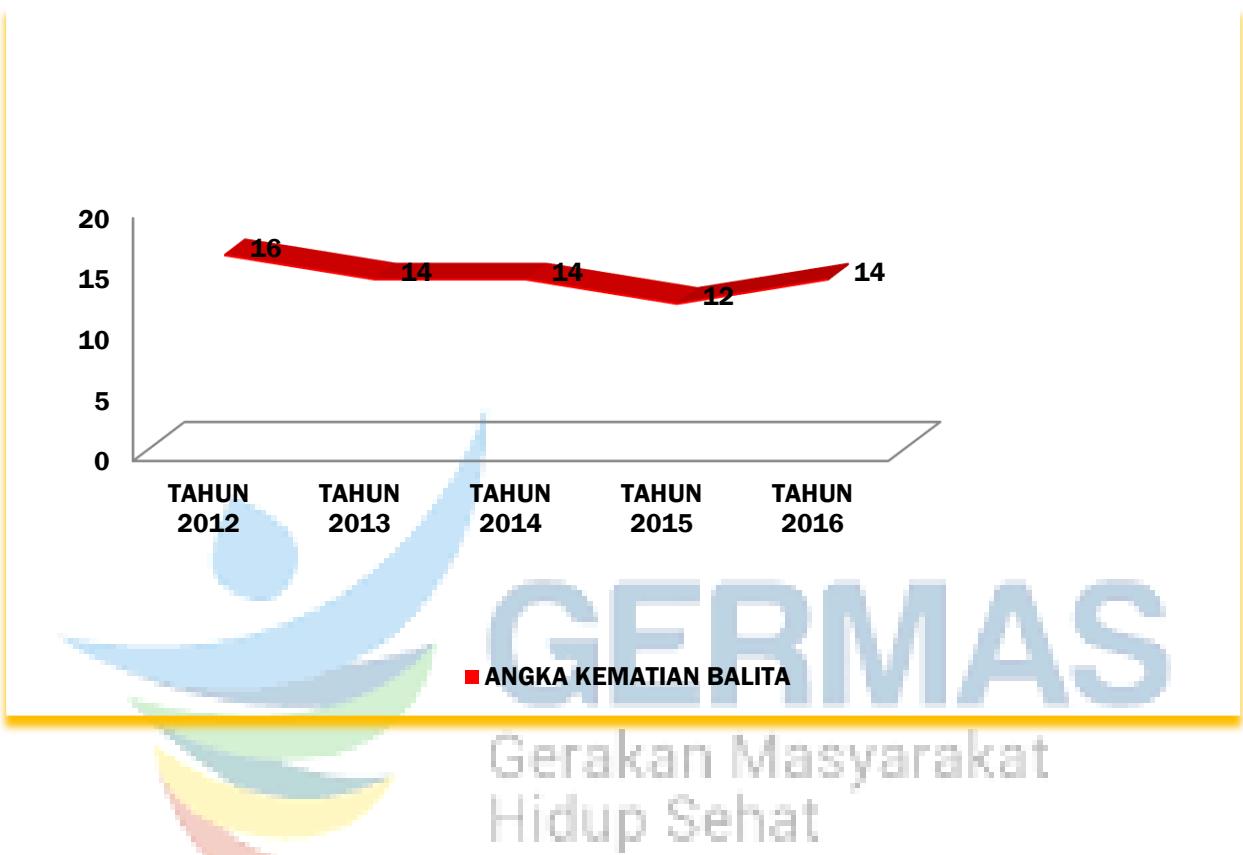


b. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1000 Kelahiran hidup . AKABA di kabupaten Belitung tahun 2016 adalah 14 sedangkan target Nasional dan target MDG's adalah 32 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2016.

Angka Kematian Balita ini disamping menggambarkan keberhasilan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), juga menggambarkan keadaan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan Balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Dalam arti luas indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial dan tingkat kemiskinan penduduk.

Grafik 7
Angka Kematian Balita Di Kabupaten Belitung
Tahun 2012 - 2016



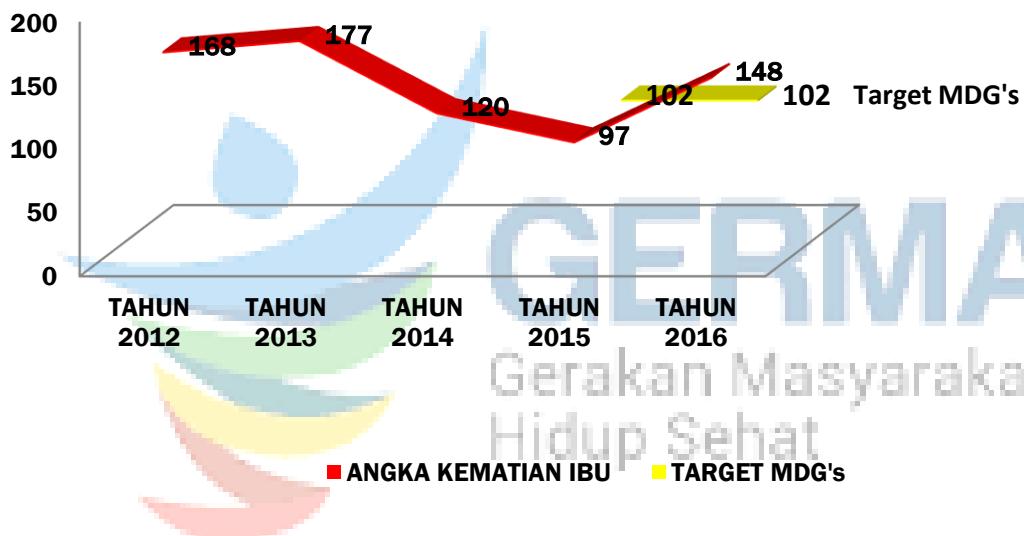
c. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup adalah Kematian yang terjadi pada Ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan dan masa nifas (42 hari setelah persalinan). Angka kematian ibu merupakan indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat

Di Kabupaten Belitung jumlah kematian ibu tahun 2016 sebanyak 4 (Empat) orang dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 2.711 dan didapatkan angka $148/100.000$ kelahiran hidup ,sedangkan target Nasional yang tertuang dalam MDG's adalah $102/100.000$ kelahiran hidup ditahun 2016. AKI juga dapat digunakan sebagai pemantauan kematian terkait dengan kehamilan . Sensitivitas AKI terhadap perbaikan

palayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan . AKI di Kabupaten Belitung mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Grafik 8
Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Belitung
Tahun 2012 - 2016



d. Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup adalah rata – rata jumlah tahun yang akan dijalani seseorang sejak orang tersebut lahir. Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Juga digunakan untuk mengukur indikator yang digunakan untuk menghitung indek pembangunan manusia (IPM). Angka Harapan Hidup tahun 2016 adalah 69 tahun untuk laki – laki dan 72 tahun untuk wanita (*Sumber data UHH BAPPENAS Tahun 2016 – 2019*) dan untuk Kabupaten Belitung juga mengikuti angka tersebut.

2 .Morbiditas

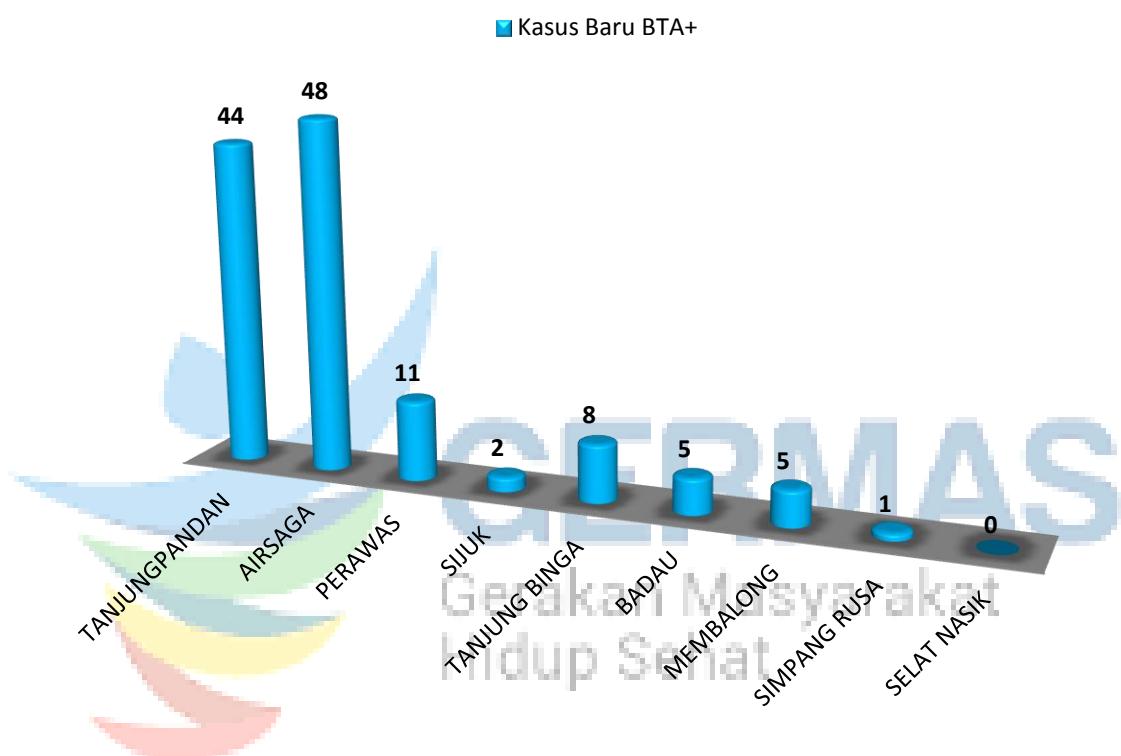
Morbiditas adalah angka kesakitan dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Dari hasil pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung melalui Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Belitung, didapat hasil sebagai berikut :

a. TUBERKULOSIS PARU

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit itu menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi *basil tuberculosis*. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS , Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG's.Kasus baru BTA (+) yang ditemukan di tahun 2016 sebanyak 127 kasus dengan angka penemuan 9,46 % terhadap suspec. Dan dari 141 yang di obati terdapat 124 penderita (87,94%) yang sembuh di tahun 2016. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA positif adalah penderita TB Paru yang setelah menerima pengobatan anti TB Paru dinyatakan sembuh apabila telah melaksanakan

pemeriksaan dahak 2 kali dengan hasil (-) negatif dibandingkan dengan jumlah penderita TB Paru BTA (+) yang diobati.

Grafik 9
Jumlah Kasus Baru BTA+
Di Kabupaten Belitung Tahun 2016



b. MALARIA

Tahun 2014 Kabupaten Belitung mendapatkan sertifikat eliminasi malaria dari kementerian kesehatan, penghargaan ini diberikan karena Kabupaten Belitung angka kesakitan malaria dibawah 1/00 (permil). Jumlah kasus Malaria di Kabupaten Belitung di tahun 2016 sebanyak 2 penderita (dengan pemeriksaan darah (+)) di kecamatan MEMBALONG. Malaria salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG,s. Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan Indonesia telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah di lindonesia menjadi 4 strata yaitu :

- Endemis tinggi apabila API > 5 per 1.000 Penduduk.
- Endemis sedang apabila API berkisar antara 1 – 5 per 1.000 Penduduk.
- Endemis rendah apabila API berkisar antara 0 – 1 per 1.000 Penduduk
- Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (Daerah pembebasan malaria) atau API = 0.

Annual Parasite Incidence (API) adalah angka kesakitan malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium / 1000 penduduk dalam 1 tahun yang dinyatakan per mil.

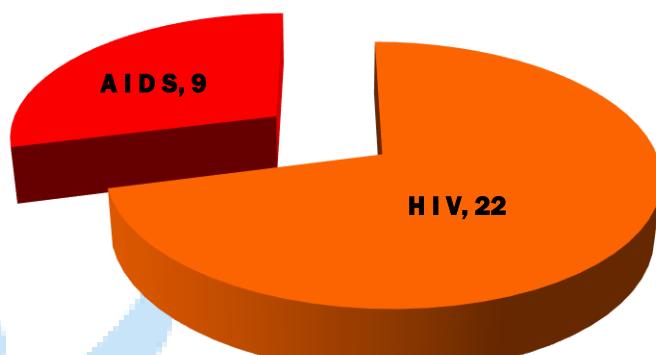
Annual Parasite Incidence (API) Kab Belitung untuk tahun 2016 adalah 0,01 per 1.000 Penduduk.

c. HIV/AIDS

HIV/AIDS penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan penderita mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lainnya. Jumlah HIV di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode yaitu pada layanan Voluntary, counseling and testing (VCT) sero survey dan survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) .Di Kabupaten Belitung pada tahun 2016 prevalensi penderita HIV pada penduduk usia 15 -24 Tahun adalah 0,01 % , dan proporsi penduduk usia 15 -24 tahun yang memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang HIV/AIDS baru mencapai 86.89 % dari target 85 %

(MDG,s). Tahun 2016 jumlah kasus HIV di Kabupaten Belitung ada 22 kasus dan kasus AIDS di Kabupaten Belitung ada 9 kasus dengan kematian akibat AIDS sebanyak 1 orang .

**Grafik 10
Jumlah Kasus Baru HIV, AIDS
Di Kabupaten Belitung Tahun 2016**



d. AFP

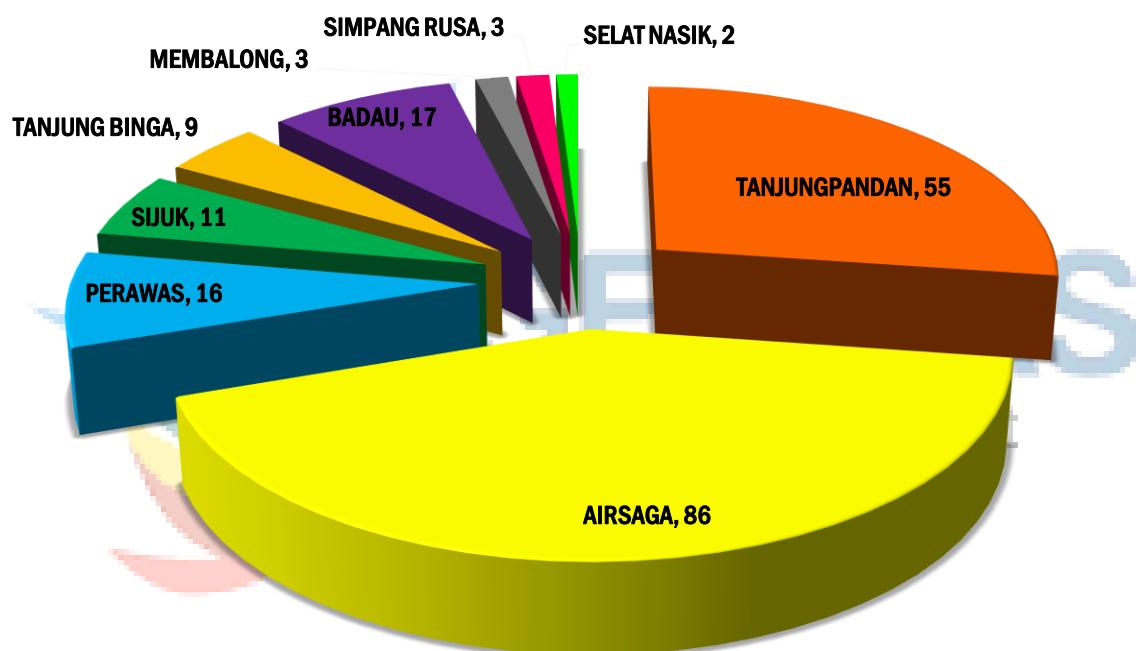
Angka AFP [Acute Flaccid Paralysis] pada anak usia kurang dari 15 tahun per 100.000 anak adalah penderita dengan gejala lumpuh layu mendadak [akut], bukan disebabkan ruda paksa yang ditemukan pada anak usia kurang dari 15 tahun dan diduga kuat Poliomyelitis. Di Kabupaten Belitung tahun 2016 ditemukan 1 kasus dibandingkan jumlah anak usia kurang dari 15 tahun sebanyak 44.917 didapati angka 2,23 per 100.000.

e. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari Genus Aedes misalnya Aedes Aegypti. Pada tahun 2012 jumlah kasus DBD sebanyak 348 dengan kematian sebanyak 2 orang. Ditahun 2013

jumlah kasus menurun menjadi 191 kasus atau 111.87 per 100.000 penduduk dengan kematian 0. Di Tahun 2014 menurun menjadi 24 kasus atau 13.9 per 100.000 Penduduk , dengan angka kematian 0. di tahun 2015 jumlah kasus meningkat menjadi 120 kasus dengan kematian 2 sedangkan di tahun 2016 jumlah kasus 202 dengan kematian 0.

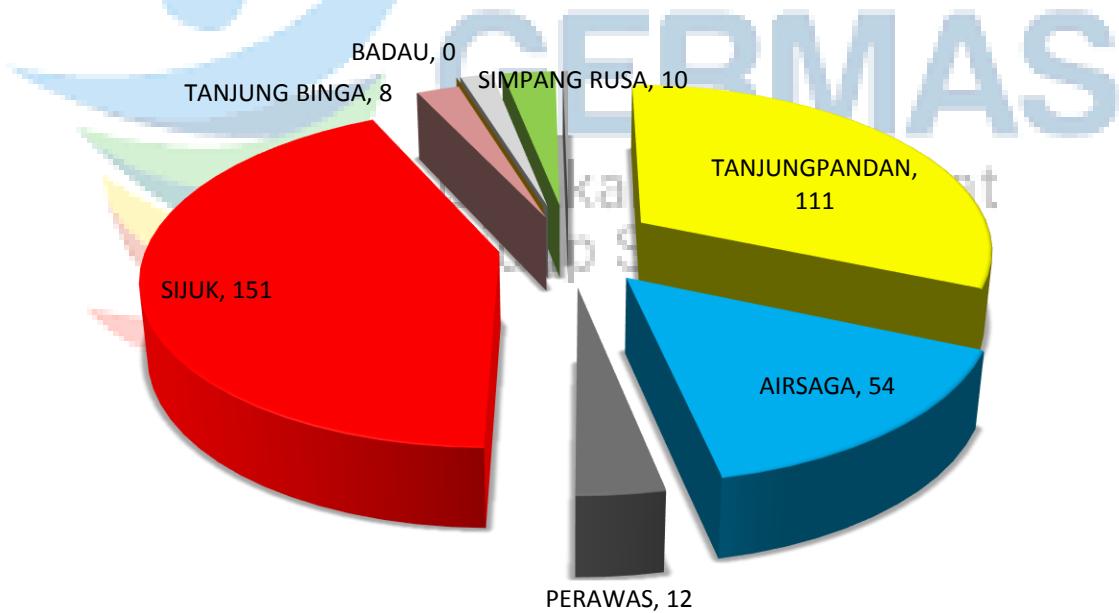
**Grafik 11
Jumlah Kasus DBD Per Puskesmas
Di Kabupaten Belitung Tahun 2016**



f. PNEUMONIA

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli) , Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, Virus maupun Jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang adalah anak umur dibawah 2 tahun . Jumlah kasus yang ditemukan dan ditangani di tahun 2016 adalah 353 kasus atau sebesar 25,45% dari jumlah perkiraan kasus sebanyak 1.387 .

Grafik 12
Kasus Pneumonia Balita Yang Ditemukan dan Ditangani
Di Kabupaten Belitung Tahun 2016



g. TETANUS NEONATORUM

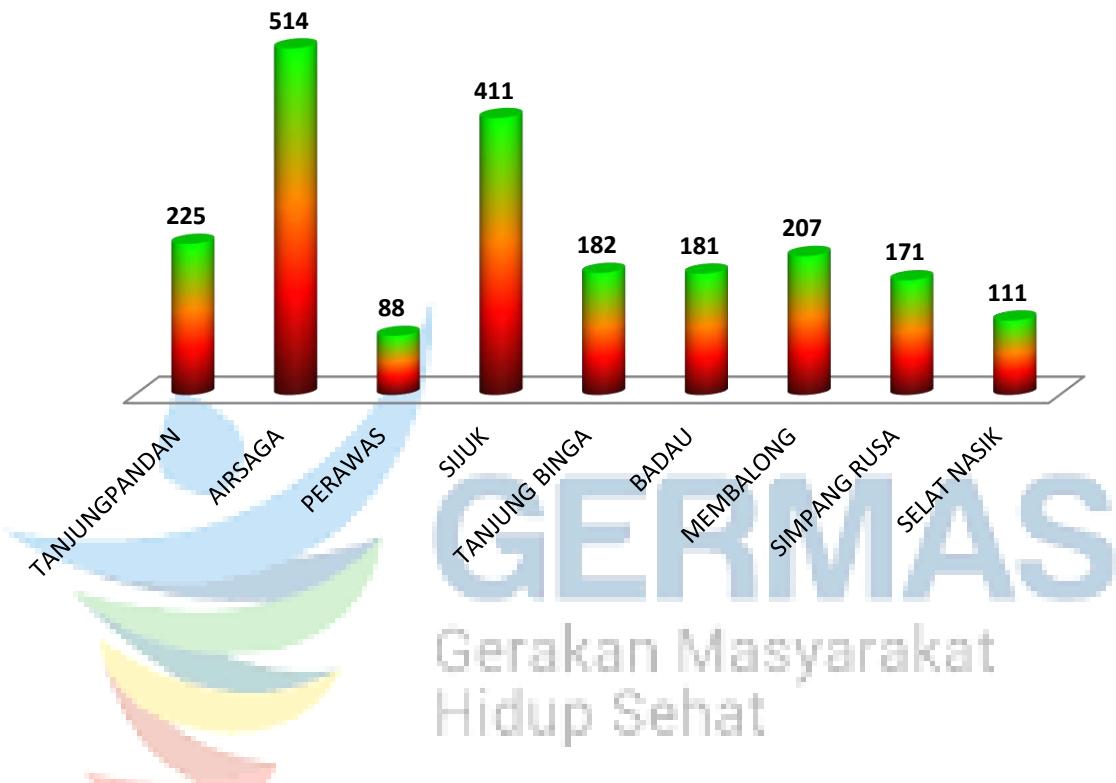
Tetanus Neonatorum disebabkan oleh basil clostridium tetani,yang masuk ketubuh melalui luka . Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satu penyebabnya adalah pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril . Pada tahun 2016 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum di Kabupaten Belitung.

h. DIARE

Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian . Hasil pengolahan data program didapat jumlah perkiraan penderita diare pada tahun 2016 adalah 3.686 orang . Dari sasaran tersebut hanya ditemukan 2.090 atau 56,70% . Dan semua yang ditemukan telah ditatalaksana sesuai standar.



Grafik 13
Kasus Diare Yang Ditangani
Di Kabupaten Belitung Tahun 2016



3. Perbaikan Gizi Masyarakat

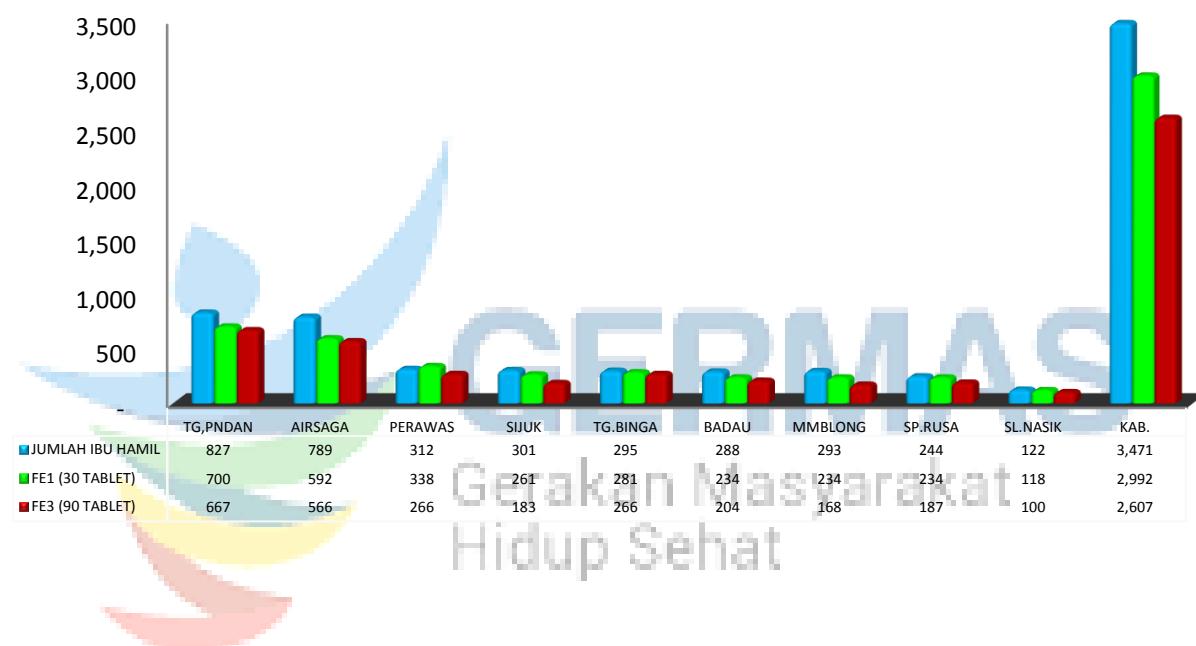
Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan faktor penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat.

a. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL (FE)

Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah Anemia Gizi yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (HB) dalam darah tergolong rendah. Hal ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen HB terutama Zat Besi. Dalam rangka penanggulangan Anemia

Gizi Besi telah dilakukan pemberian tablet Fe. Pemberian tablet besi ini diintegrasikan dengan pelayanan kunjungan Ibu Hamil (Antenatal Care). Cakupan pemberian Fe1 di Kabupaten Belitung pada tahun 2016 sebesar 86,20% dan Fe 3 sebesar 75,11 %

Grafik 14
Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe1 Dan Fe3
Di Kabupaten Belitung Tahun 2016

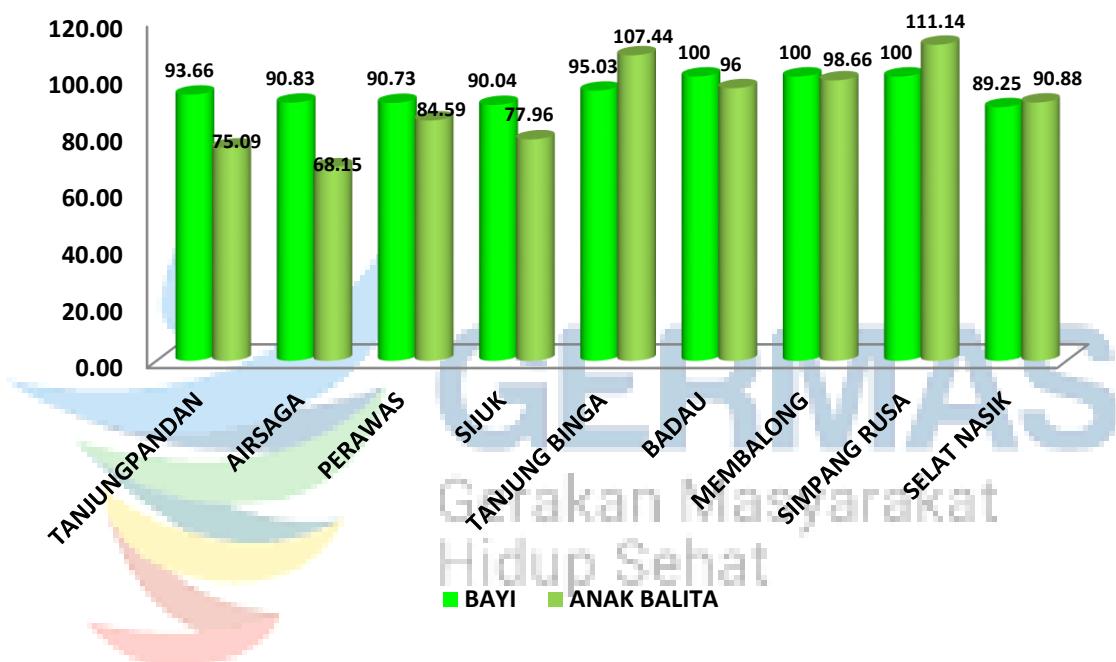


b. PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A

Kekurangan Vitamin A juga mendapat perhatian dalam perbaikan gizi masyarakat .Oleh karena itu diberikan Vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan Vitamin A (KVA) pada Balita. Hal ini berperan dalam menurunkan angka kematian, pencegahan kebutaan, serta pertumbuhan dan kelangsungan hidup anak. Pemberian Vitamin A dilakukan pada bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, Anak Balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI dan Ibu Nifas diberikan Vitamin A 200.000 SI yang diharapkan bayinya cukup mendapatkan Vitamin A melalui ASI. Pemberian

Vitamin A diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Cakupan pemberian Vitamin A di tahun 2016 pada bayi (6-11 bulan) adalah 94,17 %, Anak Balita (12-59 bulan) sebesar 91.71%

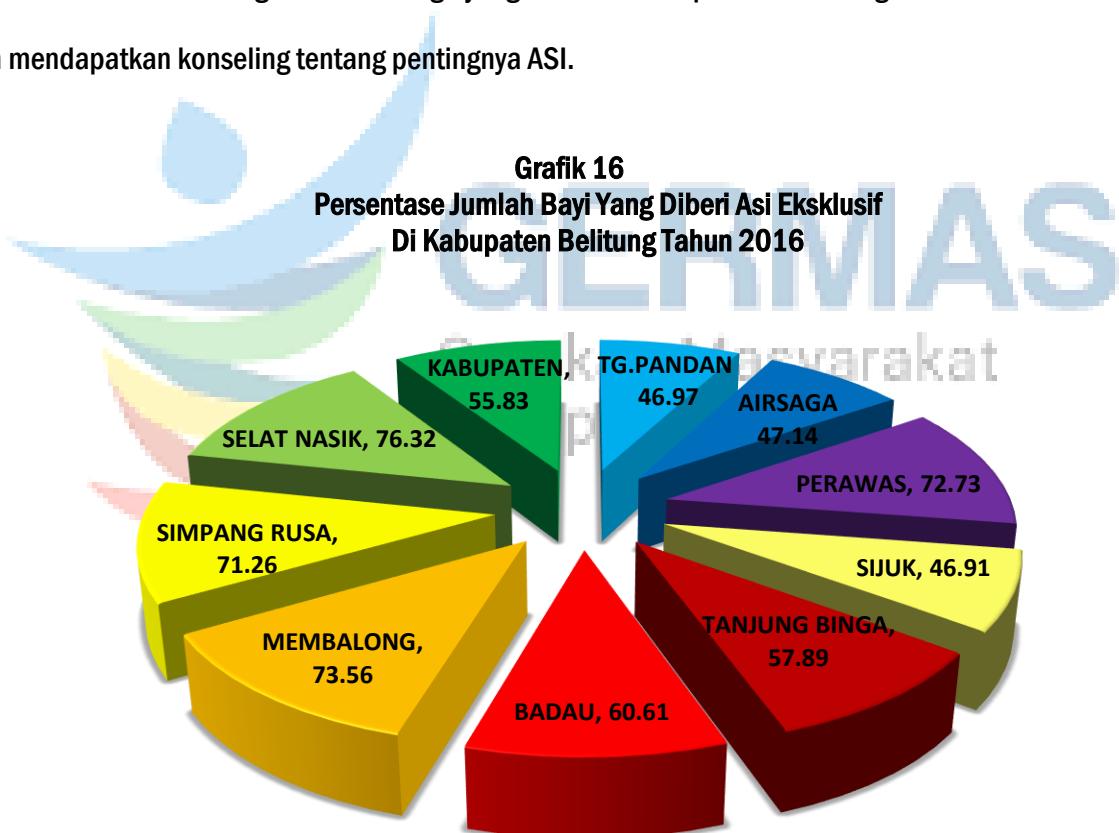
Grafik 15
Percentase Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita
Di Kabupaten Belitung Tahun 2016



c. CAKUPAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai umur 6 bulan dan dilanjutkan menyusui anak sampai usia 24 bulan. Mulai umur 6 bulan bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya.. persentase pemberian ASI Eksklusif tahun 2013 masih rendah yaitu 49,91% meningkat di Tahun 2014 sebesar 61,41 %, di tahun 2015 sebesar 66,34 % dan di tahun 2016 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 55,83%. Penurunan ini disebabkan banyak ibu yang kurang percaya diri dalam pemberian asi serta dukungan dari keluarga yang masih rendah padahal dari segi edukasi semua ibu hamil telah mendapatkan konseling tentang pentingnya ASI.

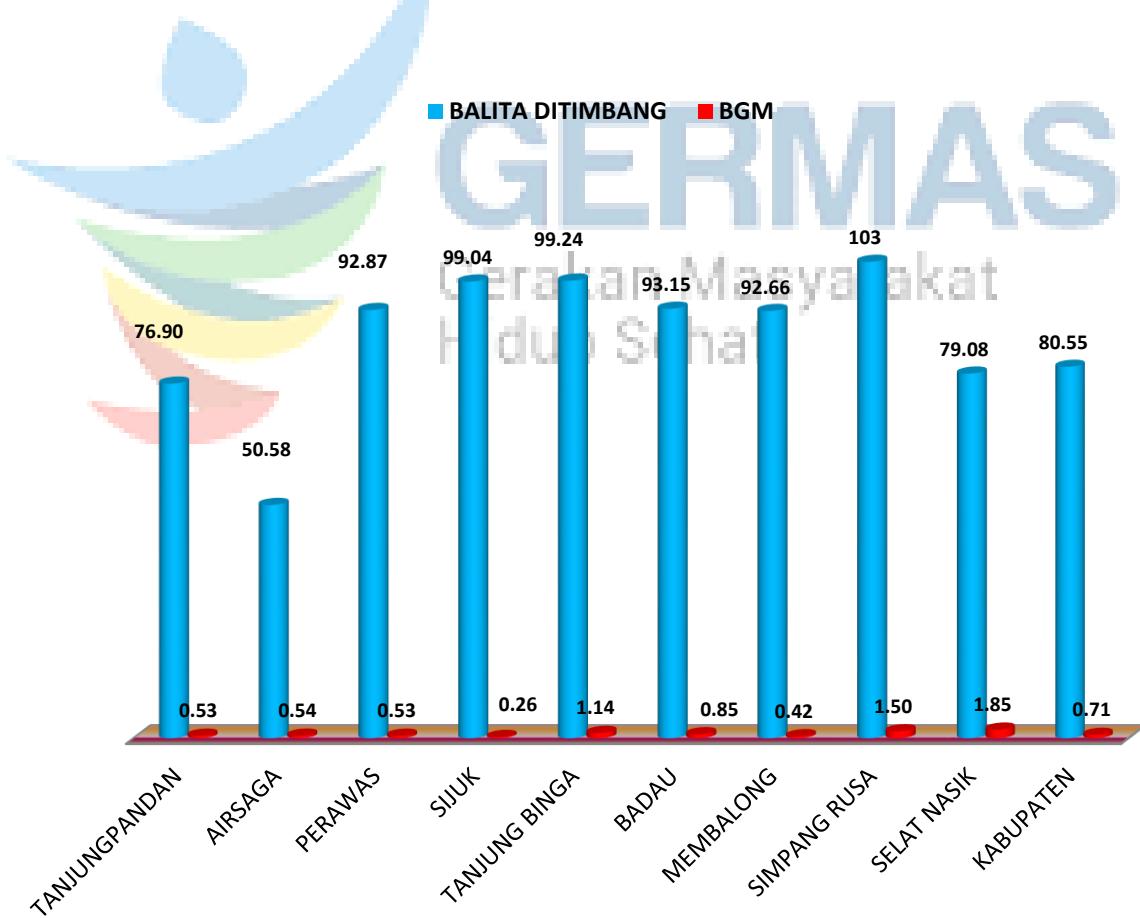
Grafik 16
Persentase Jumlah Bayi Yang Diberi Asi Eksklusif
Di Kabupaten Belitung Tahun 2016



d. CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA DI POSYANDU (D/S)

Indikator ini berkaitan dengan pelayanan gizi pada balita cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya immunisasi serta penanganan prevalensi gizi kurang pada balita. Dengan cakupan D/S yang tinggi diharapkan semakin tinggi pula cakupan Vitamin A, imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang. Cakupan balita di timbang di tahun 2016 adalah 9.068 atau 65,81% dari jumlah sasaran balita 13.779 . Dan dari yang ditimbang yang masuk gizi kurang 0,73% atau sebanyak 66 Balita.

Grafik 17
Persentase Balita Ditimbang
Di Kabupaten Belitung Tahun 2016



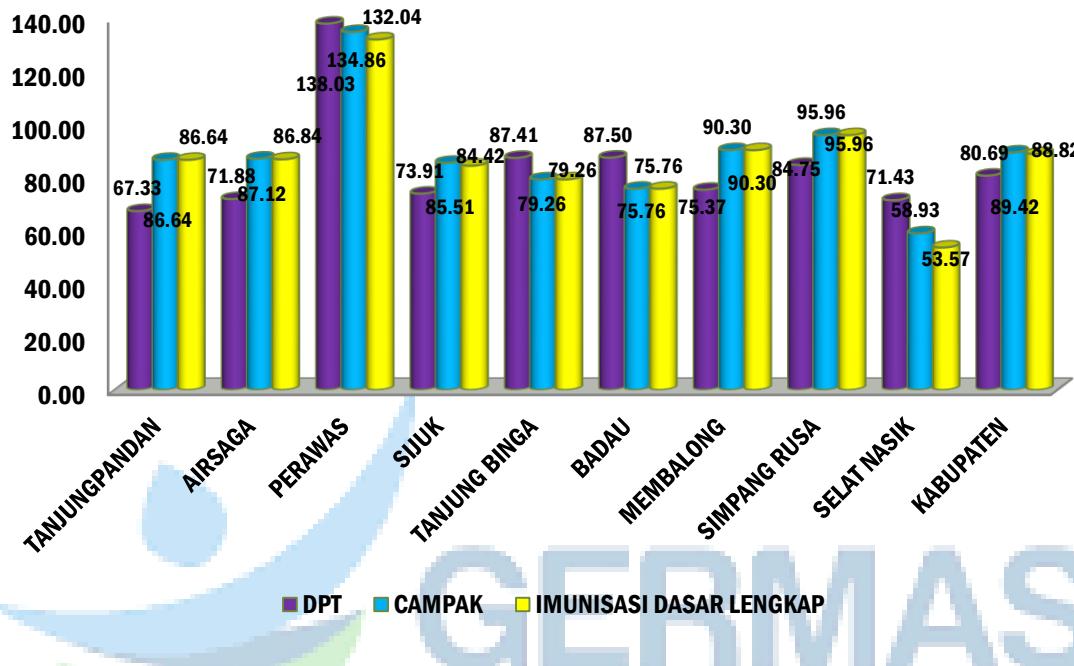
4. Pelayanan Immunisasi

Program immunisasi adalah salah satu upaya untuk melindungi penduduk dari penyakit tertentu. Beberapa penyakit menular yang termasuk dalam penyakit yang dapat dicegah dengan immunisasi (PD3I) antara lain : Difteri,Tetanus,Hepatitis B,Radang selaput otak,radang paru-paru,pertusis dan polio. Tujuan pemberian vaksin adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibody dalam upaya melawan penyakit dengan melumpuhkan “antigen” dilemahkan yang berasal dari vaksin. Program immunisasi diberikan kepada populasi yang di anggap rentan terjangkit penyakit menular yaitu bayi ,anak sekolah,wanita usia subur dan ibu hamil.

a. IMMUNISASI DASAR PADA BAYI

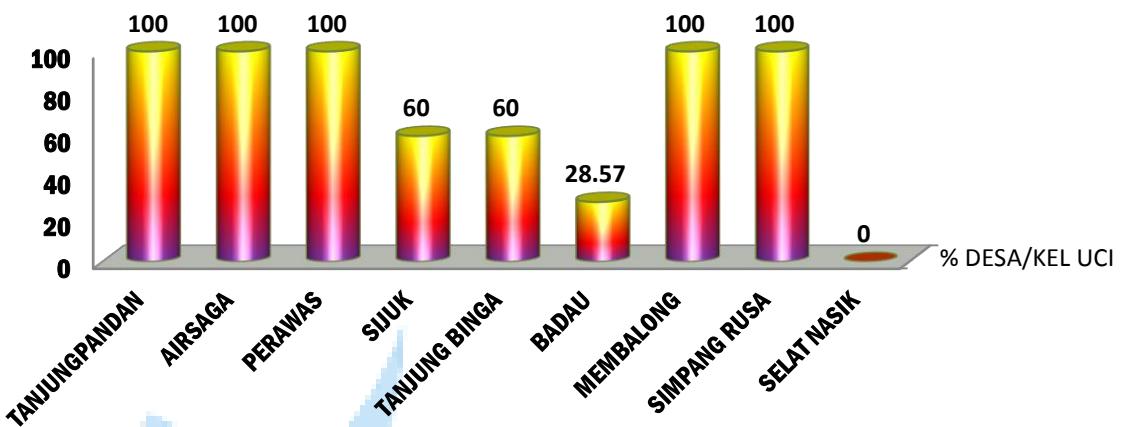
Setiap bayi wajib mendapatkan lima immunisasi dasar lengkap yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 1 dosis hepatitis B dan 1 dosis campak. Campak merupakan immunisasi yang mendapat perhatian lebih yang dibuktikan dengan komitmen Indonesia pada lingkup ASEAN yang mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah penyebab utama kematian pada balita.Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam menurunkan angka kematian balita. Di Kabupaten Belitung cakupan imunisasi campak 89,42%.

Grafik 18
Cakupan Imunisasi DPT, CAMPAK DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP (Persen)
Kabupaten Belitung Tahun 2016



Indikator lain yang diukur dalam menilai keberhasilan immunisasi adalah Universal Child Immunization (UCI). UCI adalah gambaran desa/kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di wilayah desa/kelurahan tersebut mendapat immunisasi dasar lengkap. Target desa/kelurahan UCI pada SPM adalah 100%. Di kabupaten Belitung tahun 2016 baru mencapai 73,47% desa/kelurahan UCI. Untuk 4 (empat) puskesmas yang tidak tercapai dikarenakan penyebaran penduduk tidak merata dan pulau gersik banyaknya sasaran yang hilang.

Grafik 19
Cakupan Desa/Kelurahan UCI
Kabupaten Belitung Tahun 2016



b. IMMUNISASI PADA IBU HAMIL

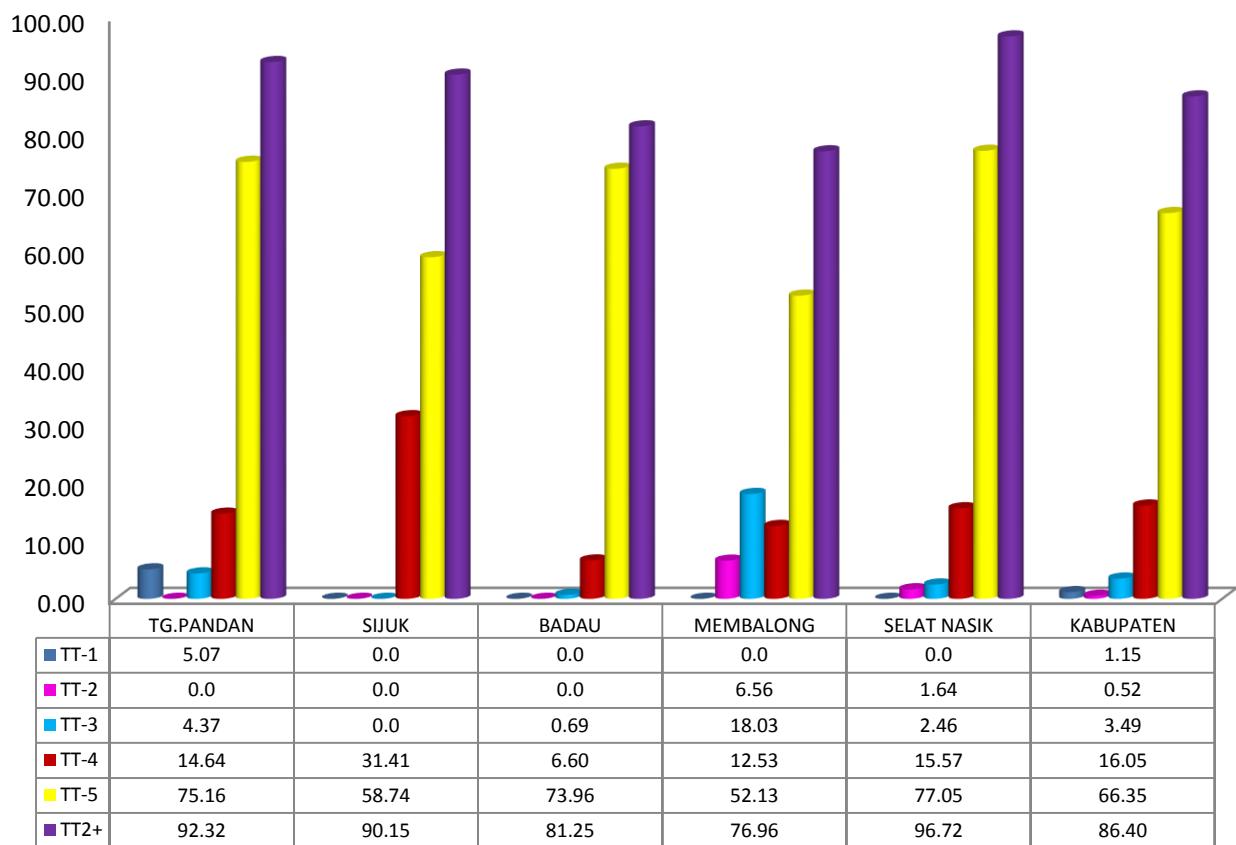
Salah satu penyakit menular yang dapat berakibat fatal dan berkontribusi terhadap kematian ibu dan kematian anak adalah Tetanus Maternal dan Neonatal. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan berkomitmen terhadap program eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal. WHO menetapkan status eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal jika terdapat kurang dari 1 kasus tetanus neonatal per 1.000 kelahiran hidup disetiap kabupaten di suatu Negara.

Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal adalah :

1. Pertolongan persalinan yang aman dan bersih.
2. Cakupan immunisasi TT yang rutin dan merata
3. Penyelenggaraan surveilans Tetanus Neonatorum.

Cakupan immunisasi TT(+) di kabupaten Belitung tahun 2016 adalah 86,40% Dari sasaran ibu hamil 3.471 sebanyak 2.999 telah mendapat immunisasi TT(+). Untuk TT1 sijuk, badau, membalong dan selat nasik kosong karena ibu hamil didaerah tersebut tidak ada lagi yang status TT1.

Grafik 20
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL
Di Kabupaten Belitung Tahun 2016



BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN



ecara umum upaya kesehatan terdiri dari dua unsur utama yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Situasi Upaya

Kesehatan Kabupaten Belitung dapat terlihat dari hasil perhitungan data

indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan kriteria sebagai berikut ;

1. Merupakan pelayanan yang langsung dapat dirasakan masyarakat.
2. Merupakan prioritas tinggi bagi pemerintah daerah untuk melindungi hak-hak konstitusional perorangan dan masyarakat dalam upaya melindungi kepentingan nasional dan memenuhi komitmen global serta merupakan penyebab utama kematian / kesakitan.
3. Berorientasi pada output yang langsung dirasakan masyarakat.
4. Dilaksanakan secara terus menerus, terukur dan dapat dikerjakan.

Dari hasil pengolahan data selama tahun 2016 didapati angka untuk indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai berikut ;

I. Pelayanan Kesehatan Dasar, yang terdiri dari :

1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang kurangnya 4 kali selama masa kehamilan ,dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu),1 kali pada trimester ke dua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan 2 kali pada usia kehamilan trimester ke tiga (usia kehamilan 24-36 minggu).

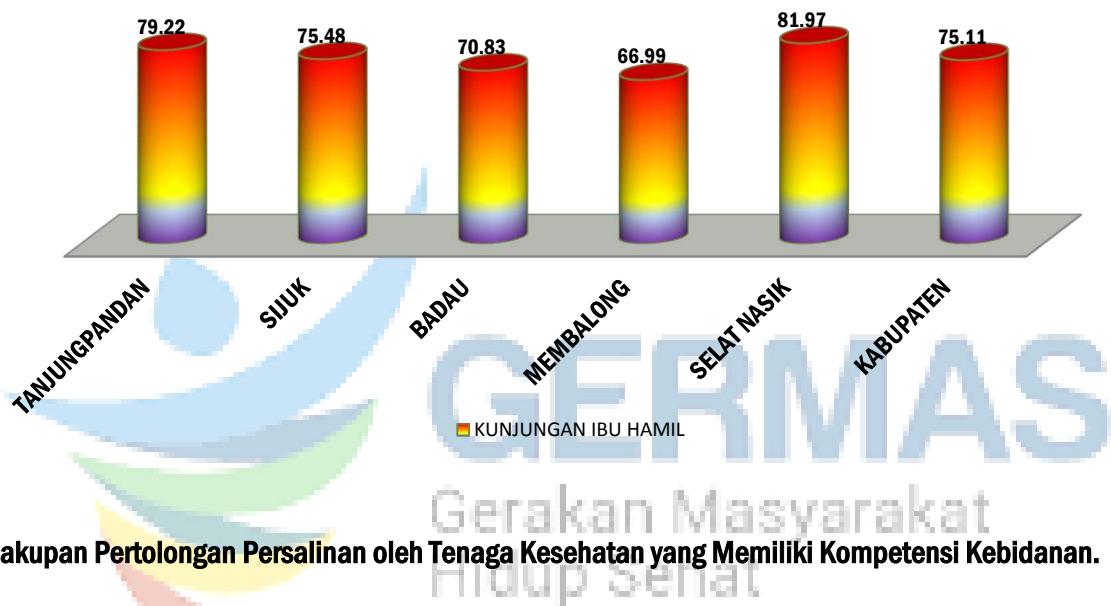
Pelayanan antenatal di upayakan agar memenuhi standart kualitas 10 T, yaitu :

1. Penimbangan Berat Badan dan Pengukuran Tinggi Badan.
2. Pengukuran Tekanan Darah
3. Nilai status gizi (UKUR LILA)
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus Uteri)
5. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
6. Skrining status immunisasi tetanus dan pemberian immunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan
7. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
8. Tes laboratorium : tes kehamilan, pemeriksaan hemoglobin darag (Hb), pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), pemeriksaan protein urin (bila ada indikasi) yang pemberian pelayanannya disesuaikan dengan trimester kehamilan
9. Tatalaksana / penanganan kasus sesuai kewenangan
10. Temu wicara (konseling)

Cakupan K4 adalah ibu hamil yang memenuhi standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang telah ditentukan dibandingkan dengan sasaran ibu hamil dalam satu tahun . Sasaran ibu hamil Tahun 2016 adalah 3.471 sedangkan yang memenuhi standar K4 adalah 2.607 atau sebesar 75,11% ,tidak mencapai target karena target dalam SPM adalah 95%. Tidak tercapainya target dikarenakan K1 banyak ditemukan pada usia kehamilan lebih dari trimester ke-1 dan dari 2607 ibu hamil ada 381 orang (10,98%) yang kehamilannya di usia remaja akibat kehamilan yang tidak diinginkan sehingga kontak dengan tenaga kesehatan pada usia kehamilan lebih dari trimester ke-1, kemudian ibu hamil yang kehamilannya di atas bulan juni, k4 nya akan didapatkan pada tahun berikutnya. Selain itu ditambah dengan kejadian abortus (39 orang), premature (31 orang), mola hidatidosa(5 orang) dan blighted ovum(7 orang) sehingga ibu yang

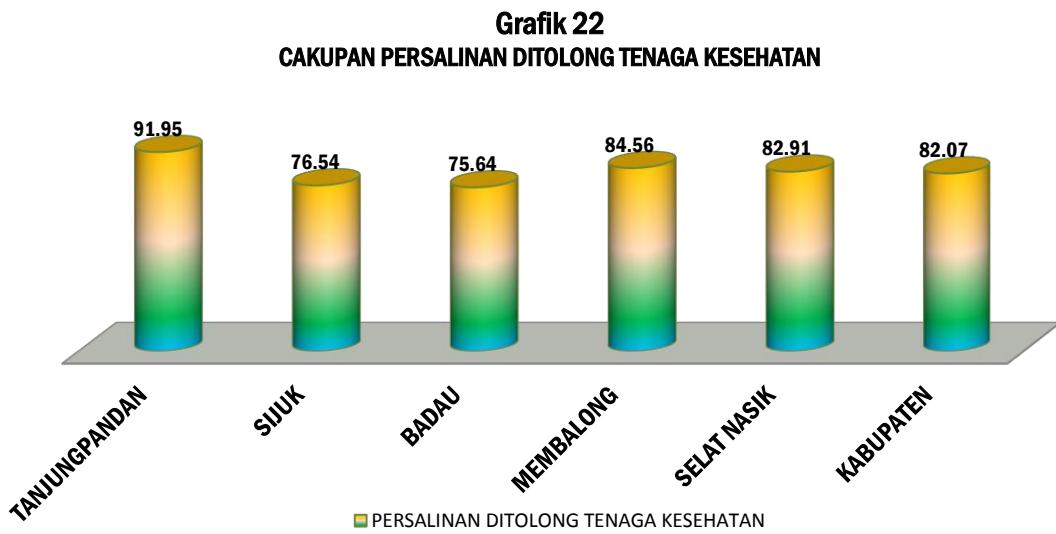
mengalami abortus, premature, mola dan BO tidak akan mendapatkan pelayanan kunjungan ibu hamil sesuai standar semenjak kehamilannya berakhir (3%).

**Grafik 21
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL**



2. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan.

Pertolongan persalinan adalah proses pertolongan persalinan dari kala 1 sampai kala 4 persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin di ukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di pasilitas pelayanan kesehatan . Untuk indikator ini target SPM adalah 90% ,sedangkan pencapaian di kabupaten Belitung adalah 82,07%. Tidak tercapainya target di tahun ini dikarenakan ibu hamil di tahun 2016 banyak yang kehamilannya di atas bulan april sehingga ibu hamil tersebut baru akan bersalin pada tahun 2017, selain itu banyak ibu hamil yang menjelang persalinannya tidak berada di wilayah kabupaten belitung.



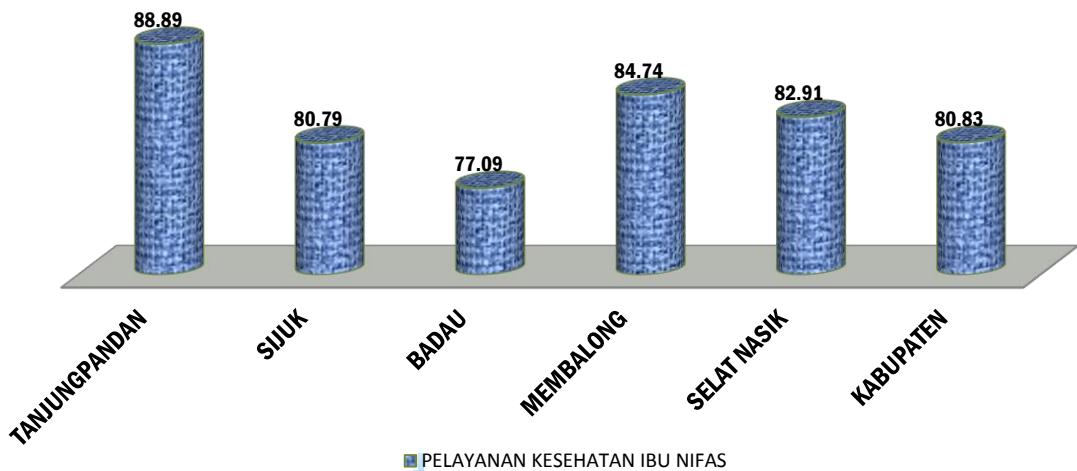
3. Cakupan Pelayanan Nifas.

Nifas adalah periode 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah Pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan sekurang kurangnya 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan yaitu :

- a. Pada 6 jam sampai 3 hari pasca persalinan
- b. Pada hari ke 4 sampai hari ke 28 pasca persalinan
- c. Pada hari ke 29 sampai hari ke 42 pasca persalinan.

Di kabupaten belitung pelayanan ibu nifas tahun 2016 adalah 80,83% atau 2.678 orang yang dapat dilayani dari jumlah sasaran ibu nifas 3.313 orang target 90%. Tidak tercapainya target dikarenakan belum semua ibu bersalin tersebut diberikan pelayanan nifas KF3 karena KF3 baru akan didapatkan pada awal tahun 2017 dan juga disebabkan karena adanya ibu bersalin yang melahirkan diluar wilayah kabupaten Belitung yang datanya terputus.

Grafik 23
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS



GERMAS
Gorakan Masyarakat
Hidup Sehat

4. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma atau kecelakaan. Penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan /pencegahan dan penanganan yang difinitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani merupakan indikator yang mengukur kemampuan daerah dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil,bersalin,nifas). Tahun 2016 komplikasi kebidanan yang ditangani sebesar 98,96% dari sasaran sebanyak 694 orang bumil risti.

Grafik 24
PERSENTASE BUMIL RESTI
Di Kabupaten Belitung Tahun 2016

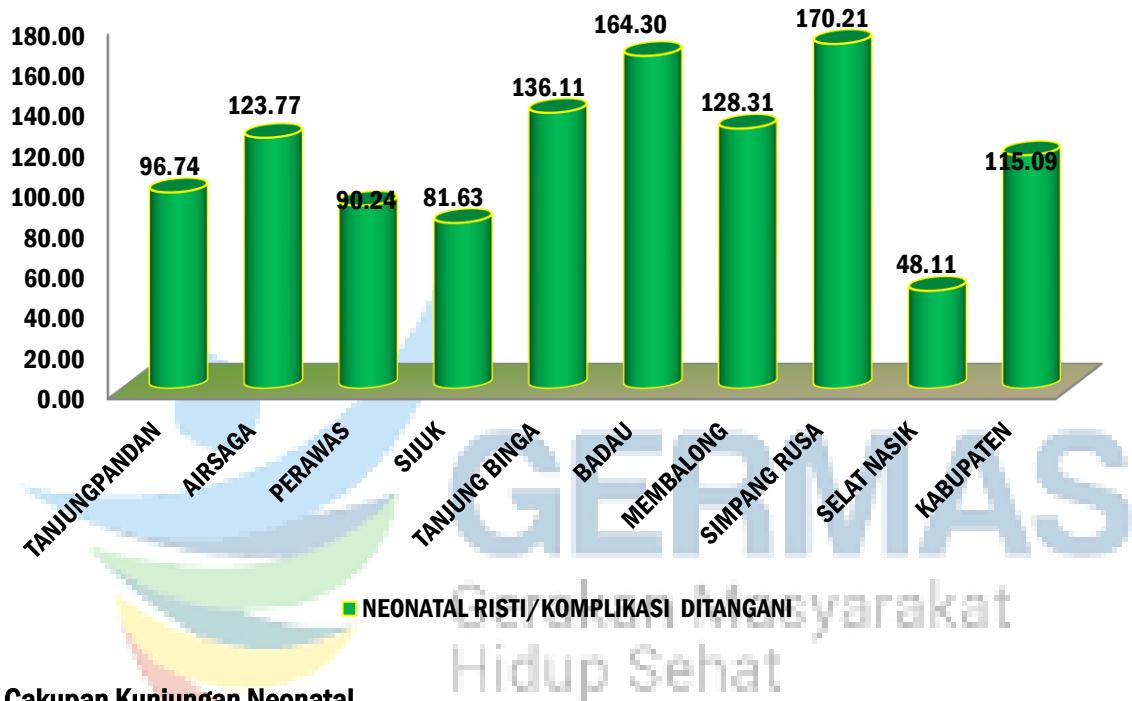


5. Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani.

Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan kelainan atau penyakit yang dapat menyebabkan kecacatan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah < 2.500 gr) dll. Yang dimaksud dengan penanganan neonatus komplikasi adalah neonatal sakit atau neonatal dengan kelainan mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik dirumah, sarana pelayanan kesehatan dasar dan sarana pelayanan kesehatan rujukan . pelayanan standar antara lain : sesuai standar MTBM, manajemen asfiksia bayi baru lahir, manajemen BBLR, pedoman pelayanan neonatal essensial ditingkat pelayanan kesehatan dasar ,PONED, PONEK dan standar operasional pelayanan lainnya. Di kabupaten Belitung tahun 2016 perkiraan sasaran

neonatal yang akan mengalami komplikasi sebanyak 407 neonatal, yang ditemukan 468 neonatal atau 115,09 % dan telah di tangani semuanya.

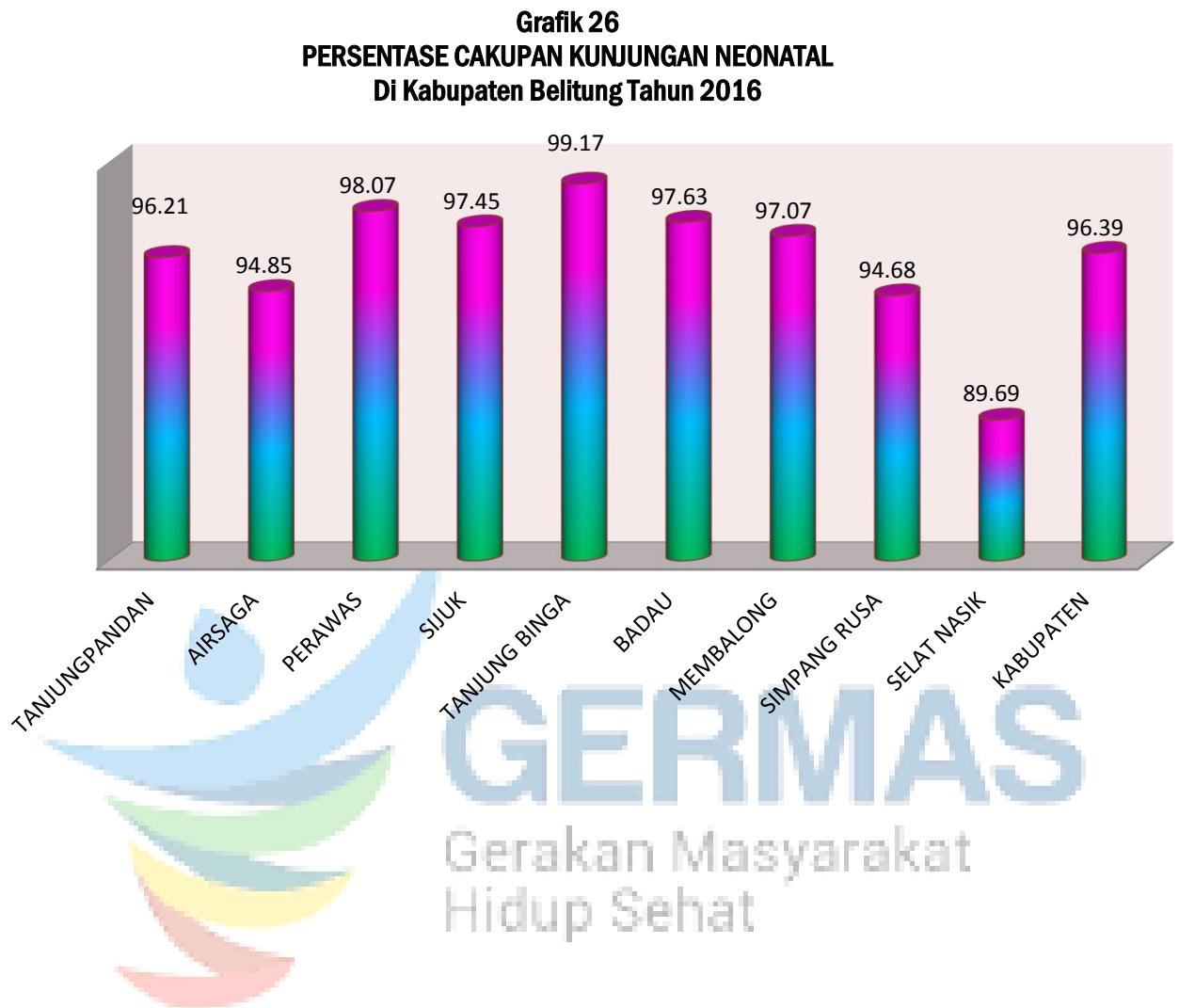
Grafik 25
PERSENTASE NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
Di Kabupaten Belitung Tahun 2016



6. Cakupan Kunjungan Neonatal

Bayi merupakan kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit.

Cakupan Kunjungan Neonatal, merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar yang ditujukan pada Neonatal berumur 0 hari – 28 hari dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan dan perawat) minimal 3 kali. Kabupaten Belitung tahun 2016 dapat mencakup 96,39 % atau sebanyak 2.613 Neonatal dari seluru lahir hidup sebanyak 2.711 neonatal.



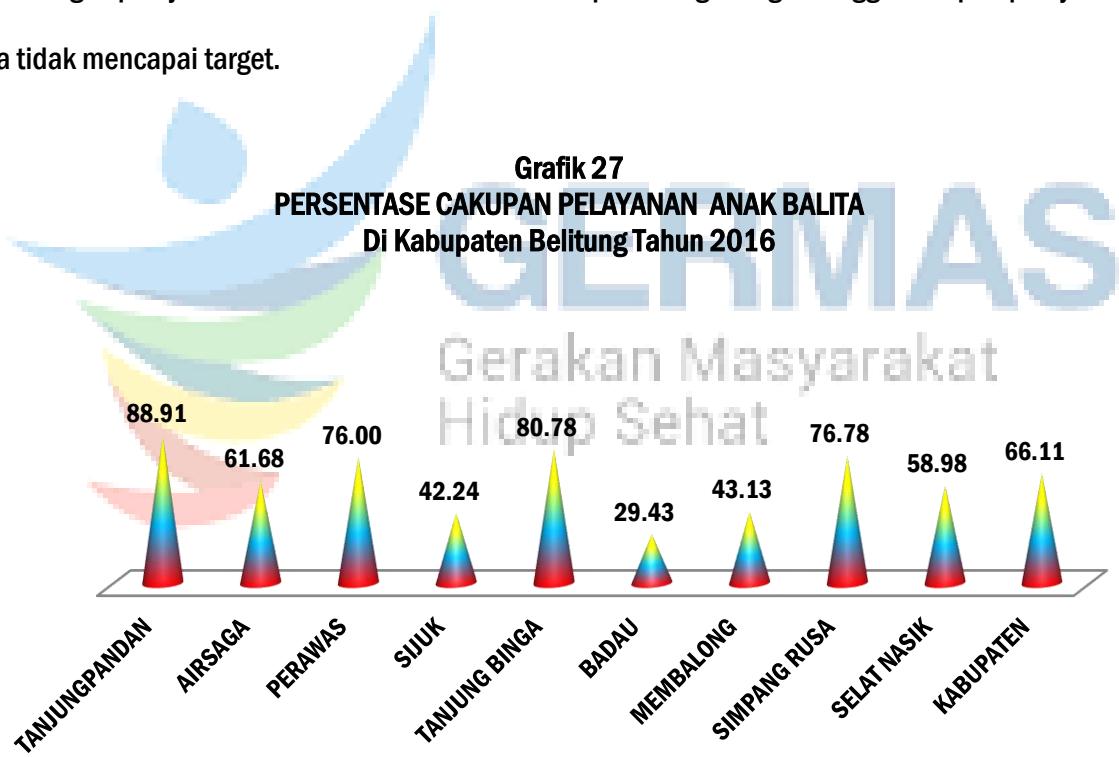
7. Cakupan Pelayanan Anak Balita.

Salah satu indikator SPM adalah Cakupan Pelayanan Anak Balita (anak usia 12 sampai dengan 59 bulan). Pelayanan kesehatan anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak tersebut dengan kegiatan antara lain :

- Pemantauan pertumbuhan , perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instumen SDIDTK.

- b. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk PAUD dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan buku KIA.
- c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai usia 2 tahun ,makanan gizi seimbang dan Vitamin A .

Capaian indikator ini di Kabupaten Belitung tahun 2016 , dari jumlah sasaran anak balita 10.604 , sebanyak 7.010 yang mendapat pelayanan atau sebesar 66,11%. Rendahnya realisasi pada tahun 2016 dikarenakan sebagian besar balita yang berusia di atas 1 tahun dan sudah mendapatkan imunisasi dasar tidak dating kepelayanan kesehatan baik di dalam maupun luar gedung sehingga cakupan pelayanan anak balita tidak mencapai target.



8. Cakupan Penjaringan Siswa SD dan Setingkatnya.

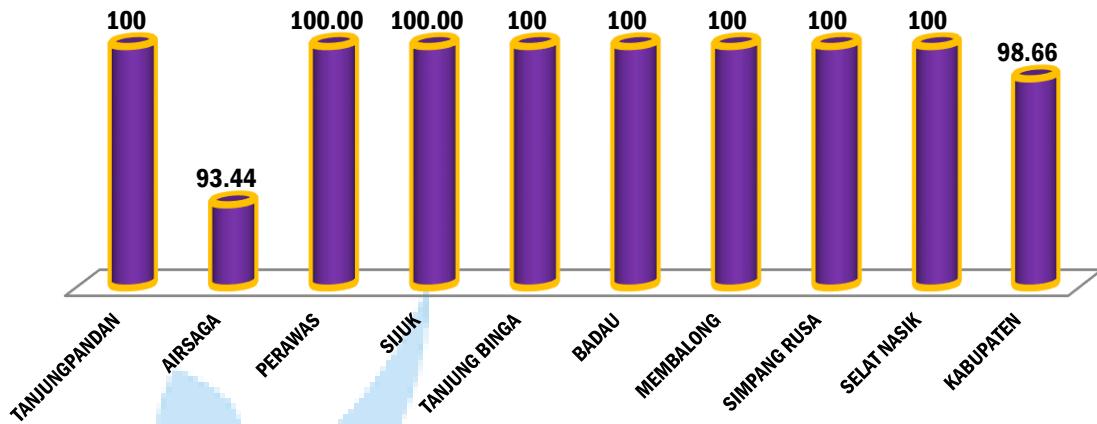
Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah . Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid SD /MI kelas 1.

Indikator ini juga merupakan indikator SPM dengan target 100%. Kegiatan penjaringan kesehatan terdiri dari:

- a. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut,kulit dan kuku)
- b. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
- c. Pemeriksaan ketajaman indra (penglihatan dan pendengaran)
- d. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- e. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
- f. Pengukuran kebugaran jasmani
- g. Deteksi dini masalah mental emosional.

Melalui penjaringan kesehatan diharapkan siswa SD/sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapat penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dinilai dengan menghitung persentase siswa SD/MI yang melakukan penjaringan kesehatan terhadap seluruh siswa SD sasaran penjaringan . Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD setingkat dari Jumlah siswa kelas satu sebanyak 3.354 siswa , yang mendapatkan pelayanan penjaringan kesehatan sebanyak 3.309 siswa atau 98,66%. Target untuk cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah 100% belum tercapainya target tersebut dikarenakan pada saat jadwal penjaringan/pemeriksaan kesehatan anak di sekolah, ada murid yang tidak hadir dikarenakan sakit dan ijin.

Grafik 28
PERSENTASE CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT
Di Kabupaten Belitung Tahun 2016



9. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin.

Salah satu upaya mempertahankan status gizi bayi dan anak usia 6-23 bulan dan juga untuk mencegah keadaan gizi menjadi lebih buruk ,disediakan makanan pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). MP-ASI tersebut khususnya bagi bayi dan anak usia 6-23 bulan dari keluarga miskin yang berat badannya berdasarkan hasil penimbangan di posyandu tidak naik (T1). Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 – 24 bulan keluarga miskin selama 90 hari. Dari sasaran sebanyak 328 anak ,yang mendapat MP-ASI sebanyak 328 anak atau mendapat angka sebesar 100.00%, sudah mencapai target SPM yaitu 100%.

10. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan.

Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun. Gizi buruk merupakan kondisi kurang gizi yang disebabkan rendahnya konsumsi energi dan protein (KEP) dalam makanan sehari hari. Timbulnya gizi buruk tidak hanya dikarenakan asupan makanan yang kurang tetapi juga penyakit. Anak yang mendapat cukup makanan tetapi sering menderita sakit pada akhirnya dapat menderita gizi buruk. Demikian pula anak yang tidak mendapat cukup makanan, maka daya tahan tubuh akan melemah dan akan mudah terserang sakit.

Ada tiga penyebab tidak langsung yang menyebabkan masalah gizi yaitu :

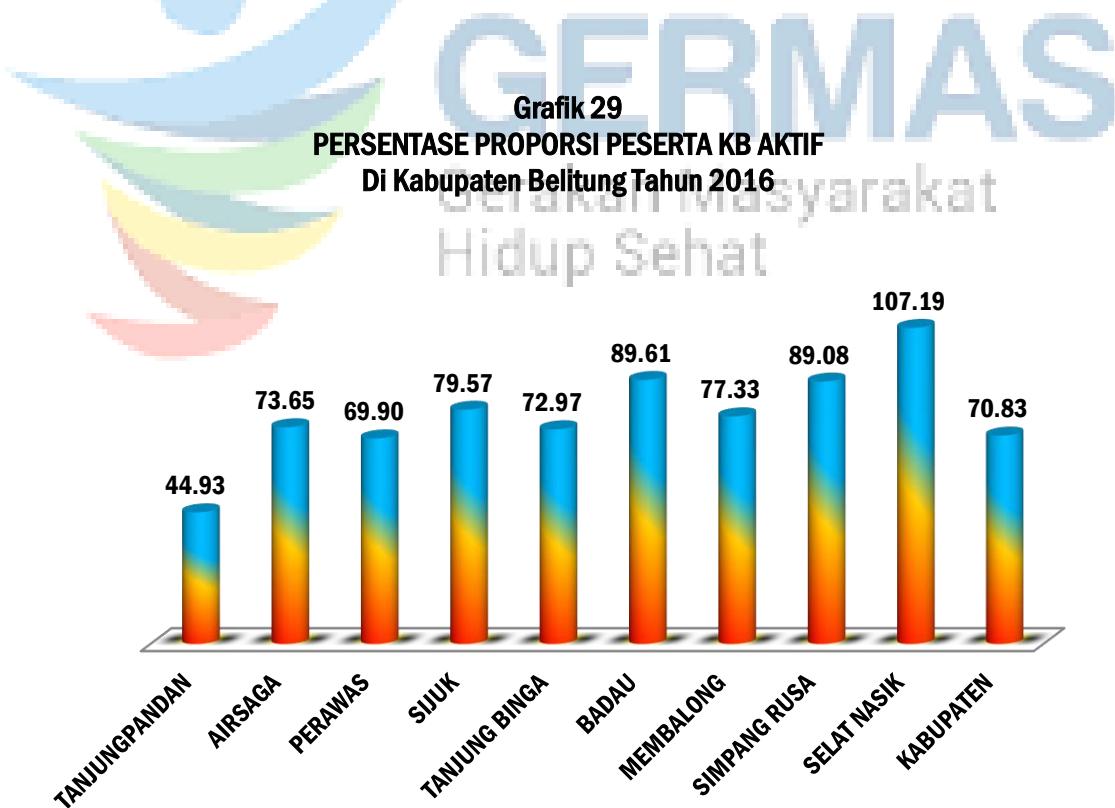
- a. Ketahanan pangan keluarga yang kurang memadai
- b. Pola mengasuh anak yang kurang memadai. Setiap keluarga dan masyarakat diharapkan dapat menyediakan waktu, perhatian dan dukungan terhadap anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik , baik fisik, mental dan sosial.
- c. Pelayanan kesehatan di lingkungan kurang memadai.

Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu, di Kabupaten Belitung tahun 2016 ditemukan ada 7 kasus gizi buruk dan telah mendapat perawatan ,kasus tersebut terdapat di wilayah Kecamatan Tanjungpandan Gizi buruk tahun 2016 di Kabupaten Belitung sebanyak 7 Balita. Penyebab gizi buruk tersebut dikarenakan 5 balita dengan penyakit penyerta (TB, Cacat, Hypocephalus) dan 2 balita dengan kesalahan pola asuh.

11. Cakupan Peserta KB Aktif

Program keluarga berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran . Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang telah dititik beratkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan peserta KB aktif dan peserta KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/metodekontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi dibandingkan dengan jumlah PUS yang ada , di kabupaten Belitung pada tahun 2016 jumlah peserta KB Aktif 21.521 dan jumlah pasangan usia subur 30.382 didapat angka 70,83% . Telah mencapai target SPM yaitu 70%.



12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin

Tujuan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) adalah untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai pelayanan masyarakat yang optimal yang efektif dan efisien. Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin adalah jumlah kunjungan pasien masyarakat miskin disarana kesehatan strata pertama dalam satu tahun. Jumlah masyarakat miskin yang ada sebanyak 113.493 jiwa dan yang mendapat pelayanan 97.416 jiwa atau 85.43%

II. Pelayanan Kesehatan Rujukan.

1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin.

Cakupan rujukan pasien masyarakat miskin adalah jumlah kunjungan pasien masyarakat miskin di sarana kesehatan strata dua dan strata tiga pada kurun waktu tertentu (lama & baru). Tahun 2016 dikabupaten jumlah masyarakat miskin yang dirujuk sebanyak 7.955 orang atau 100.00 %.

2. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level I yang Diberikan Sarana Kesehatan [RS] di Kabupaten Belitung.

Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level I yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten Belitung adalah pelayanan gawat darurat yang memiliki dokter umum on site 24 jam dengan kualifikasi GETS dan / atau ATLS+ACLS, serta memiliki alat transportasi dan komunikasi. Untuk kabupaten belitung di tahun 2016 dengan jumlah rumah sakit ada 3 (tiga) yaitu 1(satu) rumah sakit milik pemerintah dan 2 (dua)

milik swasta dengan kemampuan gada 100% Target sampai tahun 2016 adalah 100% untuk itu cakupan pelayan gadar level 1 kabupaten belitung telah mencapai target.

III. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB.

Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi kurang dari 24 jam.

Penyelidikan epidemiologi adalah merupakan suatu kegiatan penyelidikan atau survey ke lapangan untuk mendapatkan gambaran terhadap masalah kesehatan atau penyakit secara lebih menyeluruh.

Tujuan penyelidikan epidemiologi adalah mendapatkan besaran masalah yang sesungguhnya, mendapatkan gambaran klinis dari suatu penyakit, mendapatkan gambaran kasus menurut variabel epidemiologi mendapatkan informasi tentang faktor resiko (lingkungan, vektor, perilaku dll) dan etiologi, sehingga nantinya bisa di analisis untuk memberikan suatu penanggulangan atau pencegahan dari penyakit. Pada tahun 2016 di kabupaten belitung tidak terdapat desa/kelurahan yang mengalami KLB.

IV. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Cakupan Desa Siaga Aktif.

Cakupan desa siaga aktif adalah desa yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdarurat, surveillance berbasis masyarakat yang meliputi

pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dibandingkan dengan jumlah desa siaga yang dibentuk.

Desa Siaga yang telah di bentuk Kabupaten Belitung sebanyak 49 desa siaga, dan yang aktif 48 desa siaga atau 97,96% .



BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Puskesmas Keliling

Puskesmas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas. Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau. Tahun 2016 jumlah Puskesmas ada 9 yaitu Puskesmas Tanjungpandan, Air Saga, Perawas, Badau, Sijuk, TanjungBinga, Membalong, Simpang Rusa, Selat Nasik terdiri dari 6 Puskesmas Non Perawatan dan 3 Puskesmas dengan Perawatan.

Persentase penduduk yang memanfaatkan puskesmas adalah penduduk yang datang berkunjung ke puskesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar. Di Kabupaten Belitung tahun 2016 terdapat beberapa kelompok masyarakat yang mempergunakan Puskesmas sebagai tempat pelayanan kesehatan yaitu Askes Sosial/Askeskin, BPJS dan JAMKESMAS (Jaminan Kesehatan Masyarakat) frekwensi kunjungan di Puskesmas sebanyak 126.862 kali dari jumlah penduduk 152,850 orang dan yang mendapat pelayanan rawat inap sebanyak 468 orang.

Jumlah puskesmas pembantu 33 Pustu dengan kondisi baik. Jumlah puskesmas keliling yang terdapat di Kabupaten Belitung tahun 2016 Untuk Pusling R-4 sebanyak 10 dengan kondisi baik . Pusling perairan sebanyak 2 dengan kondisi rusak berat 1 dan rusak ringan 1. Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan terdapat 100%

2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif didalam nya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana palayanan kesehatan rujukan. Jumlah rumah sakit di Kabupaten Belitung tahun 2016 sebanyak 3 buah yaitu Rumah Sakit Umum Daerah, Rumah Sakit Almah dan Rumah Sakit Utama dapat di lihat pada lampiran tabel 56.

B. TENAGA KESEHATAN

Kategori dan Penyebaran Tenaga Kesehatan

Amanat undang – undang nomor 36 tahun 2009 pada pasal 21 menyebutkan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan ,pengadaan, pendayagunaan ,pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan . Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional di jelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumberdaya kesehatan yang mencukupi dalam jumlah ,jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata . Sumberdaya kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan yang terdiri dari tenaga medis,tenaga kefarmasian,tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat,tenaga kesehatan lingkungan ,tenaga gizi,tenaga keterafian fisik,tenaga keteknisan medis dan tenaga kesehatan lainnya .Data dari SDMK kabupaten Belitung tahun 2016 mencatat :

- Jumlah dokter spesialis ada 35 orang dengan Rasio 22,90 per 100.000 penduduk.
- Dokter umum di sarana pelayanan kesehatan adalah 68 orang dengan rasio 44,49 per 100.000 penduduk.

- Jumlah dokter gigi disarana pelayanan kesehatan adalah 15 orang dengan rasio 9,81 per 100.000 penduduk.
- Jumlah bidan disarana pelayanan kesehatan adalah 125 orang dengan rasio 81,78 per 100.000 penduduk.
- Jumlah perawat disarana pelayanan kesehatan adalah 394 orang dengan rasio 257,76 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kefarmasian disarana pelayanan kesehatan adalah 22 orang dengan rasio 14,39 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga gizi disarana pelayanan kesehatan adalah 11 orang dengan rasio 7,20 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kesehatan masyarakat disarana pelayanan kesehatan adalah 24 orang dengan rasio 15,70 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga sanitasi disarana pelayanan kesehatan adalah 17 orang dengan rasio 11,12 per 100.000 penduduk.

3. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Alokasi anggaran kesehatan pemerintah perkapita per tahun (ribuan rupiah) adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah melalui APBD Kabupaten, APBN, Sumber Pemerintahan lain (*Global Fund / GF*). Total anggaran Kesehatan untuk tahun 2016 sebesar Rp. 171.032.039.858,- sedangkan total APBD Kabupaten Rp. 1.042.991.380.153,83

Dari data diatas didapat persentase antara APBD Kabupaten dengan Anggaran Kesehatan adalah 15,14%, ini menunjukkan bahwa anggaran kesehatan melebihi dari target yaitu 10%. Sedangkan Anggaran Kesehatan Kabupaten Belitung perkapita adalah sebesar Rp. 1.118.931,52



BAB VI PENUTUP

Sesungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan disegala tingkat administrasi. Profil kesehatan kabupaten belitung diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menilai pencapaian program . Dengan penyajian data dan informasi dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah – langkah perbaikan dari setiap program, sehingga hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau .

Data dan informasi yang tersaji di dalam profil kesehatan Kabupaten Belitung ini adalah pencapaian Indikator MDG's dan Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan sebagai penilaian kinerja program kesehatan di Kabupaten Belitung. Untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari profil kesehatan Kabupaten Belitung ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan dari semua pihak. Semoga akan lebih baik dan lebih tepat waktu dari tahun sebelumnya.

Demikian penyajian profil kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2016, semoga dapat memberikan manfaat kepada stakeholder jajaran kesehatan di kabupaten belitung dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

**JUMLAH 20 PENYAKIT TERBANYAK BERDASARKAN KUNJUNGAN DI PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016**

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH	PERSENTASE
1	ISPA	21,227	26.21
2	HIPERTENSI	16,981	20.97
3	ARTHITIS	6,766	8.36
4	GASTRITIS	5,981	7.39
5	GANGGUNGAN GIGI DAN MULUT	4,771	5.89
6	DIARE	4,636	5.73
7	MYALGIA	3,723	4.60
8	DIABETES MELITUS	3,275	4.04
9	DERMATITIS INFENSI	2,611	3.22
10	HIPERKOLESTEROL	2,181	2.69
11	FARINGITIS	1,841	2.27
12	OBSERVASI FEBRIS	1,477	1.82
13	PPOK	1,169	1.44
14	ASMA	1,166	1.44
15	CHEPALGIA	839	1.04
16	DERMATITIS ALERGI	788	0.97
17	TONSILITIS	615	0.76
18	KECELAKAAN TRAUMA	424	0.52
19	KONJUNGKTIVITIS	282	0.35
20	PNEUMONIE	223	0.28
TOTAL		80,976	100.00

DATA SPM TAHUN 2016

PROVINSI

KABUPATEN

: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

: BELITUNG

NO	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR SPM	HASIL/ REALISASI (A)	TARGET/ SASARAN (B)	A/ B (%)	TARGET 2015
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	2,607	3,471	75.11	90%
		2.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	687	694	98.96	80%
		3.	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki Kepotensi Kebidanan	2,719	3,313	82.07	90%
		4.	Cakupan Pelayanan Nifas	2,678	3,313	80.83	90%
		5.	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	468	476	98.27	80%
		6.	Cakupan Kunjungan Bayi	2,808	3,175	88.44	90%
		7.	Cakupan Desa/ Kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i>	36	49	73.47	100%
		8.	Cakupan Pelayanan Anak Balita	7,010	10,604	66.11	90%
		9.	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	328	328	100	100%
		10.	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	7	7	100.00	100%
		11.	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	3,334	3,392	98.29	100%
		12.	Cakupan Peserta KB Aktif	21,521	30,382	70.83	70%
		13. a	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit <i>Acute Flaccid Paralysis (AFP)</i> rate per 100.000 penduduk < 15 Tahun	1	44,917	2.23	2
		b	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Penderita Pneumonia Balita	470	1,378	34.11	100%
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	c	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	115	245	47.02	100%
		d	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Penderita Diare	2,635	3,686	71.49	100%
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	e	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penderita DBD yang ditangani	202	202	100.00	100%
		14	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	97,416	113,493	85.83	100%
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan	15	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	7,955	113,493	7.01	100%
		16	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kabupaten/ Kota	1	1	100	100%
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/ Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 Jam	-	-	-	100%
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	49	49	100.00	80%

DATA SPM TAHUN 2016

**PROVINSI
KABUPATEN**

**: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
: BELITUNG**

NO	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR SPM	HASIL/ REALISASI (A)	TARGET/ SASARAN (B)	A/ B (%)	TARGET 2015
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	2,607	3,471	75.11	90%
		2.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	687	694	98.96	80%
		3.	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki Kopotensi Kebidanan	2,719	3,313	82.07	90%
		4.	Cakupan Pelayanan Nifas	2,678	3,313	80.83	90%
		5.	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	468	407	115.09	80%
		6.	Cakupan Kunjungan Bayi	2,808	3,175	88.44	90%
		7.	Cakupan Desa/ Kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i>	36	49	73.47	100%
		8.	Cakupan Pelayanan Anak Balita	7,010	10,604	66.11	90%
		9.	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	328	328	100	100%
		10.	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	7	7	100.00	100%
		11.	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	3,309	3,354	98.66	100%
		12.	Cakupan Peserta KB Aktif	21,521	30,382	70.83	70%
		13. a	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit <i>Acute Flacid Paralysis (AFP)</i> rate per 100.000 penduduk < 15 Tahun	1	44,917	2.23	2
		b	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Penderita Pneumonia Balita	353	1,387	25.45	100%
		c	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	124	245	50.70	100%
		d	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Penderita Diare	2,090	3,686	56.70	100%
		e	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penderita DBD yang ditangani	202	202	100.00	100%
		14	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	97,416	113,493	85.83	100%
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	15	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	7,955	7,955	100.00	100%
		16	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kabupaten/ Kota	3	3	100	100%
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/ Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 Jam	-	-	-	100%
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	48	49	97.96	80%

CAPAIAN MDG's KABUPATEN BELITUNG
TAHUN 2016

INDIKATOR	ANGKA ABSOLUT		ANGKA	TARGET	KET
	PEMBILANG	PENYEBUT			
TARGET 1C					
Persentase balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi	328	13,779	2.38	18,5 %	
Persentase balita gizi buruk	7	13,779	0.00	3,5%	
Persentase balita gizi kurang	87	13,779	0.63	10,8%	
Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					
- < 1400 kkal/kapita/hari				4,4 %	
- < 2000 kkal/kapita/hari				35,32%	
TARGET 4A					
Angka Kematian Balita Balita (0-5 Thn) / 1000 Kelahiran Hidup	38	2,711	14.02	32/1000	Anak balita =1-5thn = 3
Angka Kematian Bayi (0-1 Thn) / 1000 Kelahiran Hidup	33	2,711	12.17	23/1000	bayi= 29 hr-1 thn = 7
Angka Kematian Neonatal (0-28 Hr) / 1000 Kelahiran Hidup	27	2,711	9.96		Neo= 0-28 hari = 36
Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	2820	2,711	104.02	85%	
TARGET 5A					
Angka Kematian Ibu /100000 Kelahiran Hidup	4	2,711	147.55	102/100.000	
Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	2719	3,313	82.07	90%	
TARGET 5B					
Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun			#DIV/0!	67%	
Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun			#DIV/0!		
Cakupan pelayanan antenatal (K4)	2607	3471	75.11	90%	
Unmet Need (kebutuhan KB) yang tidak terpenuhi				10%	
TARGET 6A					
Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun	3	25,859	0.01	0.5	Iap juml kunj Klinik VCT Kab
Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir	219.00	25,859	0.85	45%	
Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	424	488	86.89	85%	Penybt : Jumla Kuisener yg di sebar
TARGET 6B					
Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	50	50	100.00	75%	
TARGET 6C					
Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/100.000 penduduk/tahun)	257	152,853	168	180/100000	
Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	128	152,853	83.74	231/100000	
Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	19	152,853	12.43	27/100000	
Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	124	245	50.70	72%	
Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	97	122	79.51	87%	
Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	2	152,853	0.01	3/1000	
Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk	202	152,853	132.15	50/100000	
Angka kematian DBD (%)	0	0	#DIV/0!	1%	
TARGET 7C					
Jumlah Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak	119,826	152,853	78.39	60,3%	
Perkotaan	31,639				
Perdesaan	88,187				
Jumlah Penduduk dengan akses Sanitasi Layak	115,806	152,853	75.76	62,4%	
Perkotaan	35254				
Perdesaan	80552				

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	378.4	9	7	16	83,538	22,929	3.64	220.74
2	BADAU	414.0	7		7	12,774	3,603	3.55	30.86
3	SIJUK	458.2	10		10	27,410	6,581	4.17	59.82
4	MEMBALONG	909.6	12		12	23,262	6,221	3.74	25.58
5	SELAT NASIK	133.5	4		4	5,869	1,616	3.63	43.96
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,293.7	42	7	49	152,853	40,950	3.73	66.64

Sumber: - BPS Kab Belitung

- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	5,642	5,357	10,999	105.32
2	5 - 9	6,642	6,443	13,085	103.09
3	10 - 14	6,981	6,701	13,682	104.18
4	15 - 19	6,811	6,470	13,281	105.27
5	20 - 24	6,582	5,996	12,578	109.77
6	25 - 29	6,250	5,857	12,107	106.71
7	30 - 34	6,953	6,573	13,526	105.78
8	35 - 39	6,797	6,393	13,190	106.32
9	40 - 44	5,838	5,645	11,483	103.42
10	45 - 49	5,052	4,837	9,889	104.44
11	50 - 54	4,398	4,207	8,605	104.54
12	55 - 59	3,667	3,438	7,105	106.66
13	60 - 64	2,639	2,643	5,282	99.85
14	65 - 69	1,726	1,772	3,498	97.40
15	70 - 74	1,103	1,142	2,245	96.58
16	75+	1,005	1,293	2,298	77.73
JUMLAH		78,086	74,767	152,853	104.44
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43	

Sumber:

- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS						
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF						
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD						
	b. SD/MI						
	c. SMP/ MTs						
	d. SMA/ MA						
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II						
	g. AKADEMI/DIPLOMA III						
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV						
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung

N I H I L

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	326	2	328	308	0	308	634	2	636
		AIRSAGA	279	2	281	265	1	266	544	3	547
		PERAWAS	175	6	181	187	1	188	362	7	369
2	SIJUK	SIJUK	93	5	98	103	0	103	196	5	201
		TANJUNG BINGA	121	1	122	119	1	120	240	2	242
3	BADAU	BADAU	107	0	107	104	1	105	211	1	212
4	MEMBALONG	MEMBALONG	138	2	140	101	0	101	239	2	241
		SIMPANG RUSA	105	2	107	83	6	89	188	8	196
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	46	1	47	51	0	51	97	1	98
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,390	21	1,411	1,321	10	1,331	2,711	31	2,742
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			14.9				7.5			11.3	

Sumber: Sie. KIA Dinas Kesehatan Kab. Belitung

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL 0-28 hr	BAYI 1 bln - 1 thn	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL 0-28 hr	BAYI 1 bln - 1 thn	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3	0	3
		AIRSAGA	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
		PERAWAS	2	2	1	3	1	2	0	2	3	4	1	5
2	SIJUK	SIJUK	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
		TANJUNG BINGA	2	2	1	3	0	1	1	2	2	3	2	5
3	BADAU	BADAU	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	4	5	1	6	0	0	0	0	4	5	1	6
		SIMPANG RUSA	4	5	0	5	1	1	0	1	5	6	0	6
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1	1	1	2	2	4	0	4	3	5	1	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	20	4	24	9	13	1	14	27	33	5	38
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			13	14	3	17	7	10	1	11	10	12	2	14

Sumber: Sie. KIA Dinas Kesehatan Kab. Belitung

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	634				0				0		3		3	0	3	0	3
		AIRSAGA	544				0				0				0	0	0	0	0
		PERAWAS	362				0				0				0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	196				0				0				0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	240				0				0				0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	211				0				0				0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	239				0				0		1		1	0	1	0	1
		SIMPANG RUSA	188				0				0				0	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	97				0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,711	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4		
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																		148	

Sumber: KIA Dinas Kesehatan Kab. Belitung

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN			
						L		P		L+P	JUMLAH		%		L		P		L+P	JUMLAH	
			4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18		JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	16,034	15,759	31,793	27	61.36	17	38.64	44	60	56.60	46	43.40	106	22	20.75				
		AIRSAGA	13,965	13,427	27,392	27	56.25	21	43.75	48	56	52.83	50	47.17	106	22	20.75				
		PERAWAS	12,287	12,066	24,353	8	72.73	3	27.27	11	12	75.00	4	25.00	16	3	18.75				
2	SIJUK	SIJUK	7,425	7,063	14,488	1	50.00	1	50.00	2	1	25.00	3	75.00	4	2	50.00				
		TANJUNG BINGA	6,728	6,194	12,922	8	100.00	0	0.00	8	11	91.67	1	8.33	12	2	16.67				
3	BADAU	BADAU	6,645	6,129	12,774	4	80.00	1	20.00	5	5	83.33	1	16.67	6	0	0.00				
4	MEMBALONG	MEMBALONG	6,507	6,274	12,781	5	100.00	0	0.00	5	5	83.33	1	16.67	6	0	0.00				
		SIMPANG RUSA	5,451	5,030	10,481	1	100.00	0	0.00	1	1	100.00	0	0.00	1	0	0.00				
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	3,044	2,825	5,869	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	100.00	0	0.00	1	0	0.00				
JUMLAH (KAB/KOTA)			78,086	74,767	152,853	81	65.32	43	34.68	124	152	58.91	106	41.09	258	51	19.77				
CNR KASUS BARU BTA+ PER 100.000 PENDUDUK							52.99		28.13		81.12										
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK												99.44		69.35		168.79					

Sumber: P2M

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

152853

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	205	174	379	27	27	54	13.17	15.52	14.25
		AIRSAGA	245	209	454	27	21	48	11.02	10.05	10.57
		PERAWAS	143	121	264	12	4	16	8.39	3.31	6.06
2	SIJUK	SIJUK	87	75	162	1	1	2	1.15	1.33	1.23
		TANJUNG BINGA	95	103	198	8	0	8	8.42	0.00	4.04
3	BADAU	BADAU	48	42	90	4	1	5	8.33	2.38	5.56
4	MEMBALONG	MEMBALONG	36	31	67	5	0	5	13.89	0.00	7.46
		SIMPANG RUSA	44	45	89	1	0	1	2.27	0.00	1.12
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	8	2	10	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			911	802	1,713	85	54	139	9.33	6.73	8.11

Sumber: P2M

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
						L		P		L + P		L		P		L + P								
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	36	12	48	24	66.67	9	75.00	33	68.75	1	2.78	2	16.67	3	6.3	69.44	91.67	75.00	4		4	
		AIRSAGA	34	15	49	29	85.29	13	86.67	42	85.71	1	2.94		0.00	1	2.0	88.24	86.67	87.76		3	3	
		PERAWAS	5	6	11	4	80.00	6	100.00	10	90.91		0.00		0.00	0	0.0	80.00	100	90.91	1		1	
2	SIJUK	SIJUK	1	2	3	1	100.00	2	100.00	3	100.00		0.00		0.00	0	0.0	100	100	100			0	
		TANJUNG BINGA	4	3	7	4	100.00	2	0.00	6	85.71		0.00		0.00	0	0.0	100	0.00	85.71			0	
3	BADAU	BADAU	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00		#DIV/0!		0.00	0	0.0	#DIV/0!	100	100				0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1	0	1	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00		0.00		#DIV/0!	0	0.0	100	#DIV/0!	100			0	
		SIMPANG RUSA	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00		0.00		0.00	0	0.0	100	100	100			0	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0		#DIV/0!	0	0.00	0	#DIV/0!		#DIV/0!		0.00	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.00	#DIV/0!				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			82	40	122	64	78.05	34	85.00	98	80.33	2	2.44	2	5.00	4	3.28	80.49	90.0	83.6	5	3	8	
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																				3.3	2.0	5.2		

Sumber: P2m

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,677	1,603	3,280	168	160	328	61	36.4	50	31.2	111	33.8
		AIRSAGA	1,603	1,531	3,134	160	153	313	26	16.2	28	18.3	54	17.2
		PERAWAS	634	606	1,240	63	61	124	6	9.5	6	9.9	12	9.7
2	SIJUK	SIJUK	612	584	1,196	66	63	129	69	104.5	82	130.2	151	117.1
		TANJUNG BINGA	598	572	1,170	60	57	117	2	3.3	6	10.5	8	6.8
3	BADAU	BADAU	585	558	1,143	59	56	114	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	595	568	1,163	60	57	116	3	5.0	3	5.3	6	5.2
		SIMPANG RUSA	495	473	968	50	47	97	6	12.1	4	8.5	10	10.3
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	248	237	485	25	24	49	1	4.0	0	0.0	1	2.1
		RSU												0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,047	6,732	13,779	710	678	1,387	174	24.5	179	26.4	353	25.4

Sumber: P2M

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	4.35	0	1	1	11.11	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	20 - 24 TAHUN	1	1	2	8.70	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	25 - 49 TAHUN	15	4	19	82.61	5	2	7	77.78	1	0	1	0	0	0	#DIV/0!
6	≥ 50 TAHUN	0	1	1	4.35	0	1	1	11.11	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	7	23		5	4	9		1	0	1	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		69.57	30.43			55.56	44.44			100.00	0.00		#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Januari	50	9	59	50	100.00	9	100.00	59	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Februari	13	8	21	13	100.00	8	100.00	21	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Maret	11	5	16	11	100.00	5	100.00	16	100.00	1	9.09	0	0.00	1	6.25
4	April	10	8	18	10	100.00	8	100.00	18	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	Mei	11	14	25	11	100.00	14	100.00	25	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	Juni	9	6	15	9	100.00	6	100.00	15	100.00	1	11.11	0	0.00	1	6.67
7	Juli	12	10	22	12	100.00	10	100.00	22	100.00	3	25.00	0	0.00	3	13.64
8	Agustus	38	62	100	38	100.00	62	100.00	100	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
9	September	96	86	182	96	100.00	86	100.00	182	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10	Okttober	11	37	48	11	100.00	37	100.00	48	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11	Nopember	13	55	68	13	100.00	55	100.00	68	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Desember	13	33	46	13	100.00	33	100.00	46	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH		287	333	620	287	100.00	333	100.00	620	100.00	5	1.74	0	0.00	5	0.81

Sumber:PMI

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
			JUMLAH PERKIRAAN KASUS			DIARE DITANGANI								
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	16,034	15,759	31,793	433	425	858	123	28	102	24.0	225	26.2
		AIRSAGA	13,965	13,427	27,392	377	363	740	259	69	255	70.3	514	69.5
		PERAWAS	12,287	12,066	24,353	332	326	658	25	8	63	19.3	88	13.4
2	SIJUK	SIJUK	7,425	7,063	14,488	200	191	391	201	100	210	110.1	411	105.1
		TANJUNG BINGA	6,728	6,194	12,922	182	167	349	92	51	90	53.8	182	52.2
3	BADAU	BADAU	6,645	6,129	12,774	179	165	345	101	56	80	48.3	181	52.5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	6,507	6,274	12,781	176	169	345	94	54	113	66.7	207	60.0
		SIMPANG RUSA	5,451	5,030	10,481	147	136	283	87	59	84	61.9	171	60.4
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	3,044	2,825	5,869	82	76	158	55	67	56	73.4	111	70.0
		RSU												
JUMLAH (KAB/KOTA)			78,086	74,767	152,853	2,108	2,019	3,686	1,037	49.2	1,053	52.2	2,090	56.7
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						270								

Sumber: P2m

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN			0	4	0	4	4	0	4
		AIRSAGA			0	3	0	3	3	0	3
		PERAWAS			0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK			0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA			0	1	1	2	1	1	2
3	BADAU	BADAU			0	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG RUSA			0	2	0	2	2	0	2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	10	1	11	10	1	11
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		90.91	9.09		90.91	9.09	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									6.54	0.65	7.20

Sumber: P2M

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	4	-	4		0.00		0
		AIRSAGA	3	-	3		0.00		0
		PERAWAS	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!
		TANJUNG BINGA	1	1	2		0.00	1	50
3	BADAU	BADAU	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!
		SIMPANG RUSA	2	-	2		0.00		0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	1	11	-	0.00	1	9.09
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK								1	

Sumber: P2M

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1		1	4		4	5	0	5
		AIRSAGA			0	2		2	2	0	2
		PERAWAS	1		1			0	1	0	1
2	SIJUK	SIJUK			0	1		1	1	0	1
		TANJUNG BINGA			0	1	1	2	1	1	2
3	BADAU	BADAU	1		1	1		1	2	0	2
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0	3	1	4	3	1	4
		SIMPANG RUSA			0	2		2	2	0	2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	3	14	2	16	17	2	19
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1.1	0.1	1.2

Sumber: P2M

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB			RFT PB						PENDERITA MB			RFT MB					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1		1	1	0.0		0.0	1	0.0	1		1		0.0		0.0	0	0.0
		AIRSAGA			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		PERAWAS		1	1		0.0	1	0.0	1	0.0			0		0.0		0.0	0	0.0
2	SIJUK	SIJUK			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0	0	0.0
		TANJUNG BINGA			0		0.0		0.0	0	0.0			0	1	#DIV/0!	#DIV/0!	1	#DIV/0!	
3	BADAU	BADAU	1		1	1	0.0		0.0	1	0.0			0		#DIV/0!		0.0	0	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0		0.0		0.0	0	0.0	2		2	2	0.0		0.0	2	0.0
		SIMPANG RUSA			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0		0.0		0.0	0	0.0	1		1		0.0	1	0.0	1	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	2	0.0	1	0.0	3	0.0	4	0	4	3	75.0	1	#DIV/0!	4	100.0

Sumber:P2M

TABEL 18

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	10,691	0
		AIRSAGA	10,213	1
		PERAWAS	4,044	0
2	SIJUK	SIJUK	3,900	0
		TANJUNG BINGA	3,812	0
3	BADAU	BADAU	3,728	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3,791	0
		SIMPANG RUSA	3157	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1581	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			44,917	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.23

Sumber: Sepimkesma

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sel 37,766

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)			TETANUS NEONATORUM						
			JUMLAH KASUS		MENINGGAL	JUMLAH KASUS		MENINGGAL	JUMLAH KASUS		MENINGGAL	JUMLAH KASUS		MENINGGAL				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN			0				0			0					0	
		AIRSAGA			0				0			0					0	
		PERAWAS			0				0			0					0	
2	SIJUK	SIJUK			0				0			0					0	
		TANJUNG BINGA			0				0			0					0	
3	BADAU	BADAU			0				0			0					0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0				0			0					0	
		SIMPANG RUSA			0				0			0					0	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0				0			0					0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!									#DIV/0!				#DIV/0!		

Sumber: Sepimkesma

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK			MENINGGAL	POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS		L		P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		AIRSAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		PERAWAS	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-
2	SIJUK	SIJUK	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-
		TANJUNG BINGA	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
3	BADAU	BADAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	MEMBALONG	MEMBALONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		SIMPANG RUSA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	2	7	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)			0.0									

Sumber: Sepimkesma

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	30	25	55	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		AIRSAGA	46	40	86	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		PERAWAS	9	7	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	SIJUK	SIJUK	2	9	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		TANJUNG BINGA	3	6	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	BADAU	BADAU	9	8	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	3	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		SIMPANG RUSA	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			101	101	202	0	0	0	0.0	0.0	0.0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			66.1	66.1	132.2						

Sumber: P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDAAN DARAH DIPERIKSA						POSITIF			MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	747	167	914	747	167	914	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		AIRSAGA	113	124	237	113	124	237	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PERAWAS	83	70	153	83	70	153	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	116	77	193	116	77	193	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		TANJUNG BINGA	67	57	124	67	57	124	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	BADAU	BADAU	198	168	366	198	168	366	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG	150	185	335	150	185	335	-	0.00	1	0.54	1	0.30	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
		SIMPANG RUSA	38	42	80	38	42	80	1	2.63	-	-	1	1.25	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	18	38	56	18	38	56	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,530	928	2,458	1,530	928	2,458	1	0.07	1	0.11	2	0.08	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO													152,853							
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO																				
													0.01				0.01			

Sumber: P2M

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	-	-	-	-	2	2
		AIRSAGA	-	-	-	1	2	3
		PERAWAS	-	-	-	-	-	0
2	SIJUK	SIJUK	-	-	-	-	-	0
		TANJUNG BINGA	-	-	-	-	-	0
3	BADAU	BADAU	-	-	-	7	1	8
4	MEMBALONG	MEMBALONG	-	-	-	3	2	5
		SIMPANG RUSA	-	-	-	5	9	14
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	-	0	-	-	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	16	16	32
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						10	10	21

Sumber: P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

CAKUPAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	5,351	5,340	10,691	1,965	36.72	3,533	66.16	5,498	51.43	93	4.73	191	5.4	284	5.17
		AIRSAGA	5,195	5,018	10,213	166	3.20	487	9.71	653	6.39	37	22.29	430	88.3	467	71.52
		PERAWAS	2,063	1,981	4,044	229	11.10	772	38.97	1,001	24.75	49	21.40	101	13.1	150	14.99
2	SIJUK	SIJUK	1,991	1,909	3,900	228	11.45	1,171	61.34	1,399	35.87	76	33.33	128	10.9	204	14.58
		TANJUNG BINGA	2,000	1,812	3,812	675	33.75	1,358	74.94	2,033	53.33	79	11.70	156	11.5	235	11.56
3	BADAU	BADAU	1,989	1,739	3,728	188	9.45	302	17.37	490	13.14	13	6.91	27	8.9	40	8.16
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1,935	1,857	3,792	611	31.58	1,761	94.83	2,372	62.55	14	2.29	17	1.0	31	1.31
		SIMPANG RUSA	1,624	1,532	3,156	94	5.79	285	18.60	379	12.01	27	28.72	59	20.7	86	22.69
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	807	774	1,581	281	34.82	517	66.80	798	50.47	8	2.85	11	2.1	19	2.38
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,955	21,962	44,917	4,437	19.33	10,186	46.38	14,623	32.56	396	8.92	1,120	11.0	1,516	10.37

Sumber: Sepimkesma

TABEL 25

CAKUPAN PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	5,351	5,340	10,691	64	1.20	202	3.78	266	2.49	52	81.25	148	73.27	200	75.19
		AIRSAGA	5,195	5,018	10,213	28	0.54	738	14.71	766	7.50	13	46.43	334	45.26	347	45.30
		PERAWAS	2,063	1,981	4,044		0.00		0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	1,991	1,909	3,900	34	1.71	102	5.34	136	3.49	25	73.53	54	52.94	79	58.09
		TANJUNG BINGA	2,000	1,812	3,812	335	16.75	1,547	85.38	1,882	49.37	101	30.15	910	58.82	1011	53.72 v
3	BADAU	BADAU	1,989	1,739	3,728	18	0.90	58	3.34	76	2.04	2	11.11	5	8.62	7	9.21 v
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1,935	1,857	3,792	40	2.07	354	19.06	394	10.39	35	87.50	296	83.62	331	84.01 v
		SIMPANG RUSA	1,624	1,532	3,156	6	0.37	305	19.91	311	9.85	21	350.00	101	33.11	122	39.23
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	807	774	1,581		0.00		0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,955	21,962	44,917	525	2.29	3,306	15.05	3,831	8.53	249	47.43	1,848	55.90	2,097	54.74

Sumber: Sepimkesma

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	6,534	331	5.07	2	0.60	2	0.60
		AIRSAGA	6,140	297	5	12	4.04	4	1.35
		PERAWAS	2,424	302	12	2	0.66	2	0.66
2	SIJUK	SIJUK	2,335	119	5	12	10.08	2	1.68
		TANJUNG BINGA	2,217	62	3	3	4.84	3	4.84
3	BADAU	BADAU	2,128	50	2	5	10.00		0.00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2,271	108	5	0	0.00		0.00
		SIMPANG RUSA	1,875	89	5	0	0.00	1	1.12
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	947	6	1	0	0.00		0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			26,871	1,364	5	36	2.64	14	1.03

Sumber: Sepimkesma

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

Sumber: Sepimkesma

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	-
		AIRSAGA	0	0	-
		PERAWAS	0	0	-
2	SIJUK	SIJUK	0	0	-
		TANJUNG BINGA	N H I L	0	-
3	BADAU	BADAU	0	0	-
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	-
		SIMPANG RUSA	0	0	-
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	-

Sumber: Sepimkesma

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS					
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG YANKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	827	700	84.64	667	80.65	788	635	80.58	595	75.51	581	73.7
		AIRSAGA	789	592	75.03	566	71.74	753	543	72.11	512	67.99	504	66.9
		PERAWAS	312	338	108.33	266	85.26	298	367	123.15	367	123.15	367	123.2
2	SIJUK	SIJUK	301	261	86.71	183	60.80	288	200	69.44	204	70.83	200	69.4
		TANJUNG BINGA	295	281	95.25	266	90.17	281	235	83.63	255	90.75	236	84.0
3	BADAU	BADAU	288	234	81.25	204	70.83	275	208	75.64	212	77.09	208	75.6
4	MEMBALONG	MEMBALONG	293	234	79.86	168	57.34	280	238	85.00	245	87.50	238	85.0
		SIMPANG RUSA	244	234	95.90	187	76.64	233	196	84.12	191	81.97	196	84.1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	122	118	96.72	100	81.97	117	97	82.91	97	82.91	97	82.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,471	2,992	86.20	2,607	75.11	3,313	2,719	82.07	2,678	80.83	2,627	79.3

Sumber: KIA

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
1	2	3	4	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	827	0	-	0	-	0	-	0	-	818	98.9	818	98.91
		AIRSAGA	789	40	5.07	0	-	69	8.75	231	29.28	250	31.7	550	69.71
		PERAWAS	312	0	-	0	-	3	0.96	39	12.50	296	94.9	338	108.33
2	SIJUK	SIJUK	301	0	-	0	-	0	-	85	28.24	171	56.8	256	85.05
		TANJUNG BINGA	295	0	-	0	-	0	-	102	34.58	179	60.7	281	95.25
3	BADAU	BADAU	288	0	-	0	-	2	0.69	19	6.60	213	74.0	234	81.25
4	MEMBALONG	MEMBALONG	293	0	-	0	-	0	-	5	1.71	165	56.3	170	58.02
		SIMPANG RUSA	244	0	-	16	6.56	44	18.03	57	23.36	117	48.0	234	95.90
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	122	0	-	2	1.64	3	2.46	19	15.57	94	77.0	118	96.72
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,471	40	1.15	18	0.52	121	3.49	557	16.05	2,303	66.3	2,999	86.40

Sumber: Sepimkesma

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	8,915	0	-	0	-	0	-	0	-	98	1.1
		AIRSAGA	8,377	6	0.1	2	0.0	14	0.2	24	0.3	28	0.3
		PERAWAS	3,307	0	-	2	0.1	1	0.0	2	0.1	37	1.1
2	SIJUK	SIJUK	3,186	0	-	0	-	87	2.7	21	0.7	0	-
		TANJUNG BINGA	3,025	0	-	0	-	0	-	17	0.6	14	0.5
3	BADAU	BADAU	2,903	0	-	0	-	10	0.3	13	0.4	20	0.7
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3,099	0	-	0	-	0	-	4	0.1	42	1.4
		SIMPANG RUSA	2,558	2	0.1	1	0.0	9	0.4	6	0.2	17	0.7
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1,292	0	-	0	-	6	0.5	10	0.8	91	7.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			36,663	8	0.0	5	0.0	127	0.3	97	0.3	347	0.9

Sumber: Sepimkesma

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	827	700	84.64	667	80.65
		AIRSAGA	789	592	75.03	566	71.74
		PERAWAS	312	338	108.33	266	85.26
2	SIJUK	SIJUK	301	261	86.71	183	60.80
		TANJUNG BINGA	295	281	95.25	266	90.17
3	BADAU	BADAU	288	234	81.25	204	70.83
4	MEMBALONG	MEMBALONG	293	234	79.86	168	57.34
		SIMPANG RUSA	244	234	95.90	187	76.64
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	122	118	96.72	100	81.97
JUMLAH (KAB/KOTA)			3471	2,992	86.20	2,607	75.11

Sumber: GIZI

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	827	165	124	74.97	326	308	634	49	46	95	50	102.2	42	90.9	92	96.74
		AIRSAGA	789	158	70	44.36	279	265	544	42	40	82	54	129.0	47	118.2	101	123.77
		PERAWAS	312	62	78	125.00	175	187	362	26	28	54	23	87.6	26	92.7	49	90.24
2	SIJUK	SIJUK	301	60	88	146.18	93	103	196	14	15	29	15	107.5	9	58.3	24	81.63
		TANJUNG BINGA	295	59	60	101.69	121	119	240	18	18	36	32	176.3	17	95.2	49	136.11
3	BADAU	BADAU	288	58	80	138.89	107	104	211	16	16	32	24	149.5	28	179.5	52	164.30
4	MEMBALONG	MEMBALONG	293	59	109	186.01	138	101	239	21	15	36	30	144.9	16	105.6	46	128.31
		SIMPANG RUSA	244	49	60	122.95	105	83	188	16	12	28	36	228.6	12	96.4	48	170.21
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	122	24	18	73.77	46	51	97	7	8	15	2	29.0	5	65.4	7	48.11
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,471	694	687	98.96	1,390	1,321	2,711	209	198	407	266	127.6	202	101.9	468	115.09

Sumber: KIA

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																				MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			MKJP										NON MKJP													
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	289	8.9	5	0.2	384	11.8	322	9.9	1,000	30.8	97	3.0	1,012	31.1	1,140	35.1	0.0	0.0	2,249	69.2	3,249	100.0		
		AIRSAGA	83	1.6	11	0.2	95	1.9	168	3.3	357	7.0	275	5.4	2,533	49.8	1,923	37.8	0.0	0.0	4,731	93.0	5,088	100.0		
		PERAWAS	44	0.0	14	0.0	32	0.0	58	3.0	148	3.0	24	1.3	1,101	57.6	639	33.4	0.0	0.0	1,764	92.3	1,912	95.3		
2	SIJUK	SIJUK	53	2.5	4	0.2	76	3.6	124	5.9	257	12.2	20	1.0	1,492	71.1	330	15.7	0.0	0.0	1,842	87.8	2,099	100.0		
		TANJUNG BINGA	18	1.0	3	0.2	36	1.9	119	6.3	176	9.4	1	0.1	1,341	71.3	364	19.3	0.0	0.0	1,706	90.6	1,882	100.0		
3	BADAU	BADAU	17	0.8	6	0.3	19	0.8	134	5.9	176	7.8	24	1.1	1,478	65.4	582	25.8	0.0	0.0	2,084	92.2	2,260	100.0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1	0.1	2	0.1	12	0.6	318	16.0	333	16.8	2	0.1	1,415	71.4	233	11.7	0.0	0.0	1,650	83.2	1,983	100.0		
		SIMPANG RUSA	14	0.7	1	0.1	4	0.2	100	5.3	119	6.3	2	0.1	1,413	74.3	368	19.3	0.0	0.0	1,783	93.7	1,902	100.0		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	8	0.0	1	0.0	6	0.0	125	10.9	140	10.9	4	0.3	792	69.1	210	18.3	0.0	0.0	1,006	87.8	1,146	98.7		
JUMLAH (KAB/KOTA)			527	2.4	47	0.2	664	3.1	1,468	6.8	2,706	12.6	449	2.1	12,577	58.4	5,789	26.9	0	0.0	0	0.0	18,815	87.4	21,521	100.0

Sumber: KIA

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																					MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP	
			MKJP										NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	51	7.4	0	0.0	0	0.0	80	11.6	131	19.0	0	0.0	363	52.7	195	28.3		0.0		0.0	558	81.0	689	100.0
		AIRSAGA	11	1.9	0	0.0	0	0.0	74	12.5	85	14.3	55	9.3	235	39.6	219	36.9		0.0		0.0	509	85.7	594	100.0
		PERAWAS	6	0.0	0	0.0	0	0.0	15	0.0	21	0.0	0	0.0	263	64.9	121	29.9		0.0		0.0	384	94.8	405	94.8
2	SIJUK	SIJUK	21	10.7	0	0.0	2	1.0	8	4.1	31	15.8	12	6.1	114	58.2	39	19.9		0.0		0.0	165	84.2	196	100.0
		TANJUNG BINGA	6	2.0	1	0.3	6	2.0	52	17.6	65	22.0	0	0.0	197	66.8	33	11.2		0.0		0.0	230	78.0	295	100.0
3	BADAU	BADAU	3	1.4	0	0.0	1	0.5	9	4.2	13	6.0	1	0.5	179	83.3	22	10.2		0.0		0.0	202	94.0	215	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2	0.7	0	0.0	3	1.1	33	12.1	38	14.0	0	0.0	228	83.8	6	2.2		0.0		0.0	234	86.0	272	100.0
		SIMPANG RUSA	10	0.0	0	0.0	0	0.0	32	14.2	42	14.2	1	0.4	153	67.7	30	13.3		0.0		0.0	184	81.4	226	95.6
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	6	0.0	0	0.0	2	1.7	30	25.0	38	26.7	1	0.8	72	60.0	9	7.5		0.0		0.0	82	68.3	120	95.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			116	3.9	1	0.0	14	0.5	333	11.1	464	15.4	70	2.3	1,804	59.9	674	22.4	0	0.0	0	0.0	2,548	84.6	3,012	100.0

Sumber: KIA

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

**JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7,231	689	9.53	3,249	44.93
		AIRSAGA	6,908	594	8.60	5,088	73.65
		PERAWAS	2,735	405	14.81	1,912	69.90
2	SIJUK	SIJUK	2,638	196	7.43	2,099	79.57
		TANJUNG BINGA	2,579	295	11.44	1,882	72.97
3	BADAU	BADAU	2,522	215	8.53	2,260	89.61
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2,564	272	10.61	1,983	77.33
		SIMPANG RUSA	2,135	226	10.58	1,902	89.08
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1,069	120	11.22	1,146	107.19
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,382	3,012	9.91	21,521	70.83

Sumber: KIA

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	326	308	634	326	100.0	308	100.0	634	100.0	8	2.45	12	3.9	20	3.2
		AIRSAGA	279	265	544	279	100.0	265	100.0	544	100.0	6	2.2	9	3.4	15	2.8
		PERAWAS	175	187	362	175	100.0	187	100.0	362	100.0	6	3.4	6	3.2	12	3.3
2	SIJUK	SIJUK	93	103	196	93	100.0	103	100.0	196	100.0	7	7.5	7	6.8	14	7.1
		TANJUNG BINGA	121	119	240	121	100.0	119	100.0	240	100.0	8	6.6	5	4.2	13	5.4
3	BADAU	BADAU	107	104	211	107	100.0	104	100.0	211	100.0	8	7.5	11	10.6	19	9.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	138	101	239	138	100.0	101	100.0	239	100.0	14	10.1	4	4.0	18	7.5
		SIMPANG RUSA	105	83	188	105	100.0	83	100.0	188	100.0	18	17.1	6	7.2	24	12.8
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	46	51	97	46	100.0	51	100.0	97	100.0	1	2.2	1	2.0	2	2.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,390	1,321	2,711	1,390	100.0	1,321	100.0	2,711	100.0	76	5.5	61	4.6	137	5.1

Sumber: KIA

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	326	308	634	326	100.0	308	100.0	634	100.00	311	95.4	299	97.1	610	96.21
		AIRSAGA	279	265	544	274	98.2	260	98.1	534	98.16	261	93.5	255	96.2	516	94.85
		PERAWAS	175	187	362	173	98.9	185	98.9	358	98.90	169	96.6	186	99.5	355	98.07
2	SIJUK	SIJUK	93	103	196	92	98.9	103	100.0	195	99.49	90	96.8	101	98.1	191	97.45
		TANJUNG BINGA	121	119	240	121	100.0	119	100.0	240	100.00	119	98.3	119	100.0	238	99.17
3	BADAU	BADAU	107	104	211	106	99.1	104	100.0	210	99.53	108	100.9	98	94.2	206	97.63
4	MEMBALONG	MEMBALONG	138	101	239	136	98.6	101	100.0	237	99.16	131	94.9	101	100.0	232	97.07
		SIMPANG RUSA	105	83	188	101	96.2	79	95.2	180	95.74	98	93.3	80	96.4	178	94.68
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	46	51	97	46	100.0	50	98.0	96	98.97	38	82.6	49	96.1	87	89.69
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,390	1,321	2,711	1,375	98.9	1,309	99.1	2,684	99.00	1,325	95.3	1,288	97.5	2,613	96.39

Sumber: KIA

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BLN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
			USIA 0-6 BULAN								
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	165	165	330	75	45.45	80	48.48	155	46.97
		AIRSAGA	133	147	280	66	49.62	66	44.90	132	47.14
		PERAWAS	48	51	99	30	62.50	42	82.35	72	72.73
2	SIJUK	SIJUK	40	41	81	18	45.00	20	48.78	38	46.91
		TANJUNG BINGA	65	68	133	35	53.85	42	61.76	77	57.89
3	BADAU	BADAU	55	44	99	32	58.18	28	63.64	60	60.61
4	MEMBALONG	MEMBALONG	49	38	87	38	77.55	26	68.42	64	73.56
		SIMPANG RUSA	58	29	87	41	70.69	21	72.41	62	71.26
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	19	19	38	15	78.95	14	73.68	29	76.32
JUMLAH (KAB/KOTA)			632	602	1,234	350	55.38	339	56.31	689	55.83

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	382	374	756	313	81.9	296	79.1	609	80.6
		AIRSAGA	369	353	722	249	67.5	254	72.0	503	69.7
		PERAWAS	144	140	284	185	128.5	165	117.9	350	123.2
2	SIJUK	SIJUK	141	135	276	146	103.5	137	101.5	283	102.5
		TANJUNG BINGA	141	129	270	125	88.7	120	93.0	245	90.7
3	BADAU	BADAU	137	127	264	98	71.5	100	78.7	198	75.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	136	132	268	151	111.0	157	118.9	308	114.9
		SIMPANG RUSA	116	107	223	116	100.0	98	91.6	214	96.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	58	54	112	51	87.9	47	87.0	98	87.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,624	1,551	3,175	1,434	88.3	1,374	89	2,808	88.4

Sumber: KIA

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100.00
		AIRSAGA	6	6	100.00
		PERAWAS	3	3	100.00
2	SIJUK	SIJUK	5	3	60.00
		TANJUNG BINGA	5	3	60.00
3	BADAU	BADAU	7	2	28.57
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	100.00
		SIMPANG RUSA	5	5	100.00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	36	73.47

Sumber: Sepimkesma

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L			P			L + P			L		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16.0	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	326	308	634	320	98.2	293	95.1	613	96.7	260	79.8	268	87.0	528	83.3
		AIRSAGA	279	265	544	272	97.5	254	95.8	526	96.7	269	96.4	257	97.0	526	96.7
		PERAWAS	175	187	362	166	94.9	192	102.7	358	98.9	174	99.4	202	108.0	376	103.9
2	SIJUK	SIJUK	93	103	196	80	86.0	104	101.0	184	93.9	97	104.3	117	113.6	214	109.2
		TANJUNG BINGA	121	119	240	118	97.5	117	98.3	235	97.9	101	83.5	108	90.8	209	87.1
3	BADAU	BADAU	107	104	211	110	102.8	94	90.4	204	96.7	124	115.9	98	94.2	222	105.2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	138	101	239	75	54.3	60	59.4	135	56.5	116	84.1	102	101.0	218	91.2
		SIMPANG RUSA	105	83	188	97	92.4	80	96.4	177	94.1	97	92.4	75	90.4	172	91.5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	46	51	97	46	100.0	45	88.2	91	93.8	39	84.8	38	74.5	77	79.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,390	1,321	2,711	1,284	92.4	1,239	93.8	2,523	93.1	1,277	91.9	1,265	95.8	2,542	93.8

Sumber: Sepimkesma

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI												IMUNISASI DASAR LENGKAP											
			DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO4						CAMPAK						L			P					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	382	374	756	288	75.39	221	59.09	509	67.33	278	72.77	221	59.09	499	66.01	331	86.65	324	86.63	655	86.64	331	86.6	324	86.63	655	86.64
	AIRSAGA		369	353	722	264	71.54	255	72.24	519	71.88	260	70.46	247	69.97	507	70.22	336	91.06	293	83.00	629	87.12	335	90.8	292	82.72	627	86.84
	PERAWAS		144	140	284	193	134.03	199	142.14	392	138.03	193	134.03	198	141.43	391	137.68	199	138.19	184	131.43	383	134.86	193	134.0	182	130.00	375	132.04
2	SIJUK	SIJUK	141	135	276	87	61.70	117	86.67	204	73.91	87	61.70	117	86.67	204	73.91	109	77.30	127	94.07	236	85.51	109	77.3	124	91.85	233	84.42
	TANJUNG BINGA		141	129	270	119	84.40	117	90.70	236	87.41	113	80.14	129	100.00	242	89.63	102	72.34	112	86.82	214	79.26	102	72.3	112	86.82	214	79.26
3	BADAU	BADAU	137	127	264	114	83.21	117	92.13	231	87.50	114	83.21	117	92.13	231	87.50	107	78.10	93	73.23	200	75.76	107	78.1	93	73.23	200	75.76
4	MEMBALONG	MEMBALONG	136	132	268	118	86.76	84	63.64	202	75.37	144	105.88	137	103.79	281	104.85	124	91.18	118	89.39	242	90.30	124	91.2	118	89.39	242	90.30
	SIMPANG RUSA		116	107	223	108	93.10	81	75.70	189	84.75	107	92.24	80	74.77	187	83.86	116	100.00	98	91.59	214	95.96	116	100.0	98	91.59	214	95.96
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	58	54	112	44	75.86	36	66.67	80	71.43	40	68.97	32	59.26	72	64.29	35	60.34	31	57.41	66	58.93	35	60.3	25	46.30	60	53.57
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,624	1,551	3,175	1,335	82.20	1,227	79.11	2,562	80.69	1,336	82.27	1,278	82.40	2,614	82.33	1,459	1844.26	1,380	53.86	2,839	89.42	1,452	69.40887	1,368	88.20	2820	88.82

Sumber: Sepimkesma

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI 6-11 bln			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						
			L	P	L+P	S ₃	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S ₁₆	%	S ₁₇	%	S ₁₈	%	L ₂₀	P ₂₁	L+P ₂₂	S ₂₅	%	S ₂₆	%	S ₂₇	%	S ₂₈
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	TANJUNG PANDAN	TANJUNG PANDAN	325	337	662	309	95.08	311	92.28	620	93.66	1,291	1,234	2,525	952	73.7	944	76.5	1,896	75.09	1,616	1,571	3,187	1,261	78.03	1,255	79.9	2,516	78.9	
	AIRSAGA		296	304	600	256	86.49	289	95.07	545	90.83	1,233	1,178	2,411	781	63.3	862	73.2	1,643	68.15	1,529	1,482	3,011	1,037	67.82	1,151	77.7	2,188	72.7	
	PERAWAS		139	120	259	115	82.73	120	100.00	235	90.73	488	466	954	424	86.9	383	82.2	807	84.59	627	586	1,213	539	85.96	503	85.8	1,042	85.9	
2	SIUK	SIUK	117	114	231	109	93.16	99	86.84	208	90.04	471	450	921	372	79.0	346	76.9	718	77.96	588	564	1,152	481	81.80	445	78.9	926	80.4	
	TANJUNG BINGA		147	155	302	136	92.52	151	97.42	287	95.03	460	440	900	499	108.5	468	106.4	967	107.44	607	595	1,202	635	104.61	619	104.0	1,254	104.3	
3	BADAU	BADAU	111	105	216	111	100.00	105	100.00	216	100.00	450	430	880	423	94.0	421	97.9	844	95.91	561	535	1,096	534	95.19	526	98.3	1,060	96.7	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	148	144	292	148	100.00	144	100.00	292	100.00	458	437	895	407	88.9	476	108.9	883	98.66	606	581	1,187	555	91.58	620	106.7	1,175	99.0	
	SIMPANG RUSA		128	95	223	128	100.00	95	100.00	223	100.00	381	364	745	419	110.0	409	112.4	828	111.14	509	459	968	547	107.47	504	109.8	1,051	108.6	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	39	54	93	37	94.87	46	85.19	83	89.25	191	182	373	171	89.5	168	92.3	339	90.88	230	236	466	208	90.43	214	90.7	422	90.6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,450	1,428	2,878	1,349	93.03	1,360	95.24	2,709	94.13	5,423	5,181	10,604	4,448	82.0	4,477	86.4	8,925	84.17	6,673	6,609	13,482	5,797	84.34	5,837	88.3	11,634	86.29	

Sumber: Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P		JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	670	641	1,311	505	500	1,005	75.4	78.0	76.66	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		AIRSAGA	641	612	1,253	318	303	621	49.6	50	49.56	2	0.63	0	0.00	2	0.32
		PERAWAS	254	242	496	215	225	440	84.6	93	88.71	3	1.40	1	0.44	4	0.91
2	SIJUK	SIJUK	245	234	479	186	172	358	75.9	74	74.74	1	0.54	1	0.58	2	0.56
		TANJUNG BINGA	239	229	468	191	198	389	79.9	86	83.12	4	2.09	2	1.01	6	1.54
3	BADAU	BADAU	234	224	458	203	197	400	86.8	88	87.34	6	2.96	0	0.00	6	1.50
4	MEMBALONG	MEMBALONG	238	227	465	217	210	427	91.2	93	91.83	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		SIMPANG RUSA	198	189	387	197	175	372	99.5	93	96.12	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	99	95	194	75	78	153	75.8	82	78.87	1	1.33	0	0.00	1	0.65
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,818	2,693	5,511	2,107	2,058	4,165	74.8	76	75.58	17	0.81	4	0.19	21	0.50

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 46

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,291	1,234	2,525	1,147	88.8	1,098	89.0	2,245	88.91
		AIRSAGA	1,233	1,178	2,411	752	61.0	735	62.4	1,487	61.68
		PERAWAS	488	466	954	394	80.7	331	71.0	725	76.00
2	SIJUK	SIJUK	471	450	921	210	44.6	179	39.8	389	42.24
		TANJUNG BINGA	460	440	900	395	85.9	332	75.5	727	80.78
3	BADAU	BADAU	450	430	880	144	32.0	115	26.7	259	29.43
4	MEMBALONG	MEMBALONG	458	437	895	168	36.7	218	49.9	386	43.13
		SIMPANG RUSA	381	364	745	301	79.0	271	74.5	572	76.78
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	191	182	373	98	51.3	122	67.0	220	58.98
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,423	5,181	10,604	3,609	66.5	3,401	65.6	7,010	66.11

Sumber: KIA

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1677	1603	3,280	1,003	991	1,994	59.8	61.8	60.79	2	0.2	9	0.9	11	0.6
		AIRSAGA	1603	1531	3,134	697	677	1,374	43.5	44	43.84	5	0.7	1	0.1	6	0.4
		PERAWAS	634	606	1,240	497	492	989	78.4	81	79.76	2	0.4	2	0.4	4	0.4
2	SIJUK	SIJUK	612	584	1,196	404	404	808	66.0	69	67.56	2	0.5	3	0.7	5	0.6
		TANJUNG BINGA	598	572	1,170	448	419	867	74.9	73	74.10	5	1.1	2	0.5	7	0.8
3	BADAU	BADAU	585	558	1,143	398	399	797	68.0	72	69.73	7	1.8	8	2.0	15	1.9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	595	568	1,163	454	481	935	76.3	85	80.40	2	0.4	1	0.2	3	0.3
		SIMPANG RUSA	495	473	968	466	444	910	94.1	94	94.01	4	0.9	4	0.9	8	0.9
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	248	237	485	194	200	394	78.2	84	81.24	4	2.1	3	1.5	7	1.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,047	6,732	13,779	4,561	4,507	9,068	64.7	67	65.81	33	0.7	33	0.7	66	0.73

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1		1	1	100.0		0.0	1	0.0
		AIRSAGA			-		#DIV/0!		0.0	-	0.0
		PERAWAS			-		#DIV/0!		0.0	-	0.0
2	SIJUK	SIJUK	1	2	3	1	100.0	2	100.0	3	0.0
		TANJUNG BINGA			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	0.0
3	BADAU	BADAU			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1		1	1	100.0		#DIV/0!	1	0.0
		SIMPANG RUSA		1	1		#DIV/0!	1	100.0	1	0.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK		1	1		#DIV/0!	1	100.0	1	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	4	7	3	100.0	4	100.0	7	100.0

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	482	406	888	482	100.0	406	100.0	888	100.00	19	19	100.0
	AIRSAGA		373	313	686	355	95.2	286	91.4	641	93.44	17	17	100.0
	PERAWAS		150	155	305	150	100.0	155	100.0	305	100.00	9	9	100.0
2	SIJUK	SIJUK	147	126	273	147	100.0	126	100.0	273	100.00	17	17	100.0
	TANJUNG BINGA		152	135	287	152	100.0	135	100.0	287	100.00	13	13	100.0
3	BADAU	BADAU	150	137	287	150	100.0	137	100.0	287	100.00	9	9	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	96	126	222	96	100.0	126	100.0	222	100.00	16	16	100.0
	SIMPANG RUSA		138	140	278	138	100.0	140	100.0	278	100.00	15	15	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	63	65	128	63	100.0	65	100.0	128	100.00	7	7	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,751	1,603	3,354	1,733	99.0	1,576	98.3	3,309	98.66	122	122	100.0
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT														

Sumber: KIA

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	117.00	117.00	1.0
		AIRSAGA	0.00	248.00	0.0
		PERAWAS	0.00	329.00	0.0
2	SIJUK	SIJUK	20.00	6.00	3.3
		TANJUNG BINGA	215.00	0.00	#DIV/0!
3	BADAU	BADAU	0.00	0.00	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7.00	41.00	0.2
		SIMPANG RUSA	6.00	67.00	0.1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0.00	12.00	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			365.00	820.00	0.4

Sumber: Kesehatan Khusus

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA				PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	19	1	5.3	19	100.0	482	406	888	482	100.0	406	100.0	888	100.0	66	99	165	55	83.3	84	84.8	139	84.2
		AIRSAGA	17	1	5.9	17	100.0	373	313	686	355	95.2	286	91.4	641	93.4	256	290	546	116	45.3	135	46.6	251	46.0
		PERAWAS	9	-	0.0	9	100.0	150	155	305	150	100.0	155	100.0	305	100.0	204	167	371	104	51.0	125	74.9	229	61.7
2	SIJUK	SIJUK	17	-	0.0	13	76.5	147	126	273	139	94.6	121	96.0	260	95.2	68	73	141	48	70.6	54	74.0	102	72.3
		TANJUNG BINGA	13	9	69.2	9	69.2	152	135	287	152	100.0	135	100.0	287	100.0	26	25	51	26	100.0	25	100.0	51	100.0
3	BADAU	BADAU	9	17	188.9	17	188.9	179	147	326	179	100.0	147	100.0	326	100.0	75	75	150	75	100.0	75	100.0	150	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	16	100.0	16	100.0	96	126	222	96	100.0	126	100.0	222	100.0	62	58	120	37	59.7	33	56.9	70	58.3
		SIMPANG RUSA	15	16	106.7	17	113.3	138	140	278	125	90.6	126	90.0	251	90.3	10	10	20	10	100.0	10	100.0	20	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	-	0.0	-	0.0	63	65	128	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			122	60	49.2	117	95.9	1,780	1,613	3,393	1,678	94.3	1,502	93.1	3,180	93.7	767	797	1,564	471	61.4	541	67.9	1,012	64.7

Sumber: Kesehatan Khusus

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,795	2,051	3,846	156	8.69	198	9.65	354	9.20
		AIRSAGA	1,743	1,927	3,670	294	16.87	183	9.50	477	13.00
		PERAWAS	692	761	1,453	79	11.41	123	16.17	202	13.90
2	SIJUK	SIJUK	668	733	1,401	39	5.84	155	21.14	194	13.85
		TANJUNG BINGA	671	696	1,367	156	23.25	280	40.23	436	31.90
3	BADAU	BADAU	667	668	1,335	32	4.80	74	11.08	106	7.94
4	MEMBALONG	MEMBALONG	649	713	1,362	158	24.35	188	26.37	346	25.40
		SIMPANG RUSA	545	589	1,133	75	13.77	89	15.12	164	14.47
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	271	297	568	15	5.54	28	9.42	43	7.57
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,701	8,435	16,135	1,004	13.04	1,318	15.63	2,322	14.39

Sumber: Kesehatan Khusus

TABEL 53

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	57,672	55,404	113,076	37.73	36.25	73.98
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	17,218	16,962	34,180	11.26	11.10	22.36
1.2	PBI APBD	25,472	23,898	49,370	16.66	15.63	32.30
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	9,590	9,094	18,684	6.27	5.95	12.22
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	5,392	5,450	10,842	3.53	3.57	7.09
1.5	Bukan pekerja (BP)			-	0.00	0.00	0.00
2	Jamkesda			-	0.00	0.00	0.00
3	Asuransi Swasta	10,621	10,051	20,672	6.95	6.58	13.52
4	Asuransi Perusahaan	351	307	658	0.23	0.20	0.43
JUMLAH (KAB/KOTA)		68,644	65,762	134,406	44.91	43.02	87.93

Sumber: seksi jaminan kesehatan

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Tanjungpandan	11,839	18,317	30,156			0			0
	Puskesmas Airsaga	12,437	13,557	25,994			0	100	37	137
	Puskesmas Perawas	4,859	7,355	12,214			0	23	28	51
	Puskesmas Sijuk	6,413	9,233	15,646			0	17	7	24
	Puskesmas Tanjung Binga	4,756	7,973	12,729	6	12	18	11	17	28
	Puskesmas Badau	5,010		5,010			0			0
	Puskesmas Membalong	3,975	6,424	10,399	195	201	396	5	3	8
	Puskesmas Simpang rusa	3,672	5,230	8,902			0	7	9	16
	Puskesmas Selat nasik	2,261	3,551	5,812	31	23	54	47	3	50
	SUB JUMLAH I	55,222	71,640	126,862	232	236	468	210	104	314
1	RSUD Belitung	23,164	34,746	57,910	3,120	4,679	7,799			0
2	RS ALMA	5,984	4,750	10,734	1,651	1,115	2,766			0
3	RS UTAMA	16,730	10,737	27,467	491	568	1,059	10	17	27
				0			0			0
				0			0			0
	SUB JUMLAH II	45,878	50,233	96,111	5,262	6,362	11,624	10	17	27
	JUMLAH (KAB/KOTA)	101,100	121,873	222,973	5,494	6,598	12,092	220	121	341
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA									
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	129.5	163.0	145.9	7.0	8.8	7.9			

Sumber:PKM, RSU dan Klinik

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD BELITUNG	120	4,679	3,120	7,799	191	144	335	208	127	335	40.8	46.2	43.0	44.5	40.7	43.0
2	RS ALMA	30	1,126	861	1,987	16	15	31	10	8	18	14.2	17.4	15.6	8.9	9.3	9.1
3	RS. UTAMA	66	548	629	1,177	8	5	13	-	-	-	14.6	7.9	11.0	-	-	-
KABUPATEN/KOTA		216	6,353	4,610	10,963	215	164	379	218	135	353	3.4	3.6	3.5	3.4	2.9	3.2

Sumber: RSUD

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD BELITUNG	120	7,799	25,982	25,440	59.32	64.99	2.28	3.3
2	RS ALMA	30	1,987	5,856	11,712	53.48	66.23	2.56	5.9
3	RS. UTAMA	66	1,177	4,195	3,089	17.41	17.83	16.90	2.6
KABUPATEN/KOTA		216	10963	36,033	40,241	45.7	50.75	3.9	3.7

Sumber:RSUD

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH RUMAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	9,349	450	4.8	327	72.7
		AIRSAGA	9,087	4,071	44.8	1,016	25.0
		PERAWAS	4,600	2,852	62.0	1,280	44.9
2	SIJUK	SIJUK	3,573	2,604	72.9	1,232	47.3
		TANJUNG BINGA	3,021	1,946	64.4	578	29.7
3	BADAU	BADAU	3,603	1,974	54.8	619	31.4
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3,691	1,644	44.5	603	36.7
		SIMPANG RUSA	2,530	1,721	68.0	567	32.9
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1,616	63	3.9	63	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			41,070	17,325	42.2	6,285	36.3

Sumber:Gizi dan Promosi

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2015		2016						
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	9349	6,698	71.6	2,651	280	10.6	280	100.0	6,978	74.6
		AIRSAGA	9087	7,522	82.8	1,565	116	7.4	87	75.0	7,609	83.7
		PERAWAS	4600	2,693	58.5	1,907	35	1.8	38	108.6	2,731	59.4
2	SIJUK	SIJUK	3573	846	23.7	2,727	185	6.8	160	86.5	1,006	28.2
		TANJUNG BINGA	3021	2,584	85.5	437	192	43.9	122	63.5	2,706	89.6
3	BADAU	BADAU	3603	2,541	70.5	1,062	135	12.7	96	71.1	2,637	73.2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3691	2,266	61.4	1,425	371	26.0	94	25.3	2,360	63.9
		SIMPANG RUSA	2530	1,780	70.4	750	80	10.7	64	80.0	1,844	72.9
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1616	602	37.3	1,014	300	29.6	63	21.0	665	41.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			41,070	27,532	67.0	13,538	1,694	12.5	1,004	59.27	28,536	69.5

Sumber: PL

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN (PDAM,BPSBM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK						
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN										
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT								
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA					JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA					JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA							
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	31,793	6,087	24,448	5,240	20,960																		25	125	22	105	3	3248	0	0	24208	76.14
		AIRSAGA	27,392	4,903	23,553	4,820	23,413					470	1,725	438	1607																	25020	91.34	
		PERAWAS	24,353	-	-	-	-	3,416	11,030	3,416	11,030	381	1,524	381	1524																	12554	51.65	
2	SIJUK	SIJUK	14,488	2,476	9,691	2,237	8,752	41	140	41	140	10	39	10	39																	8931	61.64	
		TANJUNG BINGA	12,922	3,209	12,519	3,111	12,414																									12414	96.07	
3	BADAU	BADAU	12,774	3,445	10,335	3,445	10,335																									10335	80.91	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	12,781	1,938	9,090	1,938	9,090					14	101	14	101																	9191	71.91	
		SIMPANG RUSA	10,481	1,502	10,415	1,068	8,427					8	26	8	26																	8453	80.65	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	5,869	-	-	-	-	488	5437	400	5,174	36	393	30	318																	5492	93.58	
JUMLAH (KAB/KOTA)				152,853	23,560	100051	21859	93391	3945	16607	3857	16344	919	3808	881	3615	0	0	0	0	0	0	0	0	25	125	22	105	3	3248	0	0	116598	76.28

Sumber: PL

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)		
					JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	7	8	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	3	0	0	#DIV/0!	
		AIRSAGA	1	1	1	100	
		PERAWAS	1	1	1	100	
2	SIJUK	SIJUK	1	1	1	100	
		TANJUNG BINGA	0	0	0	#DIV/0!	
3	BADAU	BADAU	0	0	0	#DIV/0!	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1	1	1	100	
		SIMPANG RUSA	0	0	0	#DIV/0!	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	4	4	0	

Sumber: PL

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK						
				KOMUNAL				LEHER ANGSA				PLENGSENGAN				CEMPLUNG										
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	31793					#DIV/0!	6,978	28,552	6,477	26,548	93.0						0				0	26548	83.50	
		AIRSAGA	27392	36	682	30	606	88.9	7,168	26,699	7,095	26,564	99.5						0	2	11		0	27170	99.19	
		PERAWAS	24353					#DIV/0!	4,094	15,838	4,094	15,838	100.0						0				0	15838	65.04	
2	SIJUK	SIJUK	14488					#DIV/0!	2,287	8,663	2,287	8,663	100.0						0					0	8663	59.79
		TANJUNG BINGA	12922	97	388			0	2,201	10,142	2,036	8,244	81.3						0					0	8244	63.80
3	BADAU	BADAU	12774	124	395	122	384	97.2	2,711	10,844	2,661	8,500	78.4						0					0	8884	69.55
4	MEMBALONG	MEMBALONG	12781					#DIV/0!	1,732	7,131	1,732	7,131	100.0						0	526	1,621	526	1,621	100	8752	68.48
		SIMPANG RUSA	10481					#DIV/0!	1,767	7,620	1,760	7,510	98.6						0					0	7510	71.65
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	5869	27	185	21	185	100	875	3,436	873	3,399	98.9						0					0	3584	61.07
JUMLAH (KAB/KOTA)			152853	284	1,650	173	1,175	71.212	29,813	118,925	29,015	112,397	94.5108	0	0	0	0	0	528	1,632	526	1,621	99.33	115,193	75.36	

Sumber: PL

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN		7	7	100	1	14.29	-
		AIRSAGA		6	6	100	2	33.33	-
		PERAWAS		3	3	100	2	66.67	-
2	SIJUK	SIJUK		5	3	60	-	-	-
		TANJUNG BINGA		5	5	100	-	-	-
3	BADAU	BADAU		7	7	100	-	-	-
4	MEMBALONG	MEMBALONG		7	7	100	2	28.57	-
		SIMPANG RUSA		5	4	80	1	20.00	-
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK		4	4	100	2	50.00	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				49	46	93.9	10	20.41	0

Sumber:PL

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA							MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN			HOTEL			TEMPAT-TEMPAT UMUM					
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	JUMLAH	%	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	19	6	2	1	1	17	2	48	19	100	6	100	2	100	1	100	1	100	5	29.412	0	34	71	
	AIRSAGA		17	7	6	1		6	5	42	15	88.235	6	85.714	5	83.333	1	100	0	3	50	0	30	71		
	PERAWAS		9	2	3	1	2		1	18	9	100	2	100	3	100	1	100	2	100	0	1	100	18	100	
2	SIJUK	SIJUK	17	3	1	1				22	12	70.588	3	100	1	100	1	100	0	0	#DIV/0!	17	77			
	TANJUNG BINGA		13	2	1	1		1	2	20	7	53.846	1	50	1	100	1	100	0	1	100	2	100	13	65	
3	BADAU	BADAU	9	3	1	1				14	12	133.33	3	100	1	100	1	100	0	0	#DIV/0!	17	121			
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	3	1	1				21	16	100	3	100	1	100	1	100	0	0	#DIV/0!	21	100			
	SIMPANG RUSA		15	2		1				18	17	113.33	2	100	0	1	100	0	0	#DIV/0!	20	111				
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	2	1	1			2	13	7	100	2	100	1	100	1	100	0	0	2	100	13	100		
JUMLAH (KAB/KOTA)			122	30	16	9	3	24	12	216	114	93.443	28	93.333	15	93.75	9	100	3	100	9	37.5	5	41.67	183	84.72

Sumber: PL

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	129	4	13	15	10	42	32.56	3	12	32	40	87	67.44
		AIRSAGA	124	4	4	42	54	104	83.87		10	6	4	20	16.13
		PERAWAS	117		10	18	17	45	38.46		31	8	33	72	61.54
2	SIJUK	SIJUK	39		2	6	1	9	23.08		6	14	10	30	76.92
		TANJUNG BINGA	111		2	14	0	16	14.41		56		39	95	85.59
3	BADAU	BADAU	34		4	12	15	31	91.18		0		3	3	8.82
4	MEMBALONG	MEMBALONG	76		0	16	11	27	35.53		7		42	49	64.47
		SIMPANG RUSA	46		3	10	15	28	60.87		3		15	18	39.13
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	26		1	3	10	14	53.85		0	1	11	12	46.15
JUMLAH (KAB/KOTA)			702	8	39	136	133	316	45.01	3	125	61	197	386	54.99

Sumber: PL

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK		
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL		JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	87	6	15	1	41	63	72.41	42						0	0.00
		AIRSAGA	20		14	6		20	100.00	104			43	25	68	65.38	
		PERAWAS	72		31	8	33	72	100.00	45			12	6	18	40.00	
2	SIJUK	SIJUK	30		6	14	10	30	100.00	9		2	6	1	9	100.00	
		TANJUNG BINGA	95		56		27	83	87.37	16						0	0.00
3	BADAU	BADAU	3		0	0	2	2	66.67	31		4		4	8	25.81	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	49		7		42	49	100.00	27			16	19	35	129.63	
		SIMPANG RUSA	18					0	0.00	28						0	0.00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	12			1	11	12	100.00	14			2	12	14	100.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			386	6	129	30	166	331	85.75	316	0	6	79	67	152	48.10	

Sumber: PL

TABEL 66

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Albendazol Tab	tablet					#DIV/0!
2	Anoxicillin Kapsul 500 mg	kapsul	292,200	234,100	33,000	267,100.00	91.41
3	Amoksisilin sirup kering	botol	8,535	8,580	7,120	15,700.00	183.95
4	Dexamethasone Tablet 0,5 mg	tablet	251,550	404,300	199,000	603,300.00	239.83
5	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	-	1,635	-	1,635.00	#DIV/0!
6	Epinefrin (adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	270	1,230	-	1,230.00	455.56
7	Fitomenadiason (Vit.K) injeksi 10 mg/ml	ampul	4,050	4,050	-	4,050.00	100.00
8	Furosemid Tablet 40 mg	tablet	9,000	31,800	10,000	41,800.00	464.44
9	Garam oralit 1 serbuk kombinasi : Natrium 0,70 g kalium	sach	23,700	19,300	36,300	55,600.00	234.60
10	Glibenklamida Tablet 5 mg	tablet	450	5,200	22,500	27,700.00	6155.56
11	Kaptopril Tablet 25 mg	tablet	157,050	110,500	687,700	798,200.00	508.25
12	Magnesium Sulfat Injeksi (IV) 20% - 25 ml	vial	-	250	-	250.00	#DIV/0!
13	Metilergometrin Maleat Injeksi 0,200 mg - 1 ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa Kategori II	paket					#DIV/0!
15	Oksitosin Injeksi 10 IU / ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
16	Parasetamol Tablet 500 mg	tablet	627,600	568,800	356,700	925,500.00	147.47
17	Tablet Tambahan Darah	tablet					#DIV/0!
18	Vaksin BCG	vial	897	987	927	1914.00	213.38
19	Vaksin TT	vial	1,212	346	44	390.00	32.18
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	vial	4,045	2,617	915	3532.00	87.32

Sumber :Kefarmasian

catatan: diisi sesuai dengan indikator program terbaru (20 jenis obat)

TABEL 66

**KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOK AWAL	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SISA
1	2	3	4	5	6	7
1	Albendazol Tab	tablet	-	-	-	-
2	Amoxicillin Kapsul 500 mg	kapsul	67,100	200,000	231,000	36,100
3	Amoksisilin sirup kering	botol	5,700	10,000	8,580	7,120
4	Dexamethasone Tablet 0,5 mg	tablet	603,300	-	404,300	199,000
5	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	1,635	-	1,635	-
6	Epinefrin (adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	1,230	-	1,230	-
7	Fitomenadiaon (Vit.K) injeksi 10 mg/ml	ampul	4,050	-	4,050	-
8	Furosemid Tablet 40 mg	tablet	31,800	-	31,800	-
9	Garam oralit I serbuk kombinasi : Natrium 0,70 g kalium klorida 0,30g, trisodium Sitrat hidrat	sach	55,600	-	19,300	36,300
10	Glibenklamida Tablet 5 mg	tablet	50,400	-	5,700	44,700
11	Kaptopril Tablet 25 mg	tablet	636,200	162,000	110,500	687,700
12	Magnesium Sulfat Injeksi (IV) 20% - 25 ml	vial	250	-	250	-
13	Metilergometrin Maleat Injeksi 0,200 mg - 1 ml	ampul	-	-	-	-
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa Kategori II	paket	22	-	13	9
15	Oksitosin Injeksi 10 IU / ml	ampul	-	-	-	-
16	Parasetamol Tablet 500 mg	tablet	925,500	-	568,800	356,700
17	Tablet Tambah Darah	tablet	990,000	-	420,000	570,000
18	Vaksin BCG	vial	1,114	800	987	927
19	Vaksin TT	vial	346	250	552	44
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	vial	932	2,600	2,617	915
PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT						85

Sumber : Kefarmasian

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP							-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			21				21
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6				6
3	PUSKESMAS KELILING			12				12
4	PUSKESMAS PEMBANTU			32				32
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						8	8
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						21	21
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						2	-
6	APOTEK						16	-
7	TOKO OBAT						30	30
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						1	1

Sumber: yankees (fasilitas kesehatan)

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	3	100.00

Sumber: Yankes

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		14	15
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN		0.0	0	0.0	21	63.6	12	36.4	33	33	100.0
		AIRSAGA		0.0	23	100.0	0	0.0	0	0.0	23	0	0.0
		PERAWAS		0.0	8	66.7	3	25.0	1	8.3	12	4	33.3
2	SIJUK	SIJUK		0.0	7	46.7	8	53.3	0	0.0	15	8	53.3
		TANJUNG BINGA	2	0.0	0	0.0	11	84.6	0	0.0	13	11	84.6
3	BADAU	BADAU		0.0	0	0.0	22	100.0	0	0.0	22	22	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG		0.0	0	0.0	25	100.0	0	0.0	25	25	100.0
		SIMPANG RUSA	1	0.0	3	12.0	19	76.0	0	0.0	23	19	82.6
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK		0.0	0	0.0	5	20.0	3	12.0	8	8	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1.7	41	23.6	114	65.5	16	9.2	174	130	74.7
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2	

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)				
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU	POSMALDES	POS TB DESA
1	2	3	6	7	8	9	10	11
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	4	0	3	0	-
		AIRSAGA	6	4	0	10	0	-
		PERAWAS	3	2	0	3	0	-
2	SIJUK	SIJUK	5	3	2	5	0	-
		TANJUNG BINGA	5	4	0	9	0	-
3	BADAU	BADAU	7	6	0	7	0	1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	5	1	7	0	-
		SIMPANG RUSA	5	5	0	8	0	-
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	2	2	4	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	35	5	56	0	4

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	6	0	1	0	7	100.0
		AIRSAGA	6	6	0	0	0	6	100.0
		PERAWAS	3	3	0	0	0	3	100.0
2	SIJUK	SIJUK	5	3	1	0	0	4	80.0
		TANJUNG BINGA	5	5	0	0	0	5	100.0
3	BADAU	BADAU	7	7	0	0	0	7	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	0	0	0	7	100.0
		SIMPANG RUSA	5	2	3	0	0	5	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	4	0	0	0	4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	43	4	1	0	48	97.96

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	MEDIS																						
		DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL							
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
I	UPTD																			1	6	7		
	Non Perawatan	-	-	-	6	8	14	6	8	14	1	6	7							-	2	2		
1	Puskesmas Tanjungpandan				-	1	3	4	1	3	4	2	2							1	-	1		
2	Puskesmas Airsaga				-	2	2	4	2	2	4	1	1							1	-	1		
3	Puskesmas Perawas				-	1	1	2	1	1	2	1	1							-	1	1		
4	Puskesmas Sijuk				-	1	1	-	1	1	1	1	1							-	1			
5	Puskesmas Badau				-	2	2	2	2	-	2	1	1							-	1	1		
6	Puskesmas Simpang rusa				-	1	1	-	1	1	1	1	1							-	1	1		
	Perawatan	-	-	-	2	3	5	2	3	5	-	2	2	-	-	-	-	-	-	2	2			
1	Puskesmas Tanjung Binga				-	1	1	2	1	1	2	1	1							-	1			
2	Puskesmas Membalong				-	1	1	2	1	1	2	-	1	1						-	1	1		
3	Puskesmas Selat nasik				-	1	1	-	1	1	-	1	1							-	-	-		
	SUB JUMLAH I (UPTD)	-	-	-	8	11	19	8	11	19	1	8	9	-	-	-	1	8	9					
II	RUMAH SAKIT																							
1	RSUD Belitung	7	7	14	8	10	18	15	17	32	1	1	2							1	1	2		
2	RS Almah		1	1	4	2	6	4	3	7	-	-	-							-	-	-		
3	RS Utama	8	5	13	3	3	6	11	8	19	2	2	2	1	1				3	3				
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	15	13	28	15	15	30	28	58	1	3	4	-	1	1	1	1	4	5					
III	SARANA KES LAIN																							
1	Klinik Bakti Timah	2	1	3	4	2	6	6	3	9	1	1							-	1	1			
2	Klinik Utama			-	3	2	5	3	2	5	-	-							-	-	-			
3	Belitung Medical Center	3		3	2	4	6	5	4	9	-	-	-						-	-	-			
4	Klinik Foresta Lestari Dwikarya				1		1	1	-	1	-	-	-						-	-	-			
5	Klinik Rebinmas Jaya				1		1	1	-	1	-	-	-						-	-	-			
	SUB JUMLAH III (SARYANKES)	5	1	6	11	8	19	16	9	25	-	1	1						-	1	1			
IV	DINAS KESEHATAN KAB																							
1	Dinas Kesehatan	1		1	-	-	-	1	-	1									-	-	-			
2	UPTD Laboratorium	-				-	-	-	-	-									-	-	-			
3	UPTD Farmasi	-				-	-	-	-	-								-	-	-	-			
4	UPTD Akper	-				-	-	-	-	-								-	-	-	-			
	SUB JUMLAH IV (DINKES)	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																							
	JUMLAH (KAB/KOTA)	21	14	35	34	34	68	55	48	103	2	12	14	-	1	1	2	13	15					
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			22.90		44.49		67.39		9.16		0.65		9.81										

Sumber: SDK Kab Belitung

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2016

No	UNIT KERJA	RUMAH				PERAWAT												TINJAU KEPERAWATAN												Jumlah Tenaga Perawat													
						PERAWAT						TINJAU KEPERAWATAN						PERAWAT DOK																									
		D I Bidan	D II Bidan	D III Bidan	S 2 Bidan	Jumlah		L	P	L+	P+	L	P	L+	P	L	P	L+	P	L	P	L+	P	L	P	L+	P																
I	UPTD																																										
	NON PERAWATAN	19	52	-	-	62	-	-	-	-	-	3	1	4	-	-	11	45	56	20	27	47	-	-	34	73	107	1	1	1	1	1	8	9	35	61	116						
	1. Puskesmas Terjanganluas	4	17	-	-	14	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	2	17	21	2	2	17	-	-	1	1	1	1	1	2	2	4	15	23									
	2. Puskesmas Pelepas	3	12	-	-	9	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1	12	13	1	1	12	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18								
	3. Puskesmas Suka	2	9	-	-	9	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1	9	10	1	1	9	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10								
	4. Puskesmas Simpang Rata	10	30	-	-	30	-	-	-	-	-	3	-	3	-	-	3	30	33	10	10	30	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20								
	PERAWATAN	19	52	-	-	62	-	-	-	-	-	3	1	4	-	-	11	45	56	20	27	47	-	-	34	73	107	1	1	1	1	1	8	9	35	61	116						
	1. Puskesmas Terjanganluas	4	17	-	-	14	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	2	17	21	2	2	17	-	-	1	1	1	1	1	2	2	4	15	23									
	2. Puskesmas Pelepas	3	12	-	-	9	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1	12	13	1	1	12	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18								
	3. Puskesmas Suka	2	9	-	-	9	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1	9	10	1	1	9	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10								
	4. Puskesmas Simpang Rata	10	30	-	-	30	-	-	-	-	-	3	-	3	-	-	3	30	33	10	10	30	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20								
	SUB JUMLAH (UPTD)	19	52	-	0	92	0	0	0	0	0	4	1	5	0	1	1	25	60	86	32	41	73	0	0	62	101	160	1	0	1	1	1	12	13	113	177						
	B. RUMAH SAKIT	1	28	-	-	29	-	3	3	-	-	4	15	10	-	-	0	25	76	101	28	40	73	0	0	57	130	196	0	0	3	3	0	0	0	142	199						
	1. RSUD Bellung	1	28	-	-	29	-	3	3	-	-	4	15	10	-	-	0	25	76	101	28	40	73	0	0	57	130	196	0	0	3	3	0	0	0	142	199						
	2. RS Amrah	1	0	-	-	0	-	0	-	-	-	0	-	0	-	-	0	0	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	SUB JUMLAH (RUMAH SAKIT)	1	28	-	-	29	-	3	3	-	-	4	15	10	-	-	0	25	76	101	28	40	73	0	0	57	130	196	0	0	3	3	0	0	0	142	199						
	C. SARANA KES LAIN	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
	1. Klinik Babi Timah	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	2. Klinik Utama	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	3. Bellung Medical Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	4. Klinik Aisyah Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	SUB JUMLAH (SARANA KES)	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
	D. DINAS KES	IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	A	13					
	1. Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
	2. Dinas Kesejahteraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
	3. Dinas Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
	4. UPPTD Farasat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
	4 UPPTD Alegor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
	E. SUMBER DDK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	JUMLAH (KABMOTA)	11	113	1	0	125	0	3	3	0	0	11	17	28	0	1	1	59	138	192	65	87	152	0	0	0	0	130	240	370	1	0	1	1	15	15	1	1	2	15	132	262	394
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK	7,20				0,00		3,93																																			

Sumber: Pengelola DDK Kabupaten Bellung

Keterangan: * termasuk perawat anestesi dan perawat spesialis

TABEL 74

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016**

No	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN															
		APOTEKER			Sarjana Farmasi			D-III FARMASI			Lulusan SMF/ SAA			Jumlah			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
I	PUSKESMAS																
	NON PERAWATAN	-	2	2	-	-	-	-	3	3	-	7	7	-	12	12	
1	Puskesmas Tanjungpandan		1	1					1	1		2	2	-	4	4	
2	Puskesmas Airsaga			-			-		1	1		3	3	-	4	4	
3	Puskesmas Perawas			-			-			-		1	1	-	1	1	
4	Puskesmas Sijuk		1	1			-			-			-	-	1	1	
5	Puskesmas Badau			-			-			-		1	1	-	1	1	
6	Puskesmas Simpang rusa			-			-		1	1			-	-	1	1	
	PERAWATAN	-	2	2	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	4	4	
1	Puskesmas Tanjung Binga		1	1						-		1	1	-	2	2	
2	Puskesmas Membalong		1	1					1	1			-	-	2	2	
3	Puskesmas Selat nasik			-			-			-			-	-	-	-	
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	4	4	-	-	-	-	4	4	-	8	8	-	16	16	
II	DINAS KESEHATAN KAB																
1	Dinas Kesehatan		1	1					1	1				-	2	2	
2	UPTD Laboratorium			-			-			-			-	-	-	-	
3	UPTD Farmasi		1	1			-			-	1	2	3	1	3	4	
4	UPTD Akper			-			-			-		-	-	-	-	-	
	SUB JUMLAH II (DINKES)	-	2	2	-	-	-	-	1	1	1	2	3	1	5	6	
III	RUMAH SAKIT																
1	RSUD Belitung	1	5	6				-	2	5	7	3		3	13	16	
2	RS Almah			-	1	3	4			-	1			2	3	5	
3	RS Utama		3	3			-		1	1	1			1	4	5	
	SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)	1	8	9	1	3	4	2	6	8							
IV	SARANA KES LAIN																
1	Klinik Bakti Timah										-			-	-	-	
2	Klinik Utama										-			-	-	-	
3	Belitung Medical Center										-			-	-	-	
4	Klinik Asyah Medika										-			-	-	-	
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya										-			-	-	-	
6	Klinik Rebinmas Jaya													-	-	-	
	SUB JUMLAH IV (Klinik)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1	14	15	1	3	4	2	11	13	1	10	11	1	21	22	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										8.50						

Sumber : Seksi SDK

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT														SANITARIAN																					
		S2 Kesmas				SI Kesmas				D3 Kesmas				Jumlah				Lulusan SPPH				D-III Kesling				D-IV/S-1 Kesling				Magister kesling				Jumlah			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	I PUSKESMAS NON PERAWATAN	-	-	-	1	3	4	-	-	-	1	3	4	2	-	2	-	5	5	-	-	-	-	-	2	5	7	0	1	2	3						
1.1	Puskesmas Tanjungpandan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	1	-	2	2	-	0	-	-	-	0	0	1	0	0	1	1						
1.2	Puskesmas Airaga	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-	0	-	1	-	1	1	-	0	-	-	-	0	0	1	0	0	1	1						
1.3	Puskesmas Perawas	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	0	-	1	-	1	1	-	0	-	-	-	0	0	1	0	0	1	1						
1.4	Puskesmas Sungai Batang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	0	0	-	0	-	-	-	0	0	1	0	0	1	1						
1.5	Puskesmas Simpang rusa	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	0	-	0	-	0	0	-	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0						
1.6	PERAWATAN	-	-	-	1	1	-	1	-	-	1	1	-	1	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	2	1	3	0	0	1	1					
1.7	Puskesmas Tanjung Binga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	1	1	-	0	-	0	-	-	-	0	0	1	0	0	1	1						
1.8	Puskesmas Membalong	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	0	-	1	1	-	0	-	0	-	-	0	0	1	0	0	1	1							
1.9	Puskesmas Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	1	1	-	0	-	0	-	-	-	0	0	1	0	0	1	1							
1.10	SUB JUMLAH I PUSKESMAS	-	-	-	2	3	5	-	-	-	2	3	5	2	-	2	2	6	8	-	-	-	-	-	-	4	6	10	0	0	0	0					
II	DINAS KESEHATAN KAB																																				
2.1	Dinas Kesehatan	-	2	8	10	-	-	-	-	-	1	1	2	9	11	1	-	1	-	0	-	0	-	-	0	1	0	1	0	0	1						
2.2	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0	-	0	0	-	0	-	-	0	0	0	0	0	0	0							
2.3	UPTD Faalqist	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0	-	0	0	-	0	-	-	0	0	0	0	0	0	0							
2.4	UPTD Akper	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	0	-	0	-	0	0	-	0	-	-	0	0	0	0	0	0	0							
2.5	SUB JUMLAH II DINIKES	-	-	-	2	9	11	-	-	-	1	1	2	10	12	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	1	1	1					
III	RUMAH SAKIT																																				
3.1	RSUD Belitung	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	1	-	2	2	4	-	0	-	0	-	-	0	3	2	5	0	0	0	0	0					
3.2	RS Almah	-	-	-	3	3	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0							
3.3	RS Utama	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	0	1	1	1	1	1	1							
3.4	SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)	-	-	-	7	7	-	-	-	-	7	7	1	-	-	2	2	4	-	1	1	-	-	-	3	3	6	0	0	0	0						
IV	SARANA KES LAIN																																				
4.1	Klinik Bakri Timah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
4.2	Klinik Umarra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
4.3	Belitung Medical Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
4.4	Klinik Asy'ah Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
4.5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
4.6	Klinik Robimmas Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
4.7	SUB JUMLAH IV (Klinik)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
4.8	JUMLAH (KAB/KOTA)	-	-	-	4	19	23	-	1	1	4	20	24	4	-	3	4	8	12	-	1	1	-	-	-	8	9	17	0	0	0	0					
4.9	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.00		15.05																														

Sumber : Seksi SDK

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

No	UNIT KERJA	TENAGA GIZI												JUMLAH		
		D-IV/S-1/S-2 GIZI			D-III GIZI			D-I GIZI			SPAG					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
I	PUSKESMAS															
	NON PERAWATAN	-	-	-	-	-	3	3	3	2	5	-	-	3	5	8
1	Puskesmas Tanjungpandaran				-	-	1	1	1	-	1	0	1	1	1	2
2	Puskesmas Airsaga				1		1	1	1		1	0	1	1	1	2
3	Puskesmas Perawas				-	-	-	-	-	1	1	0	-	1	1	1
4	Puskesmas Sijuk				-	-	-	-	1	-	1	0	1	-	1	1
5	Puskesmas Badau								1	1		0		1	1	1
6	Puskesmas Simpang rusa				-	-	1	1	-	-	-	0	-	1	1	1
	PERAWATAN	-	-		2	1	3	-	-	-	-	-	-	2	1	3
1	Puskesmas Tanjung Binga				-	-	1	1	-	-	-	0	-	1	1	1
2	Puskesmas Membalong				-	1	-	1	-	-	-	0	1	-	1	1
3	Puskesmas Selat Nasik				1		1	1	-	-	-	0	1		1	1
	SUB JUMLAH I PUSKESMAS	-	-	-	2	4	6	3	2	5	-	-	-	5	6	11
II	DINAS KESEHATAN KAB															
	Dinas Kesehatan				-	-	1	1	-	1	1	0	-	2	2	2
1	UPTD Laboratorium								-	-	-	0	-	-	-	-
2	UPTD Farmasi								-	-	-	0				
3	UPTD Akper								-	-	-	0	-	-	-	-
	SUB JUMLAH II (DINKES)	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	2
III	RUMAH SAKIT															
1	RSUD Belitung				-	1	7	8	1	7	8			2	14	16
2	RS Almah				-	-	-	-	-	-	8			-	-	-
3	RS Utama						1	1						-	1	1
	SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)	-	-	-	1	7	8	1	7	8						
IV	SARANA KES LAIN															
1	Klinik Bakti Timah															
2	Klinik Utama															
3	Belitung Medical Center															
4	Klinik Asyah Medika															
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya															
6	Klinik Rebinmas Jaya															
	SUB JUMLAH IV (Klinik)	-	-	-	1	7	8	1	7	8				-	-	-
	JUMLAH (KAB/KOTA)	-	-	-	3	12	15	4	10	14						
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK	0.00			9.81			9.16								

Sumber : Seksi SDK

TABEL 77

JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNISI MEDIS												TOTAL		
		FISIOTERAPI			TERAPI OKUPASI			TERAPI WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
I	PUSKESMAS															
	NON PERAWATAN															
1	Puskesmas Tanjungpandan			-			-			-			-	-	-	-
2	Puskesmas Airsaga			-			-			-			-	-	-	-
3	Puskesmas Perawas			-			-			-			-	-	-	-
4	Puskesmas Sijuk			-			-			-			-	-	-	-
5	Puskesmas Badau			-			-			-			-	-	-	-
6	Puskesmas Simpang rusa			-			-			-			-	-	-	-
	PERAWATAN															
1	Puskesmas Tanjung Binga			-			-			-			-	-	-	-
2	Puskesmas Membalong			-			-			-			-	-	-	-
3	Puskesmas Selat Nasik			-			-			-			-	-	-	-
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)			-			-			-			-	-	-	-
II	DINAS KESEHATAN KAB			-			-			-			-	-	-	-
1	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	UPTD Laboratorium			-			-			-			-	-	-	-
3	UPTD Farmasi			-			-			-			-	-	-	-
4	UPTD Akper			-			-			-			-	-	-	-
	SUB JUMLAH II (DINKES)			-			-			-			-	-	-	-
III	RUMAH SAKIT													-	-	-
1	RSUD Belitung	4	3	7	1	-	1	-	-	-	-	-	-	5	3	8
2	RS Almah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)	4	3	7	1	-	1	-	-	-	-	-	-	5	3	8
IV	SARANA KES LAIN															
1	Klinik Bakti Timah															
2	Klinik Utama															
3	Belitung Medical Center															
4	Klinik Asyah Medika															
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya															
6	Klinik Rebinmas Jaya															
	SUB JUMLAH IV (Klinik)															
	JUMLAH (KAB/KOTA)	4	3	7	1	-	1	-	-	-	-	-	-	5	3	8
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			4.58		0.65		0		0		0			5.23	

Sumber : Seksi SDK

TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNIKI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

Sumber : Seksi SDMK

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DAN NON KESEHATAN DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

No	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA DAN TENAGA NON KESEHATAN																													
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			TENAGA NON KESEHATAN														JUMLAH									
								SD			SMP			SMA/DI			DIII			D-4/S-1			S-2								
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
I	PUSKESMAS																														
	NON PERAWATAN	2	25	27	3	-	3	-	-	-	1	-	1	3	-	3	-	-	-	1	-	1	-	-	-	10	25	35			
1	Puskesmas Tanjungpandan		1	1			-														1	-	-	-	-	1	1	2			
2	Puskesmas Air Saga	2	23	25			-							-	1	1										-	3	23	26		
3	Puskesmas Perawas		1	1		-					1		1		-		-									-	1	1	2		
4	Puskesmas Sijuk		-			-								-	1	1											-	1	-	1	
5	Puskesmas Badau		-			-								-	1	1											-	1	-	1	
6	Puskesmas Simpang rusa		-		3	3								-		-											-	3	-	3	
	PERAWATAN	7	9	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	9	16			
1	Puskesmas Tanjung Binga		-																									-	-	-	-
2	Puskesmas Membalong	7	9	16			-							-			-										-	7	9	16	
3	Puskesmas Selat nasik		-			-								-			-										-	-	-	-	
	SUB JUMLAH I PUSKESMAS	9	34	43	3	-	3	-	-	-	1	-	1	3	-	3	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	17	34	51		
II	DINAS KESEHATAN KAB																														
1	Dinas Kesehatan		-	3	3	6			-	1	1	2	1	2	3	2	4	6	6	4	10					-	13	14	27		
2	UPTD Laboratorium		-	1		1			-					-		-	2	2		1	1				-	1	3	4			
3	UPTD Farmasi		-																									-	-	-	-
4	UPTD Akper		-			-			-				-	1	1		-									-	1	-	1		
	SUB JUMLAH II (DINKES)	-	-	-	4	3	7	-	-	-	1	1	2	2	2	4	2	6	8	6	5	11	-	-	-	15	17	32			
III	RUMAH SAKIT																														
1	RSUD Belitung		-	11	6	17	2	4	6	9	12	21	36	44	80	8	9	17	3	6	9				-	69	81	150			
2	RS Almah		-			-		-		-			-		-		-									-	-	-	-		
	SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)	-	-	-	11	6	17	2	4	6	9	12	21	36	44	80	8	9	17	3	6	9	-	-	-	-	69	81	150		
IV	SARANA KES LAIN																														
1	Klinik Bakti Timah		-			-			-				-			-											-	-	-	-	
2	Klinik Utama		-			-			-				-			-										-	-	-	-		
3	Belitung Medical Center		-			-			-				-			-										-	-	-	-		
4	Klinik Asyah Medika		-			-			-				-			-										-	-	-	-		
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya		-			-			-				-			-										-	-	-	-		
6	Klinik Rebinmas Jaya		-			-			-				-			-										-	-	-	-		
	SUB JUMLAH IV (Klinik)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	JUMLAH (KAB/KOTA)	9	34	43	18	9	27	2	4	6	11	13	24	41	46	87	10	15	25	10	11	21	-	-	-	-	101	132	233		
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK															3.93															

Sumber : Seksi SDMK

TABEL 80

JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA NON KESEHATAN																				TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
I	PUSKESMAS																								
	NON PERAWATAN																								
1	Puskesmas Tanjungpandan	2	2					1		1				-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3
2	Puskesmas Air Saga	1	1					-		-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
3	Puskesmas Perawas	1	1					-		-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	4
4	Puskesmas Sijuk	-						-		-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Badau				1	1	2																1	1	2
6	Puskesmas Simpang rusa	1	1					-		-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
	PERAWATAN																								
1	Puskesmas Tanjung Binga	1	1	2				-		-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
2	Puskesmas Membalong	1	1	2		1	1						-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3
3	Puskesmas Selat nasik	1	1				-																		1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		8	3	11	2	6	8	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	9	23
II	DINAS KESEHATAN KAB																								
1	Dinas Kesehatan	4	3	7	7	8	15						-		-	-	-	-	-	-	-	-	11	11	22
2	UPTD Laboratorium	1	1	2	2	2	2						-		-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3
3	UPTD Farmasi		-				-						-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	UPTD Akper	-	1	2	3								-		-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	
SUB JUMLAH II (DINKES)		4	3	7	7	8	15						-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	11	22
III	RUMAH SAKIT																								
1	RSUD Belitung		-	-	-	-	-						-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	RS Almah																								
SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
IV	SARANA KES LAIN																								
1	Klinik Bakti Timah				5	3	8																5	3	8
2	Klinik Utama				15	15																	-	15	15
3	Belitung Medical Center				1	1																	-	1	1
4	Klinik Asyah Medika																						-	-	-
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya																						-	-	-
6	Klinik Rebinmas Jaya																						-	-	-
SUB JUMLAH IV (Klinik)		-	-	-	5	19	24		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	19	24
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	6	18	14	33	47	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	39	69
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																									45.14

Sumber : seksi SDMK

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2016

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	157,935,461,358	92.34
	a. Belanja Langsung		
	- RSU	67,416,533,820	39.42
	- Dinkes	39,680,181,538	23.20
	b. Belanja Tidak Langsung		
	- RSU	24,064,373,000	14.07
	- Dinkes	26,774,373,000	15.65
2	APBD PROVINSI		
3	APBN :	13,096,578,500	7.66
	- Dana Dekonsentrasi		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK FISIK)	11,008,578,500	6.44
	- Dana Alokasi Khusus (DAK NON FISIK)	2,088,000,000	
	- ASKESKIN		0.00
	- Lain-lain (sebutkan)		0.00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0.00
	(sebutkan project dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	0.00
	- BOK (Biaya Operasional Kesehatan)		
	- SSF GF ATM Komponen Malaria		
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		171,032,039,858	100.0
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,042,991,380,153.83	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			15.14
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1,118,931.52	

Sumber: Sie. Perencanaan Dinas Kesehatan Kab. Belitung